

**PT Indomobil Multi Jasa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Consolidated financial statements
as of December 31, 2019 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-4	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	5-6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-212	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.

INDOMOBIL TOWER, 11th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 - Indonesia
Phone: (62-21) 2918 5400 | Fax: (62-21) 2918 5401 | www.indomobilmultijasa.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY OVER THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk dan ENTITAS ANAKNYA
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

- Nama / Name** : JUSAK KERTOWIDJOJO
Alamat Kantor / Office Address : Indomobil Tower Lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Mandala Selatan No. 18, RT 015, RW. 005
Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference : Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat
Nomor Telepon / Telephone Number : 021-29185400
Jabatan / Position : Direktur Utama / *President Director*
- Nama / Name** : GUNAWAN
Alamat Kantor / Office Address : Indomobil Tower Lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006
Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference : Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
Jakarta Barat
Nomor Telepon / Telephone Number : 021-29185400
Jabatan / Position : Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Menyatakan bahwa / *hereby state that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;
- Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Direktur Utama / *President Director*

Jakarta, 31 Maret 2020 / 31 March , 2020
Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*



JUSAK KERTOWIDJOJO

GUNAWAN



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00432/2.1032/AU.1/10/0695-1/1/III/2020

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Multi Jasa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00432/2.1032/AU.1/10/0695-1/1/III/2020

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Multi Jasa Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00432/2.1032/AU.1/10/0695-
1/1/III/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00432/2.1032/AU.1/10/0695-
1/1/III/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

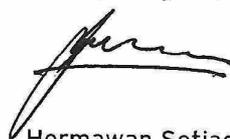
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

31 Maret 2020/March 31, 2020

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	605.990.459.567	2d,2q, 2u,4	339.371.453.719	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2u,5		Trade receivables
Pihak berelasi	82.017.170.389	2e,33	79.943.423.523	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.808.241.772 pada 31 Desember 2019 dan Rp1.923.532.161 pada 31 Desember 2018	184.284.257.337		141.424.634.416	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp3,808,241,772 as of December 31, 2019 and Rp1,923,532,161 as of December 31, 2018
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp71.365.088.429 pada 31 Desember 2019 dan Rp46.963.785.835 pada 31 Desember 2018	6.188.618.783.517	2e,2j,2o,2p,2q	5.615.413.827.662	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp71,365,088,429 as of December 31, 2019 and Rp46,963,785,835 as of December 31, 2018
Piutang lain-lain		2u,7		Other receivables
Pihak berelasi	35.893.537.373	2e,33	10.827.946.764	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp38.656.976.866 pada 31 Desember 2019 dan Rp42.281.555.114 pada 31 Desember 2018	316.760.261.992	42	159.367.943.566	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp38,656,976,866 as of December 31, 2019 and Rp42,281,555,114 as of December 31, 2018
Persediaan - neto	54.448.396.908	2f,8	44.280.029.152	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	339.421.547	2s,18a	28.716.547.100	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	89.353.513.548	2g,9	72.610.856.631	Prepaid expenses
Piutang derivatif	17.941.348.284	2u,32	22.694.341.492	Derivative receivables
Aset keuangan lancar lainnya	-	2e,2u,33	419.449.757.794	Other current financial assets
Aset lancar lainnya	12.616.137.821	2u,10	19.228.690.420	Other current assets
Total Aset Lancar	7.588.263.288.283		6.953.329.452.239	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp86.986.640.999 pada 31 Desember 2019 dan Rp56.285.147.763 pada 31 Desember 2018	8.392.712.251.935	2e,2j, 2o,2p,2q, 2u,6,33	7.294.589.923.971	<i>Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp86,986,640,999 as of December 31, 2019 and Rp56,285,147,763 as of December 31, 2018</i>
Piutang lain-lain Pihak ketiga	20.897.875.356	2l,2u,7	-	<i>Other receivables Third parties</i>
Investasi pada saham	508.485.089.260	2h,2u,11	425.845.002.834	<i>Investment in shares</i>
Aset pajak tangguhan - neto	113.127.963.837	2s,18d	22.517.900.454	<i>Deferred tax assets - net</i>
Estimasi pengembalian pajak	30.890.226.900	2s,18c	25.712.629.700	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp937.876.194.446 pada 31 Desember 2019 dan Rp781.785.844.996 pada 31 Desember 2018	7.601.630.973.344	2i,12	5.062.236.875.916	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp937,876,194,446 as of December 31, 2019 and Rp781,785,844,996 as of December 31, 2018</i>
Piutang derivatif	10.387.628.714	2u,32	191.638.776.078	<i>Derivative receivables</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	23.731.156.602	2d,2u,13	19.821.217.991	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	6.013.878.497		5.295.271.246	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	16.707.877.044.445		13.047.657.598.190	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	24.296.140.332.728		20.000.987.050.429	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.171.619.732.294	2q,2u,14	2.908.972.585.522	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	70.000.000.000	2e,2u,33	100.000.000.000	Loan from a related party
Utang usaha		2u,15		Trade payables
Pihak berelasi	65.830.589.470	2e,33	945.971.143.101	Related parties
Pihak ketiga	99.633.971.329		108.068.480.654	Third parties
Utang lain-lain		2u,16		Other payables
Pihak berelasi	36.796.504.093	2e,33	107.336.854.661	Related parties
Pihak ketiga	76.396.719.682		75.033.417.532	Third parties
Pendapatan diterima di muka	9.219.891.603	2n	9.106.360.073	Unearned revenue
Beban akrual	205.634.834.850	2q,2u,17	126.937.315.544	Accrued expenses
Utang pajak	26.011.032.992	2s,18b	22.462.005.219	Taxes payable
Utang derivatif	3.049.929.027	2u,32	4.563.115.440	Derivative payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2u		Current maturities of long-term debts
Utang bank	5.435.464.600.577	2q,19a	3.574.472.963.037	Bank loans
Utang obligasi - neto	663.485.185.705	2m,20	2.040.613.227.187	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	131.666.325.905	19b	196.155.179.991	Finance lease payables and others
Total Liabilitas Jangka Pendek	8.994.809.317.527		10.219.692.647.961	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	104.126.975.129	2s,18d	88.789.124.496	Deferred tax liabilities - net
Utang derivatif	427.523.669.588	2u,32	11.994.183.084	Derivative payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2u		Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	10.292.583.775.884	2q,19a	4.883.935.548.428	Bank loans
Utang obligasi - neto	1.066.841.519.844	2m,20	1.730.798.967.749	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	76.464.684.101	19b	242.729.834.347	Finance lease payables and others
Liabilitas imbalan kerja karyawan	51.882.080.156	2r,31	46.224.886.411	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	12.019.422.704.702		7.004.472.544.515	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	21.014.232.022.229		17.224.165.192.476	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				Share capital - Rp200 par value
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.769.550.000 saham pada 31 Desember 2019 dan 5.017.000.000 saham pada 31 Desember 2018	1.153.910.000.000	22	1.003.400.000.000	Issued and fully paid - 5,769,550,000 shares as of December 31, 2019 and 5,017,000,000 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor	1.198.197.113.939	2s,2t,23	824.775.153.939	Additional paid-in capital
Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1.258.301.000		1.258.301.000	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.400.000.000	24	1.300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	824.415.889.204		753.731.472.002	Unappropriated
Rugi komprehensif lain:				Other comprehensive loss:
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(214.187.806.446)	2u,32	(30.717.760.809)	Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges - net
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbangan kerja - neto	8.866.159.942		(4.433.587.738)	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net
Sub-total	2.973.859.657.639		2.549.313.578.394	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	308.048.652.860	2b,21	227.508.279.559	Non-controlling interests
Total Ekuitas	3.281.908.310.499		2.776.821.857.953	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	24.296.140.332.728		20.000.987.050.429	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN	3.966.048.396.263	2e,2n,25,33	3.383.551.835.170	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.297.072.304.242)	2n,26	(1.919.962.433.215)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.668.976.092.021		1.463.589.401.955	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(189.792.306.298)	2n,27	(210.541.599.296)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.206.523.868.690)	2n, 28	(1.006.219.907.964)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	306.596.070.154	29	249.395.375.224	Other operating income
Beban operasi lain	(9.213.047.032)	29	(11.767.309.826)	Other operating expenses
Penyisihan penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	-	11	(41.091.051.205)	Provision for impairment of investment in unquoted shares
LABA OPERASI	570.042.940.155		443.364.908.888	OPERATING INCOME
Bagian laba neto entitas asosiasi	24.886.429.582	2h,11	20.610.183.373	Share in net income of associates
Pendapatan keuangan	32.160.035.468	2e,2n,30,33	17.146.085.806	Finance income
Beban keuangan	(548.198.374.672)	2e,30,33	(257.949.250.140)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	78.891.030.533		223.171.927.927	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(5.982.407.799)		(3.773.142.894)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	72.908.622.734		219.398.785.033	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(29.341.372.927)	2s,18c	(56.814.389.129)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	43.567.249.807		162.584.395.904	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial	2.074.196.855	31	7.317.265.686	Actuarial gain
Pajak terkait	(518.549.214)		(1.829.316.422)	Related income tax
	1.555.647.641		5.487.949.264	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai arus kas	(215.259.535.664)	32	41.109.930.384	Cash flow hedges
Pajak terkait	53.814.883.916		(10.277.482.596)	Related income tax
	(161.444.651.748)		30.832.447.788	
Sub-total	(159.889.004.107)		36.320.397.052	Sub-total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	Catatan/ Notes	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) (continued)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain atas entitas asosiasi	(22.246.343.154)		Items that will be reclassified to profit or loss: Share in other comprehensive income (loss) of associates
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto setelah pajak	(182.135.347.261)		Other comprehensive income (loss) - net of tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(138.568.097.454)		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	76.553.967.202		Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(32.986.717.395)		Non-controlling interests
TOTAL	43.567.249.807		TOTAL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(93.616.330.759)		Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(44.951.766.695)		Non-controlling interests
TOTAL	(138.568.097.454)		TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	13,41	2w,38	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the equity holders of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Difference arising from transaction with non-controlling interest</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/ <i>Cumulative gain (loss) on derivative instruments for cash flow hedges-net</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja/ <i>Actuarial gain (loss) on employee benefits liability</i>				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	1.003.400.000.000	822.215.468.939	-	1.200.000.000	601.276.013.329	(63.096.818.759)	(10.581.199.326)	2.354.413.464.183	151.805.730.772	2.506.219.194.955	Balance as of December 31, 2017
Laba tahun berjalan 2018	-	-	-	-	158.575.858.673	-	-	158.575.858.673	4.008.537.231	162.584.395.904	Total income for the year 2018
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen kas	24	-	-	-	(6.020.400.000)	-	-	(6.020.400.000)	(15.500.000)	(6.035.900.000)	Payment of cash dividend
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	32	-	-	-	-	30.794.425.322	-	30.794.425.322	38.022.466	30.832.447.788	Effective portion of cash flow hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	31	-	-	-	-	-	5.373.960.174	5.373.960.174	113.989.090	5.487.949.264	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	-	-	-	-	-	1.584.632.628	773.651.414	2.358.284.042	-	2.358.284.042	Share in other comprehensive income of associates
Penjualan saham di entitas anak ke kepentingan non-pengendali	1d	-	1.258.301.000	-	-	-	-	1.258.301.000	21.358.210.000	22.616.511.000	Sale of share in a subsidiary to non-controlling interest
Selisih lebih lainnya atas setoran modal	-	2.559.685.000	-	-	-	-	-	2.559.685.000	-	2.559.685.000	Other excess of paid-in-capital
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	1d	-	-	-	-	-	-	-	50.199.290.000	50.199.290.000	Additional capital from non-controlling interest
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	1.003.400.000.000	824.775.153.939	1.258.301.000	1.300.000.000	753.731.472.002	(30.717.760.809)	(4.433.587.738)	2.549.313.578.394	227.508.279.559	2.776.821.857.953	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan 2019	-	-	-	-	76.553.967.202	-	-	76.553.967.202	(32.986.717.395)	43.567.249.807	Total income for the year 2019
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen kas	24	-	-	-	(5.769.550.000)	-	-	(5.769.550.000)	(12.900.000)	(5.782.450.000)	Payment of cash dividend
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	32	-	-	-	-	(161.332.666.228)	-	(161.332.666.228)	(111.985.520)	(161.444.651.748)	Effective portion of cash flow hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	31	-	-	-	-	-	13.408.711.425	13.408.711.425	(11.853.063.784)	1.555.647.641	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(22.137.379.409)	(108.963.745)	(22.246.343.154)	-	(22.246.343.154)	Share in other comprehensive loss of associates
Selisih lebih lainnya atas setoran modal	-	431.960.000	-	-	-	-	-	431.960.000	-	431.960.000	Other excess of paid-in-capital
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	1d	-	-	-	-	-	-	-	125.505.040.000	125.505.040.000	Additional capital from non-controlling interest
Peningkatan modal melalui <i>right issue</i>	23	150.510.000.000	372.990.000.000	-	-	-	-	523.500.000.000	-	523.500.000.000	Share capital increment through right issue
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	1.153.910.000.000	1.198.197.113.939	1.258.301.000	1.400.000.000	824.415.889.204	(214.187.806.446)	8.866.159.942	2.973.859.657.639	308.048.652.860	3.281.908.310.499	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	11.551.355.241.244		8.697.588.821.166	Cash received from customers
Pembayaran kas ke pemasok/ untuk pembiayaan piutang	(10.799.681.558.434)		(9.224.151.740.447)	Cash paid to suppliers/ for financing receivables
Pembayaran kas untuk biaya operasi	(669.195.760.539)		(574.175.865.078)	Cash paid for operating expenses
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	82.477.922.271		(1.100.738.784.359)	Cash provided by (used in) operations
Pembayaran beban pajak	(77.107.767.325)		(75.637.797.784)	Payments of tax expenses
Pembayaran untuk beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1.046.686.542.016)		(1.149.542.300.337)	Payment of interest expenses and other financing expenses
Penerimaan lainnya - neto	222.263.351.738		174.677.374.650	Other receipts - net
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(819.053.035.332)		(2.151.241.507.830)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan dana pada investasi jangka pendek, neto	419.449.757.794		(419.449.757.794)	Placement of fund in short-term investment, net
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	5.751.318.528	12,41	8.093.032.235	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari penjualan saham di entitas anak ke kepentingan non-pengendali	-		22.616.511.000	Proceeds from sale of shares in a subsidiary to non-controlling interest
Penambahan investasi saham	(80.000.000.000)	11	(80.000.000.000)	Addition in investment in shares of stock
Perolehan aset tetap	(3.970.955.582.855)	12,41	(2.092.977.210.071)	Acquisition of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(3.625.754.506.533)		(2.561.717.424.630)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	28.057.822.131.577		23.422.337.632.320	Proceeds from bank loans
Peningkatan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	526.785.000.000	22	-	Share capital increment through Preemptive Rights (HMETD)
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	125.937.000.000		52.758.975.000	Capital contribution from non-controlling interest
Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya - neto	90.476.307.283		575.524.007.556	Proceeds from other financing activities - net
Penerimaan utang dari pihak berelasi	70.000.000.000	33	100.000.000.000	Proceeds of loan from a related party
Penerimaan penerbitan obligasi	-	20	2.082.000.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran biaya emisi obligasi dan saham	(3.285.000.000)		(6.684.133.697)	Payments of bonds and shares issuance costs
Pembayaran dividen kas: Perusahaan	(5.769.550.000)	24	(6.020.400.000)	Payments of cash dividends: Company
Entitas anak	(12.900.000)		(15.500.000)	Subsidiaries
Pembayaran utang ke pihak berelasi	(100.000.000.000)	33	(24.000.000.000)	Payments of loan to a related party
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya - neto	(321.912.211.615)		(138.993.431.335)	Payments for other financing activities - net
Pembayaran utang obligasi	(2.044.500.000.000)		(872.000.000.000)	Payments of bonds payable
Pembayaran utang bank	(21.680.214.869.611)		(20.493.570.272.013)	Payments of bank loan
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	4.715.325.907.634		4.691.336.877.831	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	270.518.365.769		(21.622.054.629)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	(3.899.359.921)		1.649.260.123	<i>Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	339.371.453.719		359.344.248.225	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	605.990.459.567	4	339.371.453.719	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi (MTA) pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Pemegang Saham setuju merubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk. berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No.138 tanggal 30 Juli 2013 dan perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 18 tanggal 9 Agustus 2019. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050277.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2019.

Seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan impor dan ekspor kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa dan konsultasi teknik permesinan dan transportasi darat.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi (MTA) based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.

The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 dated February 28, 2013.

The shareholders agreed to amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk based on Notarial Deed No. 138 of Aryanti Artisari S.H., M.Kn. dated July 30, 2013 and the amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 dated August 12, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 18 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 9, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0050277.AH.01.02 dated August 13, 2019.

As stated in its Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, import and export of vehicles and their spareparts, workshop, services and engineering consultations and land transportations.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, dimana kantor pusat berada di Indomobil Tower Lantai 11, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, Jakarta Timur.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019 dan 2018/December 31, 2019 and 2018

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Soebronto Laras
Josef Utamin
Tan Lian Soei

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Jusak Kertowidjojo
Gunawan
Andrew Nasuri
Toshiro Mizutani

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019 /December 31, 2019

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Sekretaris Perusahaan
Internal Audit

Tan Lian Soei
Asdi Aulia
Muliawati
Maureen Oktarita
Heribertus Wahyu Anggono

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Corporate Secretary
Internal Audit

31 Desember 2018 /December 31, 2018

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Sekretaris Perusahaan
Internal Audit

Tan Lian Soei
Asdi Aulia
Muliawati
Ita Astriani*
Heribertus Wahyu Anggono

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Corporate Secretary
Internal Audit

*Mengundurkan diri per tanggal 3 Mei 2019 dan digantikan oleh Maureen Oktarita, efektif pada tanggal 3 Mei 2019.

*Resigned as of May 3, 2019 and replaced by Maureen Oktarita, effective on May 3, 2019.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.416 dan 2.367 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,416 and 2,367 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share.

On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

On December 4, 2017, the Company obtained Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 saham menjadi 5.017.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 17 Januari 2018. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0034415 tanggal 24 Januari 2018.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2019. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 12 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 17, 2018. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0034415 dated January 24, 2018.

On December 18, 2018, the Company obtained Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated March 1, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Names of subsidiaries	Kegiatan usaha/ produk/ Nature of business activities/ products	Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan)/ Total Assets before eliminations (in millions)	
				2019 %	2018 %	2019	2018
<u>Pendanaan:/</u> <u>Financing:</u>							
PT Indomobil Finance Indonesia - IMFI (1)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	1994	99,91	99,88	15.298.516	13.562.861
<u>Sewa:/</u> <u>Rental:</u>							
PT CSM Corporatama - CSM (1)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1988	99,99	99,98	8.468.282	5.982.983
PT Indomobil Bintan Corpora - IBC (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Bintan	1994	99,98	99,98	34.789	25.572
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - WITM (2)	Jasa pengangkutan/ Trucking services	Jakarta	1997	100,00	100,00	6.191	3.276
PT Kharisma Muda - KMA (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2004	100,00	100,00	18.583	16.519
<u>Stasiun pengisian bahan bakar umum:/</u> <u>Gas station:</u>							
PT Lippo Indorent - LI (2)	Penjualan bahan bakar (SPBU)/ Fuel sales	Jakarta	1995	60,00	60,00	-	-
<u>Logistik:/</u> <u>Logistic:</u>							
PT Indomobil Summit Logistics - ISL (2)	Jasa inspeksi/ Inspection services	Jakarta	2014	60,00	60,00	302.326	336.318
PT Duta Inti Jasa - DIJ (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2016	100,00	100,00	1.338	954
PT Seino Indomobil Logistics - SIL (2)	Jasa pengangkutan/ Trucking services	Jakarta	2016	74,90	74,90	4.722.045	2.798.338
<u>Pelatihan:/</u> <u>Training:</u>							
PT Indomobil Edukasi Utama - IEU (1)	Jasa pelatihan/ Training services	Jakarta	2017	100,00	100,00	5.131	3.407
<u>Perbaikan dan perawatan:/</u> <u>Repair and maintenance:</u>							
PT Indomobil Ekspres Truk - IET (1)	Jasa perbaikan dan perawatan/ Repairs and maintenance services	Jakarta	2018	100,00	100,00	11.948	9.296

Entitas anak dimiliki secara langsung oleh:
(1) Perusahaan
(2) CSM

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control either directly or indirectly, are as follows:

	Kegiatan usaha/ produk/ Nature of business activities/ products	Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan)/ Total Assets before eliminations (in millions)	
				2019 %	2018 %	2019	2018
<u>Pendanaan:/</u> <u>Financing:</u>							
PT Indomobil Finance Indonesia - IMFI (1)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	1994	99,91	99,88	15.298.516	13.562.861
<u>Sewa:/</u> <u>Rental:</u>							
PT CSM Corporatama - CSM (1)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1988	99,99	99,98	8.468.282	5.982.983
PT Indomobil Bintan Corpora - IBC (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Bintan	1994	99,98	99,98	34.789	25.572
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - WITM (2)	Jasa pengangkutan/ Trucking services	Jakarta	1997	100,00	100,00	6.191	3.276
PT Kharisma Muda - KMA (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2004	100,00	100,00	18.583	16.519
<u>Stasiun pengisian bahan bakar umum:/</u> <u>Gas station:</u>							
PT Lippo Indorent - LI (2)	Penjualan bahan bakar (SPBU)/ Fuel sales	Jakarta	1995	60,00	60,00	-	-
<u>Logistik:/</u> <u>Logistic:</u>							
PT Indomobil Summit Logistics - ISL (2)	Jasa inspeksi/ Inspection services	Jakarta	2014	60,00	60,00	302.326	336.318
PT Duta Inti Jasa - DIJ (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2016	100,00	100,00	1.338	954
PT Seino Indomobil Logistics - SIL (2)	Jasa pengangkutan/ Trucking services	Jakarta	2016	74,90	74,90	4.722.045	2.798.338
<u>Pelatihan:/</u> <u>Training:</u>							
PT Indomobil Edukasi Utama - IEU (1)	Jasa pelatihan/ Training services	Jakarta	2017	100,00	100,00	5.131	3.407
<u>Perbaikan dan perawatan:/</u> <u>Repair and maintenance:</u>							
PT Indomobil Ekspres Truk - IET (1)	Jasa perbaikan dan perawatan/ Repairs and maintenance services	Jakarta	2018	100,00	100,00	11.948	9.296

The subsidiary directly owned by:
(1) Company
(2) CSM

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dan 290 tanggal 21 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-13651, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (pemegang saham) atau mewakili 99,875% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 40 tanggal 20 Maret 2019, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp650.000.000.000 menjadi Rp892.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp891.188.000.000 atau setara dengan 99,91% kepemilikan.

PT CSM Corporatama (CSM)

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 21 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0114085.AH.01.11.Tahun 2018 pada tanggal 30 Agustus 2018, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sejumlah Rp499.000.000.000 (499.000 saham) menjadi sebesar Rp649.000.000.000 (649.000 saham). Tambahan modal semuanya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,98% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Based on the Notarial Deed No. 289 and 290 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 21, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (shareholder) or representing 99.875% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 40 dated March 20, 2019 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp650,000,000,000 to Rp892,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp891,188,000,000 or equivalent to 99.91% ownership.

PT CSM Corporatama (CSM)

Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% shares ownership.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 53 dated August 21, 2018 of M. Kholid Artha, S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU 0114085.AH.01.11.Tahun 2018 dated August 30, 2018, the shareholders of CSM agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp499,000,000,000 (499,000 shares) to Rp649,000,000,000 (649,000 shares). The additional shares were all subscribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.98% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak
(lanjutan)**

PT CSM Corporatama (CSM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 1 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan notaris M. Kholid Artha S.H., notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0343486 pada tanggal 9 Oktober 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp2.500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari semula Rp649.000.000.000 (649.000 saham) menjadi Rp1.024.000.000.000 (1.024.000 saham). Tambahan modal semuanya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,99% kepemilikan.

PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 5 April 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 9 April 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp109.040.000.000 atau terdiri dari 8.000 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM, sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL meningkat dari sebesar 70,00% menjadi 84,12%.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate structure and Subsidiaries
(continued)**

PT CSM Corporatama (CSM) (continued)

Based on Deed of Statement of Shareholders' in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 1 dated October 1, 2019 of M. Kholid Artha S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0343486 dated October 9, 2019, the shareholders of the Company agreed to increase the Company's authorized shares to Rp2,500,000,000,000 and the Company's issued and fully paid shares from Rp649,000,000,000 (649,000 shares) to Rp1,024,000,000,000 (1,024,000 shares). The additional shares were all subscribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.99% ownership.

PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Based on Notarial Deed No. 23 dated April 5, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 dated April 9, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp109,040,000,000 or consisting of 8,000 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM, thus, the percentage of ownership of CSM in SIL increased from 70.00% to 84.12%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak
(lanjutan)**

PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 139 tanggal 10 September 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0125817.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 24 September 2018, CSM menjual sebanyak 1.567 saham SIL sebesar Rp21.358.210.000 kepada Seino Holding Co. Ltd., sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL menurun dari sebesar 84,12% menjadi 74,90%. Selisih antara nilai nominal saham dengan penerimaan CSM dicatat di ekuitas sebagai "Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali".

Berdasarkan Akta Notaris No. 137 tanggal 16 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 23 Oktober 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp200.006.620.000 atau terdiri dari 14.674 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM dan Seino Holding Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan sebesar Rp149.807.330.000 dan Rp50.199.290.000.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 139 dated September 10, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0125817.AH.01.11.Tahun 2018 dated September 24, 2018, CSM sold 1,567 shares in SIL amounting to Rp21,358,210,000 to Seino Holding Co. Ltd., thus, the percentage of ownership of CSM in SIL decreased from 84.12% to 74.90%. The difference between cost of the shares and consideration received by CSM is recorded in equity as "Difference arising from transaction with non-controlling interests".

Based on Notarial Deed No. 137 dated October 16, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 dated October 23, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp200,006,620,000 or consisting of 14,674 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holding Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp149,807,330,000 and Rp50,199,290,000, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak
(lanjutan)**

PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 tanggal 11 November 2019 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0097571.AH.01.02.Tahun 2019 pada tanggal 25 November 2019, modal dasar SIL ditingkatkan menjadi Rp2.726.000.000.000 yang terdiri atas 200.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp500.002.920.000 atau terdiri dari 36.684 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil penuh oleh CSM dan Seino Holdings Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan masing-masing sebesar Rp374.497.880.000 dan Rp125.505.040.000.

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 13 Januari 2017 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 pada tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia dengan nama PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

Adapun struktur kepemilikan IEU adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (continued)

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 32 dated November 11, 2019 of notary M. Kholid Artha, S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0097571.AH.01.02.Year 2019 on November 25, 2019, SIL's authorized shares is increased to Rp2,726,000,000,000 consisting of 200,000 shares and SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp500,002,920,000 or consisting of 36,684 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holdings Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp374,497,880,000 and Rp125,505,040,000, respectively.

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated January 13, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 dated January 16, 2017, the Company and CSM, agreed to jointly establish a limited liability company in human resources on training services under the name of PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

The ownership structure of IEU is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp500,000 per share.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak
(lanjutan)**

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU) (lanjutan)

Adapun struktur kepemilikan IEU adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250.000.000 terdiri dari 2.500 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:
- i. Perusahaan sebesar Rp1.237.500.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan 99,00% kepemilikan.
 - ii. CSM sebesar Rp12.500.000 terdiri dari 25 saham setara dengan 1,00% kepemilikan.

PT Indomobil Ekspres Truk (IET)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 3 tanggal 1 Februari 2018 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006206.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 6 Februari 2018, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa perbengkelan dengan nama PT Indomobil Ekspres Truk (IET).

Adapun struktur kepemilikan IET adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 terdiri dari 2.500 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:
 - i. Perusahaan sebesar Rp2.475.000.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan 99,00% kepemilikan.
 - ii. CSM sebesar Rp25.000.000 terdiri dari 25 saham setara dengan 1,00% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)
(continued)

The ownership structure of IEU is as follows:
(continued)

- b. Issued and paid up capital amounting to Rp1,250,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:
- i. The Company amounting to Rp1,237,500,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.
 - ii. CSM amounting to Rp12,500,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

PT Indomobil Ekspres Truk (IET)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of M. Kholid Artha, S.H., No. 3 dated February 1, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0006206.AH.01.01.Tahun 2018 dated February 6, 2018, the Company and CSM agreed to jointly establish a limited liability company in repair service under the name of PT Indomobil Ekspres Truk (IET).

The ownership structure of IET is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp2,500,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:
 - i. The Company amounting to Rp2,475,000,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.
 - ii. CSM amounting to Rp25,000,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on March 31, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Pada tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja - Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK No. 26: Biaya Pinjaman
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.
- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- Penyesuaian PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

- Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes
- Amendments to PSAK No. 26: Borrowing costs
- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments
- ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
- Annual Improvement of SFAS No. 22: Business Combination

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all the following:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it loses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Kombinasi bisnis entitas sependengali

Kombinasi bisnis entitas sependengali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Kas di bank atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Aset keuangan tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in profit or loss or as other comprehensive income accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings. Cash in banks or other cash equivalents that are pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika orang tersebut (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; atau (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya;
- b. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- c. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- f. Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya. Jika Perusahaan dan entitas anaknya adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a);
- h. Orang yang diidentifikasi dalam poin (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company and its subsidiaries if that person: (i) has control, or joint control over the Company and its subsidiaries; (ii) has significant influence over the Company and its subsidiaries; or, (iii) is a member of the key management personnel of the Company's and its subsidiaries;
- b. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- c. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- d. Both entities are the joint ventures of the same third parties;
- e. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries. If the Company and its subsidiaries are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company and its subsidiaries;
- g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- h. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama dengan pihak yang bukan berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan kendaraan bekas yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai buku kendaraan sewa yang direklasifikasi ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai pasar persediaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for used vehicles inventory which is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Net realizable value of inventory is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions and market values of the inventories at the end of the year.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investment in associates

The Group's investment in associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset tetap

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Grup memilih model biaya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui dalam laba rugi saat terjadinya. Kecuali penyusutan kendaraan truk, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	5 - 8	<i>Machinery and equipment</i>
Pengembangan bangunan yang disewa (termasuk dalam bangunan dan prasarana)	1 - 5	<i>Leasehold improvements (included in buildings and improvements)</i>

Grup menghitung penyusutan kendaraan truk dengan menggunakan metode *unit-of-production*. Taksiran masa manfaat kendaraan truk berkisar 800.000 - 960.000 kilometer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets

The legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate (Hak Guna Usaha or HGU), Right to Build (Hak Guna Bangunan or HGB) and Right to Use (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as accounting policy for its fixed assets. The Group have chosen the cost model.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment in value. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria is met.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Except for depreciation of vehicles-trucks, depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The Group computed depreciation of vehicles-trucks based on unit-of-production method. The estimated useful lives of the vehicles-trucks range from 800,000 - 960,000 kilometers.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatat pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Leased vehicles are transferred to used vehicles inventory at book value when the leased vehicles ceased to be leased and will be sold. The sale of related assets are recognized as revenue.

Land is stated at cost and not depreciated.

Constructions in progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

j. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivables is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian dan menyajikannya sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto entitas anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance expenses are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term.

Finance Lease - as Lessor

Under a finance lease, the subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivables are treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Sewa dimana entitas anak tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa menyewa biasa, entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the subsidiary does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Under an operating lease, the subsidiary presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the year in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's Cash Generating Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

l. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminakan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminakan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

m. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods. Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

l. Receivable from Collateral of Financed Asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Biaya emisi obligasi (lanjutan)

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang

Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan sewa pembiayaan diakui dan dijelaskan pada Catatan 2j, 2o dan 2p.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang. Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Penjualan kendaraan bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Bonds issuance costs (continued)

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Consumer financing income, finance lease income and factoring income

Consumer financing and finance lease income are recognized as explained in Notes 2j, 2o and 2p.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses. The calculation of the effective interest rate includes all fees and other cost paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Sale of used cars

Revenue from the sale of used cars is recognized when the risks and rewards of ownership of used cars have been significantly transferred to customers.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (lanjutan)

Pendapatan jasa pengemudi

Pendapatan dari jasa pengemudi diakui pada saat persetujuan kerja sama dan pelaksanaan jasa tersebut.

Pendapatan jasa pengangkutan

Pendapatan dari jasa pengangkutan diakui pada saat jasa pengiriman barang telah dilaksanakan.

Pendapatan jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan power window, pemasangan head unit, pre-delivery inspection dan pemeliharaan

Pendapatan atas jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan power window, pemasangan head unit, pre-delivery inspection dan pemeliharaan diakui pada saat pelaksanaan.

Pendapatan denda atas keterlambatan dan pinalti

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (continued)

Driver services

Income from driver services is recognized when cooperation agreement is made and upon the performance of the services.

Trucking services

Income from trucking services are recognized upon the performance of delivery services of goods.

Inspection services, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance services

Income from inspection services, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance services are recognized when the services are performed.

Income from late charges and penalty

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

Finance income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (lanjutan)

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (continued)

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2u.

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

p. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2u.

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Consumer financing receivables
(continued)**

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2u.

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

p. Factoring receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2u.

q. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the closing exchange rate prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.901
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.321

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Grup.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	14.481	US Dollar 1/Rupiah
	10.603	Singapore Dollar 1/Rupiah

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

r. Employee benefits liability

The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Group amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Liabilitas imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau rugi komprehensif lain pada periode dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits liability (continued)

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the period when such actuarial gains (losses) occur.

s. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is scope out from PSAK No. 46 "Income Taxes". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Grup menyajikan kurang bayar atas pajak penghasilan badan, tidak termasuk denda, sebagai bagian dari beban pajak kini. Denda disajikan sebagai bagian dari beban operasi lain pada laporan keuangan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

The Group present any underpayment of corporate income tax, excluding penalties, as part of current tax expenses. The penalties are presented as part of other operating expenses in the financial statements.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- i. not a business combination; and*
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Perpajakan (lanjutan)

s. Taxation (continued)

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Pengampunan Pajak

Tax Amnesty

PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi Grup untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", provides accounting policy options for the Group to account for the assets and liabilities in accordance with the provision of Tax Amnesty Law. The alternative accounting options are:

- Menggunakan standar akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK No. 70.

- To use the existing applicable standard under PSAK;
- To use specific provision under PSAK No. 70.

Grup memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK No. 70. Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK No. 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

The Group decided to use the specific provision under PSAK No. 70. According to specific provision of PSAK No. 70, tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets. The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss during the period when SKPP was received.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai "Tambah modal disetor".

Any difference between amount recognized for the tax amnesty assets and liabilities is recorded in equity as "Additional paid-in capital".

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali**

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Restructuring transactions of entities
under common control**

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

u. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are initially recognized at fair value. In the case of investments that are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Initial recognition and measurement
(continued)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies are committed to purchase or sell the assets.

Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Group uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan (pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang), piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan diukur sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Piutang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif. Investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables (consumer financing, finance lease and factoring receivables), other receivables, other current financial assets and other non-current financial assets classified and accounted for as loans and receivables. Derivative receivables are accounted for as effective hedge. Investment in shares is classified as available-for-sale financial assets.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar biaya perolehan. Penyertaan saham yang nilai wajarnya tersedia, dimana kepemilikan saham kurang dari 20% diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, the investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are carried at cost. The investments in shares of stock that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity in the consolidated statements of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu di antara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is an objective evidence that an impairment loss on financial assets has occurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (*probability of defaults*) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (loss given default) and by considering management evaluation of current economic conditions.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment losses account. The impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account.

Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

For financial assets carried at cost, when there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial assets (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, loan from a related party, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedge.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities at amortized cost

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (ii) Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when: (i) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to offset:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default;
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. Fair value of financial instruments

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risk adjustment

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.

v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

v. Derivative financial instruments and hedge accounting

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

The Group uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Group applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pada saat terjadinya transaksi, Grup membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Grup juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Grup hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80,00% sampai dengan 125,00%. Grup akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The Group records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Group regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii. actual results of the hedge are within a range of 80.00% to 125.00%. The Group discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain - lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki entitas anak. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

Piutang derivatif dan utang derivatif Grup termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income - cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the subsidiary holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk.

The Group's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Segmen operasi

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

w. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 5.709.958.937 saham dan 5.017.000.000 saham masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

x. Biaya penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

w. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, consisting of 5,709,958,937 shares and 5,017,000,000 shares in 2019 and 2018, respectively.

x. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from additional paid-in capital.

y. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

z. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

aa. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggukahkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.

aa. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

**ab. Accounting standards issued but not yet
effective**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019:

The following are several issued accounting standards and interpretations by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2019 consolidated financial statements:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- *PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model allowing more timely, relevant and understandable information to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

- *PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.*

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal, untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai-rendah.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, to recognize the asset's right-of-use and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ab. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The following are several issued accounting standards and interpretations by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2019 consolidated financial statements: (continued)

- *Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.*

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFAS. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition

- *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.*

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ab. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi baru dan yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The following are several issued accounting standards and interpretations by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2019 consolidated financial statements: (continued)

- *Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.*

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and revised accounting standards on its consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana entitas anak bertindak sebagai lessor untuk sewa kendaraan. Entitas anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan entitas anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup anak atas perjanjian sewa kendaraan dan kantor (baik sebagai lessor maupun lessee) yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Sedangkan untuk entitas anak yang bertindak sebagai lessee, untuk sewa kendaraan yang berasal dari pihak ketiga, Grup menilai perjanjian sewa tersebut dikategorikan sebagai sewa pembiayaan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The subsidiaries have several leases whereby the subsidiaries act as lessor in respect of rental of vehicles. The subsidiaries evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreements of vehicles and office space (as lessor and lessee), the rent transactions were classified as operating leases. Meanwhile for subsidiaries act as lessee, for the its rental of vehicles from a third party, the Group assessed that the rental agreements are classified as finance lease.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan
(lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan *unit-of-production* berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi pajak yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits liabilities
(continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Useful lives and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and unit-of-production over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

Fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas		
Rupiah	21.031.956.823	24.390.558.639
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	20.853.736.507	29.039.297.277
PT Bank DBS Indonesia	17.253.798.041	3.779.140.203
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.557.191.704	6.091.683.973
PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	4.263.795.542	1.700.069.497
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.985.723.136	3.625.806.354
PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	2.274.088.970	36.876.809
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.171.923.117	1.611.471.148
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.603.671.455	6.390.819.958
Dolar AS		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.663.353.596	1.949.593.973
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.026.818.880	4.851.613.723
Mata uang lainnya		
Lain-lain	4.401.796	4.522.165
Sub-total	68.658.502.744	59.080.895.080
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	141.300.000.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	100.000.000.000	120.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	100.000.000.000	-
PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	100.000.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	56.000.000.000	80.500.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	14.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Victoria Syariah	4.000.000.000	8.700.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	1.000.000.000	800.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	40.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.900.000.000
Sub-total	516.300.000.000	255.900.000.000
Total Kas dan Setara Kas	605.990.459.567	339.371.453.719

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Cash		
Rupiah	21.031.956.823	24.390.558.639
Cash on hand		
Rupiah		
Bank - third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	20.853.736.507	29.039.297.277
PT Bank DBS Indonesia	17.253.798.041	3.779.140.203
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.557.191.704	6.091.683.973
PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	4.263.795.542	1.700.069.497
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.985.723.136	3.625.806.354
PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	2.274.088.970	36.876.809
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.171.923.117	1.611.471.148
Others (each below Rp2 billion)	4.603.671.455	6.390.819.958
US Dollar		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.663.353.596	1.949.593.973
Others (each below Rp2 billion)	4.026.818.880	4.851.613.723
Other currencies		
Others	4.401.796	4.522.165
Sub-total	68.658.502.744	59.080.895.080
Cash equivalents - time deposits - third parties		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	141.300.000.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	100.000.000.000	120.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	100.000.000.000	-
PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	100.000.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	56.000.000.000	80.500.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	14.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Victoria Syariah	4.000.000.000	8.700.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	1.000.000.000	800.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	40.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.900.000.000
Sub-total	516.300.000.000	255.900.000.000
Total Cash and Cash Equivalents	605.990.459.567	339.371.453.719

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Bank		
Rupiah	0,00% - 6,75%	0,00% - 6,75%
Dolar AS	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,50%
Deposito berjangka		
Rupiah	4,00% - 9,00%	5,75% - 8,75%

Pendapatan bunga dari kas di bank dan deposito berjangka adalah sebesar Rp25.188.847.211 dan Rp13.070.506.588 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 30).

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang usaha dalam Rupiah milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait yaitu PT CSM Corporatama (CSM) dan anak perusahaan.

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 33a)	82.017.170.389	79.943.423.523
Pihak ketiga		
PT Unilever Indonesia Tbk	23.847.158.729	15.431.632.208
PT Inbisco Niagatama Semesta	19.129.523.239	15.117.974.892
PT Indah Kiat Pulp & Paper	8.352.085.945	10.618.895.818
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	6.241.918.370	591.505.000
PT Haleyora Power	6.051.895.769	3.885.013.558
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	5.233.972.296	-
PT Upfield Consulting Indonesia	4.634.539.331	-
PT Freeport Indonesia	4.374.778.554	3.548.606.098
PT YCH Indonesia	3.933.275.615	6.571.720.104
Eni Muara Bakau B.V.	3.725.518.575	-
Koperasi Telekomunikasi Selular	3.339.433.133	2.387.207.355
PT Elnusa Petrofin	3.013.986.940	2.430.112.400
PT Saipem Indonesia	2.694.844.734	1.663.907.224
PT Fastana Logistik Indonesia	2.662.749.095	-
PT Frisian Flag Indonesia	2.629.575.797	5.497.019.201
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.401.925.915	1.455.958.187
PT Pindo Deli	2.390.984.234	3.348.215.000
PT Bank UOB Indonesia	2.319.134.425	-
PT Berdikari Bersaudara Group	2.051.601.809	2.493.809
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	79.063.596.604	70.797.905.723
Sub-total	188.092.499.109	143.348.166.577

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:

	2019	2018
Cash in banks		
Rupiah	0,00% - 6,75%	0,00% - 6,75%
US Dollar	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,50%
Time deposits		
Rupiah	4,00% - 9,00%	5,75% - 8,75%

Interest income on cash in banks and time deposits amounted to Rp25,188,847,211 and Rp13,070,506,588 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 30).

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of trade receivables in Rupiah owned by a subsidiary engaged in car rental and related business services, PT CSM Corporatama (CSM) and subsidiaries.

Trade receivables consist of the following:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 33a)	82.017.170.389	79.943.423.523
Pihak ketiga		
PT Unilever Indonesia Tbk	23.847.158.729	15.431.632.208
PT Inbisco Niagatama Semesta	19.129.523.239	15.117.974.892
PT Indah Kiat Pulp & Paper	8.352.085.945	10.618.895.818
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	6.241.918.370	591.505.000
PT Haleyora Power	6.051.895.769	3.885.013.558
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	5.233.972.296	-
PT Upfield Consulting Indonesia	4.634.539.331	-
PT Freeport Indonesia	4.374.778.554	3.548.606.098
PT YCH Indonesia	3.933.275.615	6.571.720.104
Eni Muara Bakau B.V.	3.725.518.575	-
Koperasi Telekomunikasi Selular	3.339.433.133	2.387.207.355
PT Elnusa Petrofin	3.013.986.940	2.430.112.400
PT Saipem Indonesia	2.694.844.734	1.663.907.224
PT Fastana Logistik Indonesia	2.662.749.095	-
PT Frisian Flag Indonesia	2.629.575.797	5.497.019.201
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.401.925.915	1.455.958.187
PT Pindo Deli	2.390.984.234	3.348.215.000
PT Bank UOB Indonesia	2.319.134.425	-
PT Berdikari Bersaudara Group	2.051.601.809	2.493.809
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	79.063.596.604	70.797.905.723
Sub-total	188.092.499.109	143.348.166.577

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga (lanjutan)		
Sub-total (lanjutan)	188.092.499.109	143.348.166.577
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.808.241.772)	(1.923.532.161)
Pihak ketiga - neto	184.284.257.337	141.424.634.416
Piutang usaha - neto	266.301.427.726	221.368.057.939

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pihak berelasi</u>		
Lancar	53.119.514.837	55.533.606.088
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	13.988.860.218	13.241.405.632
31 - 60 hari	4.002.537.692	3.682.800.223
61 - 90 hari	1.866.078.447	1.793.453.528
Lebih dari 90 hari	9.040.179.195	5.692.158.052
Pihak berelasi	82.017.170.389	79.943.423.523
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	132.028.806.763	106.158.835.473
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	32.488.620.211	22.671.976.049
31 - 60 hari	7.163.127.252	5.270.830.586
61 - 90 hari	2.212.925.152	3.738.482.418
Lebih dari 90 hari	14.199.019.731	5.508.042.051
Sub-total	188.092.499.109	143.348.166.577
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.808.241.772)	(1.923.532.161)
Pihak ketiga - neto	184.284.257.337	141.424.634.416
Piutang usaha - neto	266.301.427.726	221.368.057.939

Analisis mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal tahun	1.923.532.161	689.264.482
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	1.907.135.293	2.138.520.401
Penghapusan selama tahun berjalan	(22.425.682)	(904.252.722)
Saldo akhir tahun	3.808.241.772	1.923.532.161

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables consist of the following: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga (lanjutan)		
Sub-total (lanjutan)	188.092.499.109	143.348.166.577
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.808.241.772)	(1.923.532.161)
Pihak ketiga - neto	184.284.257.337	141.424.634.416
Piutang usaha - neto	266.301.427.726	221.368.057.939

An aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Lancar	53.119.514.837	55.533.606.088	Current
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	13.988.860.218	13.241.405.632	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.002.537.692	3.682.800.223	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.866.078.447	1.793.453.528	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	9.040.179.195	5.692.158.052	Over 90 days
Pihak berelasi	82.017.170.389	79.943.423.523	Related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lancar	132.028.806.763	106.158.835.473	Current
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	32.488.620.211	22.671.976.049	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.163.127.252	5.270.830.586	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.212.925.152	3.738.482.418	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	14.199.019.731	5.508.042.051	Over 90 days
Sub-total	188.092.499.109	143.348.166.577	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.808.241.772)	(1.923.532.161)	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	184.284.257.337	141.424.634.416	Third parties - net
Piutang usaha - neto	266.301.427.726	221.368.057.939	Trade receivables - net

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

Balance at beginning of the year
Additional provision during the year (Note 28)
Written-off during the year
Balance at end of the year

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh saldo piutang usaha adalah dalam Rupiah.

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2u.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha sebesar Rp10.216.507.513 dan Rp258.190.221 dijadikan jaminan atas fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka II dan III (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas pinjaman sindikasi berjangka SIL dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp46.439.255.529 (Catatan 19).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar AS milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The balance of trade receivables are all denominated in Rupiah.

Trade receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2u.

Trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 are provided with individual and collective allowance for impairment losses.

Based on the review of the status of each individual receivable accounts as of December 31, 2019 and 2018, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables amounting to Rp10,216,507,513 and Rp258,190,221 are pledged as collateral to Syndicated Term-Loan II and III (Note 19).

As of December 31, 2019, syndicated term loan of SIL are secured by trade receivables amounting to Rp46,439,255,529 (Note 19).

6. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar owned by a subsidiary engaged in financial services, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lancar			<i>Current</i>
Piutang pembiayaan konsumen	2.891.779.405.661	2.496.904.682.036	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	3.341.574.943.171	2.911.779.089.362	<i>Finance lease receivables</i>
Tagihan anjak piutang	26.629.523.114	253.693.842.099	<i>Factoring receivables</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(71.365.088.429)	(46.963.785.835)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>6.188.618.783.517</u>	<u>5.615.413.827.662</u>	<i>Net</i>
Tidak lancar			<i>Non-current</i>
Piutang pembiayaan konsumen	2.887.639.063.184	2.674.231.303.881	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	5.495.028.131.293	4.579.701.069.362	<i>Finance lease receivables</i>
Tagihan anjak piutang	97.031.698.457	96.942.698.491	<i>Factoring receivables</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(86.986.640.999)	(56.285.147.763)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>8.392.712.251.935</u>	<u>7.294.589.923.971</u>	<i>Net</i>
Total piutang pembiayaan	<u>14.581.331.035.452</u>	<u>12.910.003.751.633</u>	<i>Total financing receivables</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lancar	2.891.779.405.661	2.496.904.682.036	Current
Tidak lancar	2.887.639.063.184	2.674.231.303.881	Non-current
Total	5.779.418.468.845	5.171.135.985.917	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(82.469.017.340)	(63.182.268.967)	Less allowance for impairment losses
Neto	5.696.949.451.505	5.107.953.716.950	Net

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	6.894.186.984.595	6.096.352.292.055	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.118.207.207.330)	(927.601.851.248)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak ketiga	5.775.979.777.265	5.168.750.440.807	Sub-total third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 33b)	3.818.968.000	2.694.789.000	Consumer financing receivables (Note 33b)
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(380.276.420)	(309.243.890)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak berelasi	3.438.691.580	2.385.545.110	Sub-total related parties
Total	5.779.418.468.845	5.171.135.985.917	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(82.469.017.340)	(63.182.268.967)	Less allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.696.949.451.505	5.107.953.716.950	Consumer financing receivables - net

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp688.089.183.351 dan Rp694.334.967.966 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 11,69% sampai dengan 33,59% pada tahun 2019 dan antara 12,00% sampai dengan 29,06% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, IMFI tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lancar	2.891.779.405.661	2.496.904.682.036	Current
Tidak lancar	2.887.639.063.184	2.674.231.303.881	Non-current
Total	5.779.418.468.845	5.171.135.985.917	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(82.469.017.340)	(63.182.268.967)	Less allowance for impairment losses
Neto	5.696.949.451.505	5.107.953.716.950	Net

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	6.894.186.984.595	6.096.352.292.055	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.118.207.207.330)	(927.601.851.248)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak ketiga	5.775.979.777.265	5.168.750.440.807	Sub-total third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 33b)	3.818.968.000	2.694.789.000	Consumer financing receivables (Note 33b)
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(380.276.420)	(309.243.890)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak berelasi	3.438.691.580	2.385.545.110	Sub-total related parties
Total	5.779.418.468.845	5.171.135.985.917	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(82.469.017.340)	(63.182.268.967)	Less allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.696.949.451.505	5.107.953.716.950	Consumer financing receivables - net

Unearned consumer financing income includes net financing process expense amounting to Rp688,089,183,351 and Rp694,334,967,966 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are ranging from 11.69% to 33.59% in 2019 and from 12.00% to 29.06% in 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, IMFI do not has consumer financing receivables in foreign currency.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	41.333.222.415	37.125.354.625
31 - 60 hari	20.027.336.107	17.490.421.851
Lebih dari 60 hari	19.381.096.088	16.066.778.793
Belum jatuh tempo		
2019	-	2.811.260.755.517
2020	3.260.744.550.696	1.906.628.165.575
2021 dan sesudahnya	3.552.700.779.289	1.307.780.815.694
Total pihak ketiga	6.894.186.984.595	6.096.352.292.055
<u>Pihak berelasi (Catatan 33b)</u>		
Belum jatuh tempo		
2019	-	2.584.227.000
2020	3.571.660.000	110.562.000
2021 dan sesudahnya	247.308.000	-
Total pihak berelasi	3.818.968.000	2.694.789.000
Total piutang pembiayaan konsumen	6.898.005.952.595	6.099.047.081.055

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 33j) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga (Catatan 34a).

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2u.

Penghapusan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The installment schedules of consumer financing receivables by maturity date are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			<u>Third parties</u>
			<i>Past due</i>
			<i>1 - 30 days</i>
			<i>31 - 60 days</i>
			<i>Over 60 days</i>
			<i>Not yet due</i>
			<i>2019</i>
			<i>2020</i>
			<i>2021 and thereafter</i>
			Total third parties
			<u>Related parties (Note 33b)</u>
			<i>Not yet due</i>
			<i>2019</i>
			<i>2020</i>
			<i>2021 and thereafter</i>
			Total related parties
			Total consumer financing receivables

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages under PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 33j) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties (Note 34a).

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2u.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal tahun	63.182.268.967	51.652.301.664
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	332.795.523.859	353.529.753.532
Penghapusan selama tahun berjalan	(313.508.775.486)	(341.999.786.229)
Saldo akhir tahun	82.469.017.340	63.182.268.967

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja dan bank yang terkait (Catatan 14 dan 19) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka IX	1.324.085.006.662	-
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	1.083.516.463.424	269.869.057.501
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	549.096.724.805	741.821.158.552
Kredit Sindikasi Berjangka VII	455.806.369.875	135.361.393.322
PT Bank Pan Indonesia Tbk	333.906.000.806	406.419.945.060
PT Bank Permata Tbk	301.223.635.549	364.267.218.284
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	227.901.474.105	141.271.503.818
RHB Bank Berhad, Singapura	210.542.231.578	52.219.729.440
PT Bank Central Asia Tbk	166.732.054.262	246.841.646.996
PT Bank CIMB Niaga Tbk	155.263.468.661	346.706.861.897
PT Bank Nationalnobu Tbk	80.001.159.332	64.008.035.215
PT Bank CTBC Indonesia	74.462.547.650	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	29.975.832.100	94.761.453.941
PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	27.655.977.522	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	24.228.999.672	51.190.764.245
Kredit Sindikasi Berjangka VI	-	984.646.818.477
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	209.659.848.490
PT Bank Victoria International Tbk	-	35.655.717.952
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	22.833.644.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	253.176.000
Dolar AS		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	73.552.497.117	81.426.816.891
PT Bank DBS Indonesia	39.429.934.326	88.295.928.484
PT Bank Mizuho Indonesia	6.365.497.000	-
Total	5.163.745.874.446	4.337.510.718.565

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	2019	2018
Balance at beginning of the year	63.182.268.967	51.652.301.664
Additional provision during the year (Note 28)	332.795.523.859	353.529.753.532
Written-off during the year	(313.508.775.486)	(341.999.786.229)
Balance at end of the year	82.469.017.340	63.182.268.967

Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Notes 14 and 19) are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah		
Syndicated Term-Loan IX	1.324.085.006.662	-
Syndicated Term-Loan VIII	1.083.516.463.424	269.869.057.501
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	549.096.724.805	741.821.158.552
Syndicated Term-Loan VII	455.806.369.875	135.361.393.322
PT Bank Pan Indonesia Tbk	333.906.000.806	406.419.945.060
PT Bank Permata Tbk	301.223.635.549	364.267.218.284
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	227.901.474.105	141.271.503.818
RHB Bank Berhad, Singapore	210.542.231.578	52.219.729.440
PT Bank Central Asia Tbk	166.732.054.262	246.841.646.996
PT Bank CIMB Niaga Tbk	155.263.468.661	346.706.861.897
PT Bank Nationalnobu Tbk	80.001.159.332	64.008.035.215
PT Bank CTBC Indonesia	74.462.547.650	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	29.975.832.100	94.761.453.941
PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	27.655.977.522	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	24.228.999.672	51.190.764.245
Syndicated Term-Loan VI	-	984.646.818.477
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	209.659.848.490
PT Bank Victoria International Tbk	-	35.655.717.952
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	22.833.644.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	253.176.000
US Dollar		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	73.552.497.117	81.426.816.891
PT Bank DBS Indonesia	39.429.934.326	88.295.928.484
PT Bank Mizuho Indonesia	6.365.497.000	-
Total	5.163.745.874.446	4.337.510.718.565

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp655.862.520.568 dan Rp512.611.436.174 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp242.094.842.623 dan Rp457.168.604.673, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp39.051.071.371 dan Rp82.148.315.664, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 34).

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tidak mengalami penurunan nilai	5.689.400.761.192	5.088.356.062.184	<i>Not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	90.017.707.653	82.779.923.733	<i>Impaired</i>
Total	5.779.418.468.845	5.171.135.985.917	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(82.469.017.340)	(63.182.268.967)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	5.696.949.451.505	5.107.953.716.950	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

As of December 31, 2019 and 2018, consumer financing receivables amounting to Rp655,862,520,568 and Rp512,611,436,174, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 20).

As of December 31, 2019 and 2018, consumer financing receivables amounting to Rp242,094,842,623 and Rp457,168,604,673, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2019 and 2018, consumer financing receivables amounting to Rp39,051,071,371 and Rp82,148,315,664, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 34).

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

b. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lancar	3.341.574.943.171	2.911.779.089.362	<i>Current</i>
Tidak lancar	5.495.028.131.293	4.579.701.069.362	<i>Non-current</i>
Total	8.836.603.074.464	7.491.480.158.724	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(57.350.289.114)	(39.052.318.640)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	8.779.252.785.350	7.452.427.840.084	Net

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, consumer financing receivables amounting to Rp655,862,520,568 and Rp512,611,436,174, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 20).

As of December 31, 2019 and 2018, consumer financing receivables amounting to Rp242,094,842,623 and Rp457,168,604,673, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2019 and 2018, consumer financing receivables amounting to Rp39,051,071,371 and Rp82,148,315,664, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 34).

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

b. Finance lease receivables

Finance lease receivables are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan	10.564.523.169.794	8.955.071.767.160
Nilai residu yang terjamin	7.501.901.822.108	6.910.804.311.303
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.874.924.708.057)	(1.624.322.244.788)
Simpanan jaminan	(7.501.901.822.108)	(6.910.804.311.303)
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	8.689.598.461.737	7.330.749.522.372
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 33b)	164.822.622.516	185.823.072.657
Nilai residu yang terjamin	75.920.237.985	73.832.841.270
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(17.818.009.789)	(25.092.436.305)
Simpanan jaminan	(75.920.237.985)	(73.832.841.270)
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	147.004.612.727	160.730.636.352
Total piutang sewa pembiayaan	8.836.603.074.464	7.491.480.158.724
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(57.350.289.114)	(39.052.318.640)
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.779.252.785.350	7.452.427.840.084

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The details of finance lease receivables are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Third parties</u>		
Finance lease receivables		
Guaranteed residual value		
Unearned finance lease income		
Security deposits		
Finance lease receivables - third parties		
<u>Related parties</u>		
Finance lease receivables (Note 33b)		
Guaranteed residual value		
Unearned finance lease income		
Security deposits		
Finance lease receivables - related parties		
Total finance lease receivables		
Less allowance for impairment losses		
Finance lease receivables - net		

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	10.729.345.792.310	4.315.079.099.239	6.398.375.452.071	15.891.241.000	Finance lease receivables
Nilai residu	7.577.822.060.093	1.059.047.580.049	6.498.318.480.044	20.456.000.000	Residual value
Simpanan jaminan	(7.577.822.060.093)	(1.059.047.580.049)	(6.498.318.480.044)	(20.456.000.000)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.892.742.717.846)	(1.063.819.920.674)	(826.987.196.345)	(1.935.600.827)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	8.836.603.074.464	3.251.259.178.565	5.571.388.255.726	13.955.640.173	Present value of finance lease receivables

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	8.730.591.305	32.470.267.506
31 - 60 hari	4.570.278.353	35.084.723.658
Lebih dari 60 hari	14.173.164.716	36.790.330.713
Belum jatuh tempo		
2019	-	3.615.862.833.594
2020	4.182.580.037.516	2.797.993.264.464
2021 dan sesudahnya	6.354.469.097.904	2.436.870.347.225
Sub-total	<u>10.564.523.169.794</u>	<u>8.955.071.767.160</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 33b)</u>		
Belum jatuh tempo		
2019	-	95.958.684.562
2020	105.025.027.349	67.356.342.928
2021 dan sesudahnya	59.797.595.167	22.508.045.167
Sub-total	<u>164.822.622.516</u>	<u>185.823.072.657</u>
Total	<u>10.729.345.792.310</u>	<u>9.140.894.839.817</u>

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp13.655.639.512 dan Rp7.278.447.963 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 10,14% sampai dengan 31,29% pada tahun 2019 dan antara 11,31% sampai dengan 27,44% pada tahun 2018.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$16.977.507 dan AS\$24.050.896 atau setara dengan Rp236.004.318.552 dan Rp348.281.030.768. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 6,51% sampai dengan 9,00% pada tahun 2019 dan antara 7,57% sampai dengan 9,29% pada tahun 2018.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The installment schedules of finance lease receivables by maturity date are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
<u>Third parties</u>		
Past due		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
Over 60 days		
Not yet due		
2019		
2020		
2021 and thereafter		
Sub-total		
<u>Related parties (Note 33b)</u>		
Not yet due		
2019		
2020		
2021 and thereafter		
Sub-total		
Total		

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp13,655,639,512 and Rp7,278,447,963 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The effective interest rates of finance lease receivables in Rupiah are ranging from 10.14% to 31.29% in 2019 and from 11.31% to 27.44% in 2018.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

As of December 31, 2019 and 2018, IMFI has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$16,977,507 and US\$24,050,896 or equivalent to Rp236,004,318,552 and Rp348,281,030,768, respectively. The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 6.51% to 9.00% in 2019 and from 7.57% to 9.29% in 2018.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal tahun	39.052.318.640	40.415.224.846
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	183.137.553.822	74.401.610.164
Penghapusan selama tahun berjalan	(164.839.583.348)	(75.764.516.370)
Saldo akhir tahun	57.350.289.114	39.052.318.640

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2u.

Penghapusan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 33j) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 34a).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

2019	2018	
39.052.318.640	40.415.224.846	Balance at beginning of the year
183.137.553.822	74.401.610.164	Additional provisions during the year (Note 28)
(164.839.583.348)	(75.764.516.370)	Written-off during the year
57.350.289.114	39.052.318.640	Balance at end of the year

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2u.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 33j) and PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 34a).

Management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there are no contingent lease recognized as revenues.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja dan bank yang terkait (Catatan 14 dan 19) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Rupiah</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	630.611.650.734	378.420.452.874
Kredit Sindikasi Berjangka IX	588.604.016.230	-
RHB Bank Berhad, Singapura	69.857.688.200	882.006.149
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.636.232.232	58.530.037.307
Kredit Sindikasi Berjangka VII	36.475.110.892	27.551.789.251
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.778.632.783	83.866.823.860
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	8.105.574.000	98.328.011.011
PT Bank CTBC Indonesia	552.503.511	-
Kredit Sindikasi Berjangka VI	-	298.147.728.610
PT Bank Victoria International Tbk	-	84.424.600.605
PT Bank Mizuho Indonesia	-	64.525.372.067
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	49.761.244.607
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	2.636.309.874
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia	91.301.806.361	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.056.886.357	-
Total	1.500.980.101.300	1.147.074.376.215

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang sewa pembiayaan sebesar Rp211.147.633.896 dan Rp1.376.584.635.959, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp1.038.272.365, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp7.426.502.116 dan RpNihil, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 19).

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Finance lease receivables which are used as collateral to term-loans and working capital loans obtained and the related banks (Notes 14 and 19) are as follows:

	Rupiah
Syndicated Term-Loan VIII	378.420.452.874
Syndicated Term-Loan IX	-
RHB Bank Berhad, Singapore	882.006.149
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.530.037.307
Syndicated Term-Loan VII	27.551.789.251
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	83.866.823.860
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	98.328.011.011
PT Bank CTBC Indonesia	-
Syndicated Term-Loan VI	298.147.728.610
PT Bank Victoria International Tbk	84.424.600.605
PT Bank Mizuho Indonesia	64.525.372.067
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	49.761.244.607
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.636.309.874
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Mizuho Indonesia	91.301.806.361
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.056.886.357
Total	1.147.074.376.215

As of December 31, 2019 and 2018, finance lease receivables amounting to Rp211,147,633,896 and Rp1,376,584,635,959, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 20).

As of December 31, 2019 and 2018, finance lease receivables amounting to RpNil and Rp1,038,272,365, respectively, are pledged as collateral to refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 19).

As of December 31, 2019 and 2018, finance lease receivables amounting to Rp7,426,502,116 and RpNil, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 19).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tidak mengalami penurunan nilai	8.778.269.232.768	7.448.210.653.794	<i>Not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	58.333.841.696	43.269.504.930	<i>Impaired</i>
Total	8.836.603.074.464	7.491.480.158.724	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(57.350.289.114)	(39.052.318.640)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	8.779.252.785.350	7.452.427.840.084	Net

c. Tagihan anjak piutang

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lancar	26.629.523.114	253.693.842.099	<i>Current</i>
Tidak lancar	97.031.698.457	96.942.698.491	<i>Non-current</i>
Total	123.661.221.571	350.636.540.590	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(18.532.422.974)	(1.014.345.991)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	105.128.798.597	349.622.194.599	Net

Rincian tagihan anjak piutang - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Tagihan anjak piutang	135.185.884.680	272.537.848.924	<i>Factoring receivables</i>
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(11.524.663.109)	(39.640.512.064)	<i>Unearned factoring income</i>
Sub-total tagihan anjak piutang - pihak ketiga	123.661.221.571	232.897.336.860	<i>Sub-total factoring receivables - third parties</i>
<u>Pihak berelasi</u>			<u><i>Related parties</i></u>
Tagihan anjak piutang (Catatan 33b)	-	120.167.533.055	<i>Factoring receivables (Note 33b)</i>
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	-	(2.428.329.325)	<i>Unearned factoring income</i>
Sub-total tagihan anjak piutang - pihak berelasi	-	117.739.203.730	<i>Sub-total factoring receivables - related parties</i>
Total tagihan anjak piutang	123.661.221.571	350.636.540.590	<i>Total factoring receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(18.532.422.974)	(1.014.345.991)	<i>Allowance for impairment losses on factoring receivables</i>
Tagihan anjak piutang - neto	105.128.798.597	349.622.194.599	Factoring receivables - net

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The details of finance lease receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

c. Factoring receivables

IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

The details of factoring receivables - net are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	9.002.747.141	-
31 - 60 hari	1.603.714.383	-
Lebih dari 60 hari	9.245.168.494	-
Belum jatuh tempo		
2019	-	164.370.841.456
2020	96.861.226.316	89.693.979.125
2021 dan sesudahnya	18.473.028.346	18.473.028.343
Sub-total	135.185.884.680	272.537.848.924
<u>Pihak berelasi</u>		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
Lebih dari 60 hari	-	-
Belum jatuh tempo		
2019	-	120.167.533.055
Sub-total	-	120.167.533.055
Total	135.185.884.680	392.705.381.979

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	1.014.345.991	-
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	17.518.076.983	1.014.345.991
Saldo akhir tahun	18.532.422.974	1.014.345.991

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah berkisar antara 13,65% sampai dengan 34,03% pada tahun 2019 dan antara 10,94% sampai dengan 35,01% pada tahun 2018. Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 3 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

The installment schedules of factoring receivables by maturity date are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
			<u>Third parties</u>
			<u>Past due</u>
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			Over 60 days
			<u>Not yet due</u>
			2019
			2020
			2021 and thereafter
Sub-total			Sub-total
			<u>Related parties</u>
			<u>Past due</u>
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			Over 60 days
			<u>Not yet due</u>
			2019
Sub-total			Sub-total
Total			Total

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	1.014.345.991	-	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	17.518.076.983	1.014.345.991	<i>Additional provision during the year (Note 28)</i>
Saldo akhir tahun	18.532.422.974	1.014.345.991	<i>Balance at end of the year</i>

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 13.65% to 34.03% in 2019 and from 10.94% to 35.01% in 2018. The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 3 years.

Management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 33c)	35.893.537.373	10.827.946.764	Related parties (Note 33c)
Pihak ketiga			Third parties
Lancar			Current
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai (Catatan 2l)			Receivable from collateral of financed asset (Note 2l)
PT Sampo Insurance Indonesia	310.925.834.091	160.205.360.726	PT Sampo Insurance Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	27.820.536.254	16.469.326.466	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Steady Safe Tbk	2.116.210.798	688.321.733	PT Steady Safe Tbk
Lain-lain	14.554.657.715	19.141.244.558	Others
Sub-total	355.417.238.858	201.649.498.680	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 27 dan 28)	(38.656.976.866)	(42.281.555.114)	Allowance for impairment losses (Notes 27 and 28)
	316.760.261.992	159.367.943.566	
Tidak lancar			Non-current
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai (Catatan 2l)	20.897.875.356	-	Receivable from collateral of financed asset (Note 2l)
Pihak ketiga - neto	337.658.137.348	159.367.943.566	Third parties - net
Total	373.551.674.721	170.195.890.330	Total

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan, pendapatan bunga deposito yang akan diterima dan klaim asuransi dan penggantian kerugian.

Others mainly consists of advances for sale of collateral vehicle and interest receivable on time deposits and insurance claims and reimbursements.

Piutang lain-lain dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2u.

Other receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2u.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	42.281.555.114	62.464.778.408	Balance at beginning of the year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 27 dan 28)	(3.623.978.248)	(20.010.966.950)	Additional provision during the year (Notes 27 and 28)
Penghapusan selama tahun berjalan	(600.000)	(172.256.344)	Written-off during the year
Saldo akhir tahun	38.656.976.866	42.281.555.114	Balance at end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of other receivables.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kendaraan bekas	47.686.802.301	40.670.753.779	Used cars
Suku cadang	6.484.488.207	5.406.393.802	Spareparts
Bahan bakar	48.163.904	68.196.452	Fuel
Lain-lain	1.774.249.108	-	Others
Total	55.993.703.520	46.145.344.033	Total
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(1.545.306.612)	(1.865.314.881)	Allowance for decline in market values and obsolescences of inventories
Neto	54.448.396.908	44.280.029.152	Net

8. INVENTORIES – NET

Inventories consist of:

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market value inventories is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	1.865.314.881	5.644.196.083	Balance at beginning of the year
Penambahan selama tahun berjalan	342.411.513	1.280.850.268	Additional provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(662.419.782)	(5.059.731.470)	Reversal of allowance during the year
Saldo akhir tahun	1.545.306.612	1.865.314.881	Balance at end of the year

Persediaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

Inventories are evaluated for impairment on the basis described in Note 2f.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

The movements of used cars inventory are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	40.670.753.779	35.069.625.035	Balance at beginning of the year
Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 12)	163.553.595.736	150.257.160.657	Addition/reclassification from fixed assets (Note 12)
Kendaraan hilang	(48.620.495)	(67.123.286)	Vehicle loss
Penjualan	(156.488.926.719)	(144.588.908.627)	Sales
Saldo akhir tahun	47.686.802.301	40.670.753.779	Balance at end of the year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for decline in market values and obsolescences of inventories as of December 31, 2019 and 2018 is adequate to cover possible losses.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp68.854.000.000 dan Rp61.320.391.515. Persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Pembalikan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan terjadi pada saat persediaan tersebut dijual.

Persediaan yang dimiliki oleh CSM masing-masing sebesar Rp43.070.797.465 dan Rp31.982.416.610 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dijadikan jaminan atas Pinjaman Sindikasi II dan III (Catatan 19).

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp156.488.926.719 dan Rp144.588.908.627.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari sewa bangunan, asuransi, STNK dan KIR, pemeliharaan kendaraan dan lainnya.

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari uang muka aktivitas operasional dan uang muka pembelian aksesoris.

11. INVESTASI PADA SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Investasi pada entitas asosiasi	392.185.727.761	309.545.641.334	<i>Investment in associates</i>
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	157.390.412.704	157.390.412.705	<i>Investment in unquoted shares</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	(41.091.051.205)	(41.091.051.205)	<i>Allowance for impairment losses of investment in unquoted shares</i>
Total investasi pada saham	508.485.089.260	425.845.002.834	Total investment in shares

8. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia, third party, with total coverage amounting to Rp68,854,000,000 and Rp61,320,391,515, respectively. The inventories are insured against the risks of earthquakes, damage, flooding, and other risks. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the stated insured risks.

Reversal of allowance for obsolescence and decline in market value inventories occurs when the inventories are sold.

Inventories of CSM amounting to Rp43,070,797,465 and Rp31,982,416,610 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are pledged as collateral to Syndicated Term-Loan II and III (Note 19).

Inventories used and recognized as part of cost of revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp156,488,926,719 and Rp144,588,908,627, respectively.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of building rent, insurance, vehicle license (STNK) and code listing (KIR), vehicle maintenance and others.

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of advance for operational activities and advance for purchase of accessories.

11. INVESTMENT IN SHARES

This account consists of:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Hino Finance Indonesia		
Nilai perolehan	360.000.000.000	280.000.000.000
Akumulasi bagian laba neto entitas asosiasi	56.619.835.999	30.897.121.616
Akumulasi bagian rugi komprehensif lain	(29.573.070.174)	(7.295.147.055)
Sub-total	<u>387.046.765.825</u>	<u>303.601.974.561</u>
PT Seino Indomobil Logistics Services		
Nilai perolehan	6.955.890.000	6.955.890.000
Akumulasi bagian rugi neto entitas asosiasi	(1.853.227.314)	(1.016.942.512)
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	36.299.250	4.719.285
Sub-total	<u>5.138.961.936</u>	<u>5.943.666.773</u>
Total	<u>392.185.727.761</u>	<u>309.545.641.334</u>

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Hino Finance Indonesia		
Total aset	5.152.598.671.830	4.705.801.293.039
Total liabilitas	4.184.535.094.451	3.946.349.693.818
Laba tahun berjalan	64.306.785.956	50.874.092.225
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(55.694.807.798)	5.858.123.743
PT Seino Indomobil Logistics Services		
Total aset	11.242.808.652	12.412.742.250
Total liabilitas	1.166.412.701	758.493.677
Laba (rugi) tahun berjalan	(1.639.774.122)	510.875.456
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	61.921.500	29.479.500

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
PT Hino Finance Indonesia	25.722.714.384	20.349.636.890
PT Seino Indomobil Logistics Services	(836.284.802)	260.546.483
Total	<u>24.886.429.582</u>	<u>20.610.183.373</u>

11. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in associates

As of December 31, 2019 and 2018, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Hino Finance Indonesia		
Acquisition cost	360.000.000.000	280.000.000.000
Accumulated share in net income of associate	56.619.835.999	30.897.121.616
Accumulated share in other comprehensive loss	(29.573.070.174)	(7.295.147.055)
Sub-total	<u>387.046.765.825</u>	<u>303.601.974.561</u>
PT Seino Indomobil Logistics Services		
Acquisition cost	6.955.890.000	6.955.890.000
Accumulated share in net loss of associated entity	(1.853.227.314)	(1.016.942.512)
Accumulated share in other comprehensive income	36.299.250	4.719.285
Sub-total	<u>5.138.961.936</u>	<u>5.943.666.773</u>
Total	<u>392.185.727.761</u>	<u>309.545.641.334</u>

The summary of financial information of associates are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Hino Finance Indonesia		
Total assets	5.152.598.671.830	4.705.801.293.039
Total liabilities	4.184.535.094.451	3.946.349.693.818
Income for the year	64.306.785.956	50.874.092.225
Other comprehensive income (loss) for the year	(55.694.807.798)	5.858.123.743
PT Seino Indomobil Logistics Services		
Total assets	11.242.808.652	12.412.742.250
Total liabilities	1.166.412.701	758.493.677
Income (loss) for the year	(1.639.774.122)	510.875.456
Other comprehensive income for the year	61.921.500	29.479.500

As of December 31, 2019 and 2018, share in net income (loss) of associates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
PT Hino Finance Indonesia	25.722.714.384	20.349.636.890
PT Seino Indomobil Logistics Services	(836.284.802)	260.546.483
Total	<u>24.886.429.582</u>	<u>20.610.183.373</u>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Perusahaan

- a. Berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri S.H., No. 03 tanggal 3 Juli 2018, PT Hino Finance Indonesia (HFI) meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp700.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp280.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro S.H., No. 21 tanggal 14 Mei 2019, PT Hino Finance Indonesia (HFI) meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp900.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp360.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

- b. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 saham kepemilikan di PT Nissan Financial Services (NFSI) kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan berubah dari 187.500 saham atau 25,00% menjadi 112.500 saham atau 15,00%. Dengan demikian, investasi di NFSI yang sebelumnya dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi saham yang tidak memiliki kuotasi. Laba dari hasil penjualan investasi sebesar Rp3.289.331.864 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 23).

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 22 tanggal 18 Januari 2016 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Februari 2016, CSM dan Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), pihak ketiga, sepakat untuk mendirikan PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

11. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Company

- a. Based on the Notarial Deed of Dedy Syamri S.H., No. 03 dated July 3, 2018, PT Hino Finance Indonesia (HFI) decided to increase its paid in capital to Rp700,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp280,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 21 dated May 14, 2019 PT Hino Finance Indonesia (HFI) decided to increase its paid in capital to Rp900,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp360,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

- b. Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in PT Nissan Financial Services (NFSI) to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the proceed price amounting to Rp75,000,000,000 therefore ownership of the Company changed from 187,500 shares or 25.00% to 112,500 shares or 15.00%. Accordingly, the investment in NFSI which was previously recorded as investment in associates became investment in unquoted shares. Gain on sale of investment amounting to Rp3,289,331,864 is presented as "Additional paid in capital" in the consolidated statement of financial position (Note 23).

CSM

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condro, S.H., No. 22 dated January 18, 2016 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 dated on February 12, 2016, CSM and Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), a third party, agreed to jointly establish PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kepemilikan saham CSM dan SHL di SILS adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019 dan 2018/ December 31, 2019 and 2018

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai saham/ Amount of shares		
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total		Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total
CSM	470	40 ¹⁾	510	51%	6.410.330.000	545.560.000	6.955.890.000
SHL	490	-	490	49%	6.683.110.000	-	6.683.110.000
Total	960	40	1.000	100%	13.093.440.000	545.560.000	13.639.000.000

¹⁾ tidak memiliki hak suara/no voting rights

Kepemilikan saham CSM atas saham berhak suara SILS adalah sebesar 49%.

Berdasarkan Akta Pendirian SILS, disebutkan bahwa hak suara dan hak pemegang keputusan dalam RUPS dimiliki oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari seluruh saham Seri A yang telah dikeluarkan oleh SILS, yaitu SHL. Dengan demikian, laporan keuangan SILS dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian CSM.

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi

Perusahaan

- Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. No. 105 tanggal 28 Maret 2016, PT Itochu Indonesia menjual kepemilikan saham di PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp12.824.410.500 setara dengan 1% kepemilikan.
- Kepemilikan Perusahaan pada PT Nissan Financial Services ("NFSI") adalah sebesar Rp107.566.002.204 (112.500 saham) atau 15% kepemilikan (Catatan 11b).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada NFSI sebesar Rp41.091.051.205. Saldo ini merupakan selisih antara nilai tercatat dengan nilai sekarang dari estimasi nilai arus kas di masa depan untuk investasi.

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

CSM (continued)

The share ownership of CSM and SHL in SILS is as follows:

The share ownership of CSM in SILS which have voting rights amounted to 49%.

Based on the Deed of Establishment of SILS, it was stated that voting rights and decision making rights in the annual general meeting of shareholder is held by shareholder with more than 50% ownership of Series A, which is SHL. Accordingly, the Company accounted for its investment in SILS under equity method in CSM consolidated financial statement.

Investment in unquoted shares

The Company

- Based on the Notarial Deed No. 105 dated March 28, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., PT Itochu Indonesia sold its shares in PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") to the Company with the purchased price amounting to Rp12,824,410,500 or equivalent to 1% ownership.
- Total ownership of the Company in PT Nissan Financial Services ("NFSI") amounted to Rp107,566,002,204 (112,500 shares) or 15% ownership (Note 11b).

For the year ended December 31, 2018, the Company recognized impairment loss amounting to Rp41,091,051 on its investment in NFSI. This amount was the difference of the carrying amount of the investment and the present value of estimated future cash flows from investment.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi sebesar Rp41.091.051.205 adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai.

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 25 tanggal 18 Desember 2017 tentang pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 19 Desember 2017, CSM membayar dengan uang tunai ke PT Penta Artha Impresi (PAI) sebesar Rp37.000.000.000 atau setara dengan 5,78% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 10 Agustus 2018 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Agustus 2018, para pemegang saham PAI setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PAI sebesar Rp45.000.000.000 atau terdiri dari 450.000 saham. Peningkatan modal ini tidak diambil bagian oleh CSM, sehingga persentase kepemilikan saham CSM atas PAI turun dari sebesar 5,78% menjadi 5,40%.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 17 tanggal 5 Maret 2019 yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0135217 pada tanggal 6 Maret 2019, para pemegang saham PAI menyetujui pengalihan sebagian saham milik PT Multistrada Arah Sarana Tbk. Persentase kepemilikan CSM atas PAI tetap di 5,40%.

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investment in unquoted shares (continued)

The Company (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that the allowance for impairment lossess of investment in unquoted shares amounted to Rp41,091,051,205 in adequate to cover possible losses.

CSM

Based on Deed of Notarial Establishment of Limited Liability Companies of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 25 dated December 18, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 19, 2017, CSM purchased shares of PT Penta Artha Impresi (PAI) amounting to Rp37,000,000,000 or equivalent to 5.78% ownership.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 7 dated August 10, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 dated August 10, 2018, the shareholders of PAI agreed to increase its issued and paid up capital by Rp45,000,000,000 or consisting of 450,000 shares. The increase in capital was not taken by CSM, thus the percentage of ownership of CSM in PAI decreased from 5.78% to 5.40%.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 17 dated March 5, 2019 which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its acknowledgement letter No. AHU-AH.01.03-0135217 dated March 6, 2019, the shareholders of PAI agreed to divert a portion of shares owned by PT Multistrada Arah Sarana Tbk. The percentage of ownership of CSM in PAI remains at 5.40%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

The composition and movements of this account are as follows:

31 Desember/December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan						At Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	275.504.596.682	-	-	41.970.348.500	317.474.945.182	Land
Bangunan dan prasarana	157.225.660.697	5.255.232.065	175.057.515	47.705.311.366	210.011.146.613	Buildings and improvements
Kendaraan	5.206.678.661.304	2.995.117.362.302	9.659.346.595	(373.382.977.217)	7.818.753.699.794	Vehicles
Mesin dan peralatan	6.096.545.125	6.551.949.308	-	46.600.116.335	59.248.610.768	Machinery and equipment
Perfengkapan kantor	111.116.263.091	12.699.527.341	2.736.002.855	2.969.505.575	124.049.293.152	Office equipment
Aset sewa pembiayaan	470.672.727	-	-	157.157.638	627.830.365	Leased assets
Aset tetap dalam pembangunan	86.930.321.286	61.930.416.931	-	(139.519.096.301)	9.341.641.916	Construction in progress
Total Nilai Perolehan	5.844.022.720.912	3.081.554.487.947	12.570.406.965	(373.499.634.104)	8.539.507.167.790	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	43.897.513.021	11.524.121.205	157.196.215	(157.894.074)	55.106.543.937	Buildings and improvements
Kendaraan	659.167.586.927	347.595.752.492	6.318.997.476	(209.500.624.436)	790.943.717.507	Vehicles
Mesin dan peralatan	2.798.920.235	2.927.293.174	-	(32.392.584)	5.693.820.825	Machinery and equipment
Perfengkapan kantor	75.750.225.406	12.922.482.762	2.681.979.528	117.839.897	86.108.568.537	Office equipment
Aset sewa pembiayaan	171.599.407	23.543.640	-	(171.599.407)	23.543.640	Leased assets
Total Akumulasi Penyusutan	781.785.844.996	374.993.193.273	9.158.173.219	(209.744.670.604)	937.876.194.446	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	5.062.236.875.916				7.601.630.973.344	Net Book Value
31 Desember/December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan						At Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	275.504.596.682	-	-	-	275.504.596.682	Land
Bangunan dan prasarana	102.098.052.183	53.587.134.829	109.526.315	1.650.000.000	157.225.660.697	Buildings and improvements
Kendaraan	2.889.112.314.758	2.677.951.332.200	12.294.066.444	(348.090.919.210)	5.206.678.661.304	Vehicles
Mesin dan peralatan	3.589.652.230	2.506.892.895	-	-	6.096.545.125	Machinery and equipment
Perfengkapan kantor	92.358.270.335	20.459.619.542	1.701.626.786	-	111.116.263.091	Office equipment
Aset sewa pembiayaan	2.698.727.017	-	-	(2.228.054.290)	470.672.727	Leased assets
Aset tetap dalam pembangunan	27.433.983.967	61.146.337.319	-	(1.650.000.000)	86.930.321.286	Construction in progress
Total Nilai Perolehan	3.392.795.597.172	2.815.651.316.785	14.105.219.545	(350.318.973.500)	5.844.022.720.912	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	35.121.658.245	8.874.981.091	99.126.315	-	43.897.513.021	Buildings and improvements
Kendaraan	586.166.614.494	278.980.559.698	6.724.700.402	(199.254.886.863)	659.167.586.927	Vehicles
Mesin dan peralatan	2.137.759.792	661.160.443	-	-	2.798.920.235	Machinery and equipment
Perfengkapan kantor	67.202.304.942	10.069.868.674	1.521.948.210	-	75.750.225.406	Office equipment
Aset sewa pembiayaan	680.009.790	298.515.597	-	(806.925.980)	171.599.407	Leased assets
Total Akumulasi Penyusutan	691.308.347.263	298.885.085.503	8.345.774.927	(200.061.812.843)	781.785.844.996	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	2.701.487.249.909				5.062.236.875.916	Net Book Value

Penyusutan

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation

Depreciation expenses of fixed assets were charged to operations as part of the following:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Beban pokok pendapatan	339.209.552.148	269.695.367.008	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	35.450.178.554	28.950.259.792	General and administrative expenses (Note 28)
Beban penjualan	333.462.571	239.458.703	Selling expenses
Total	374.993.193.273	298.885.085.503	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Harga jual neto	5.751.318.528	8.406.532.235	Net selling price
Nilai tercatat neto	(3.412.233.746)	(5.759.444.618)	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 29)	2.339.084.782	2.647.087.617	Gain on sale of fixed assets (Note 29)

12. FIXED ASSETS (continued)

An analysis of the related gains arising from sale of fixed assets is as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp121.690.887.256 dan Rp76.276.679.174 yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp121,690,887,256 and Rp76,276,679,174, respectively which mainly consist of building and improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles (unaudited).

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Right of Use" (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire on various dates from 2027 to 2045. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

Aset tetap dalam pembangunan per 31 Desember 2019 terdiri atas sekolah mengemudi yang diestimasikan selesai di bulan April 2020 (50% penyelesaian).

Construction in progress as of December 31, 2019 consists of driving school which is estimated to be completed in April 2020 (50% completed).

Aset tetap dalam pembangunan per 31 Desember 2018 terdiri atas perakitan mesin di Purwakarta dan pembangunan tempat parkir truk di Karawang masing-masing diestimasikan selesai di bulan Juni 2019 dan Maret 2019 (75% dan 95% penyelesaian). Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap dalam pembangunan tersebut sudah diselesaikan dan dicatat sebagai aset tetap.

Construction in progress as of December 31, 2018 consists of assembling machinery at Purwakarta and truck-pooling construction at Karawang, which is estimated to be completed in June 2019 and March 2019, respectively (75% and 95% completed). As of December 31, 2019, these construction in progress have been completed and recorded as fixed asset.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, reklasifikasi kendaraan CSM dari aset tetap ke persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp163.553.595.736 dan Rp150.257.160.657 (Catatan 8).

As of December 31, 2019 and 2018, reclassification vehicles of CSM from fixed assets to used cars inventory amounting to Rp163,553,595,736 and Rp150,257,160,657, respectively (Note 8).

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp7.308.892.948.289 dan Rp4.754.481.776.204 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp7,308,892,948,289 and Rp4,754,481,776,204 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi, dan PT Sampo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggunggunaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank Nationalnobu Tbk dijamin dengan kendaraan sewa sebesar Rp21.000.000.000 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2019, kendaraan yang dimiliki oleh CSM sebesar Rp157.500.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 19)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kendaraan yang dimiliki oleh CSM masing-masing sebesar Rp1.747.884.725.896 dan Rp992.663.928.111, dijadikan jaminan atas fasilitas kredit Sindikasi Berjangka II dan III (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dijamin dengan kendaraan sewa sebesar Rp94.500.000.000 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank Syariah Mandiri dijamin dengan kendaraan sewa sebesar Rp187.312.264.750 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dijamin dengan kendaraan sewa sebesar Rp79.894.500.000 (Catatan 19). CSM telah melunasi pinjamannya kepada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) pada tanggal 20 Mei 2019.

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are insured to PT Asuransi Central Asia, a related party, and to PT Sampo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2019, CSM's loan facilities from PT Bank Nationalnobu Tbk are secured by rental vehicles amounting to Rp21,000,000,000 (Note 19).

As of December 31, 2019, vehicles of CSM amounting to Rp157,500,000,000 are pledged as collateral to loan facilities from PT Bank Permata Tbk (Note 19).

As of December 31, 2019 and 2018, vehicles of CSM amounting to Rp1,747,884,725,896 and Rp992,663,928,111, respectively, are pledged as collateral to Syndicated Term-Loan II and III (Note 19).

As of December 31, 2019, CSM's loan facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk are secured by rental vehicles amounting to Rp94,500,000,000 (Note 19).

As of December 31, 2019, CSM's loan facilities from PT Bank Syariah Mandiri are secured by rental vehicles amounting to Rp187,312,264,750 (Note 19).

As of December 31, 2018, CSM's loan facilities from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) are secured by rental vehicles amounting to Rp79,894,500,000 (Note 19). CSM has fully paid its loan to PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) on May 20, 2019.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, kendaraan yang dimiliki oleh SIL sebesar Rp3.195.080.257.731 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit sindikasi berjangka (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh fasilitas pinjaman SIL dari PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dijamin dengan kendaraan truk masing-masing sebesar Rp1.011.266.058.520 dan Rp1.257.402.525.019 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan untuk utang sewa pembiayaan (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 34)	16.638.786.500	13.085.003.100
Uang jaminan	6.753.753.334	6.572.986.810
Lainnya	338.616.768	163.228.081
Total aset keuangan tidak lancar lainnya	23.731.156.602	19.821.217.991

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019, vehicles of SIL amounting to Rp3,195,080,257,731 are pledged as collateral to syndicated term-loan (Note 19).

As of December 31, 2019 and 2018, all of the loan facilities of SIL from PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) are secured by truck vehicles amounting to Rp1,011,266,058,520 and Rp1,257,402,525,019, respectively (Note 19).

As of December 31, 2019 and 2018, leased assets are pledged as collateral for finance lease payables (Note 19).

As of December 31, 2019 and 2018, the Group does not have unused fixed assets.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets are as follows:

Restricted cash in banks (Note 34)
Security deposits
Others
Total other non-current financial assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja			Working capital loan
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	200.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>CSM</u>			<u>CSM</u>
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Mizuho Indonesia	95.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	90.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	20.000.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
<u>SIL</u>			<u>SIL</u>
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	97.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
<u>ISL</u>			<u>ISL</u>
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	3.250.000.000	11.620.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
<u>IMFI</u>			<u>IMFI</u>
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000.000.000	300.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)	208.000.000.000	-	PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)
PT Bank Permata Tbk	200.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	194.000.000.000	350.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	150.000.000.000	-	PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000.000.000	80.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	46.000.000.000	90.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	383.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	262.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	150.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
Dolar AS			US Dollar
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$21.200.000 pada tahun 2019 dan AS\$19.700.000 tahun 2018)	294.701.200.000	285.275.700.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$21,200,000 in 2019 and US\$19,700,000 in 2018)
PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$14.037.000 pada tahun 2019 dan AS\$13.370.000 tahun 2018)	195.128.337.000	193.610.970.000	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$14,037,000 in 2019 and US\$13,370,000 in 2018)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (AS\$7.255.000 pada tahun 2019 dan 2018)	100.851.755.000	105.059.655.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$7,255,000 in 2019 and 2018)
PT Bank DBS Indonesia (AS\$5.672.000)	78.846.472.000	-	PT Bank DBS Indonesia (US\$5,672,000)
Sub-total	2.172.777.764.000	2.910.566.325.000	Sub-total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.158.031.706)	(1.593.739.478)	Less unamortized transaction costs
Total utang bank jangka pendek	2.171.619.732.294	2.908.972.585.522	Total short-term bank loans

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh oleh Grup sebagai berikut:

Perusahaan

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan bunga/ Interest installment <small>Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date</small>
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	21 Agustus 2018/ August 21, 2018	21 September 2019/ September 21, 2019	-	9,5%	

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas ini (*clean basis*).

The Company

Working Capital Loan

The following are the details of working capital loan facility in Rupiah:

There is no collateral provided by the Company for this facility (*clean basis*).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Maret 2019.

This loan has been fully paid on March 20, 2019.

CSM

Kredit Rekening Koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
Deutsche Bank AG, Jakarta	I	50.000.000.000	31 Mei 2018/ May 31, 2018	31 Mei 2019/ May 31, 2019	9,25%	9,25%	Maksimum 2 minggu/ Maximum 2 weeks

CSM

Overdraft

The following are the details of overdraft facility in Rupiah:

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Working Capital Loans

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
CSM							
<u>Pinjaman bersama CSM dan SIL/ Joint-borrower CSM and SIL</u>							
PT Bank Mizuho Indonesia	I	100.000.000.000	24 Februari 2019/ February 24, 2019	24 Februari 2020/ February 24, 2020	1,50% + COF	1,50% + COF	Maksimum 6 bulan/ Maximum 6 months

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
CSM (lanjutan/continued)							
<u>Pinjaman money market/ Money market line</u>							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	4 Mei 2019/ May 4, 2019	4 Mei 2020/ May 4, 2020	LPS/JIBOR+ 2,50%-3,00%	LPS/JIBOR+ 2,50%-3,00%	2 minggu s/d 3 bulan/ 2 weeks until 3 months
<u>Pinjaman revolving/ Revolving loan</u>							
PT Bank Permata Tbk	I	US\$4.310.000/ 62.500.000.000	27 Agustus 2018/ August 27, 2018	11 Mei 2019/ May 11, 2019	-	LIBOR+1,90%/ JIBOR+1,90%	Maksimum 3 bulan/ Maximum 3 months
PT Bank Permata Tbk	I	62.500.000.000	11 Mei 2019/ May 11, 2019	11 Mei 2020/ May 11, 2020	JIBOR+1,90%	-	Maksimum 1 bulan/ Maximum 1 months
SIL							
<u>Kredit modal kerja/ Working capital loans</u>							
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (sebelumnya/formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	100.000.000.000	31 Januari, 2019/ January 31, 2019	31 Januari 2020/ January 31, 2020	1,35% + COF	1,35% + COF	Maksimum 3 bulan/ Maximum 3 months
ISL							
<u>Kredit modal kerja/ Working capital loans</u>							
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (sebelumnya/formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	10.000.000.000	28 Februari 2019/ February 28, 2019	28 Februari 2020/ February 28, 2020	1,00% + COF	1,00% + COF	Maksimum 6 bulan/ Maximum 6 months
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (sebelumnya/formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	8.000.000.000	28 Februari 2018/ February 28, 2018	28 Februari 2020/ February 28, 2020	1,10% + COF	1,10% + COF	Maksimum 6 bulan/ Maximum 6 months

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Net debt to EBITDA</i>	:	max. 4,50 : 1	:
<i>Net debt to net worth</i>	:	max. 5,00 : 1	:
<i>Tangible net worth</i>	:	min IDR460.000.000.000	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 5,50 : 1	:

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan aset tetap (Catatan 12) dan surat jaminan dari CSM untuk ISL.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

CSM (continued)

Working Capital Loans (continued)

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah: (continued)

In addition, during the period of the loans, CSM is required to maintain certain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Net debt to EBITDA</i>	:	max. 4,50 : 1	:
<i>Net debt to net worth</i>	:	max. 5,00 : 1	:
<i>Tangible net worth</i>	:	min IDR460.000.000.000	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 5,50 : 1	:

As of December 31, 2019 and 2018, all of the loan facilities are secured by fixed assets (Note 12) and letter of guarantee from CSM for ISL.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI

IMFI

Kredit Modal Kerja

Working Capital Loans

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start***	Akhir/End	2019	2018	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2020/ August 26, 2020	6,50%-7,50%	5,20%-7,35%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	200.000.000.000	27 Februari 2017/ February 27, 2017	21 Mei 2020/ May 21, 2020	6,35%-8,25%	6,10%-8,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	22 Maret 2020/ March 22, 2020	6,25%-8,50%	5,25%-8,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2020/ September 30, 2020	7,12%-9,76%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk		100.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	24 Mei 2020/ May 24, 2020	6,30%-8,00%	5,45%-7,85%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank BTPN Tbk (Sebelumnya/formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)		600.000.000.000*	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2020/ March 31, 2020	6,25%-9,25%	5,45%-10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	700.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2020/ March 22, 2020	3,95%-4,77%** 7,75%-8,75%	4,32%-4,75%** 6,75%-8,59%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2020/ May 27, 2020	9,00%-9,65%	5,65%-9,30%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2020/ November 28, 2020	6,60%-8,00%	5,00%-7,90%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	6,50%-8,25%	5,20%-8,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2020/ October 28, 2020	2,9%-3,75%** -	2,75%-3,70%** 6,00%-7,90%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Capital Indonesia Tbk	II	100.000.000.000	16 November 2015/ November 16, 2015	31 Maret 2020/ March 31, 2020	9,75%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	30 September 2020/ September 30, 2020	3,80%-4,75%** 9,25%-9,80%	4,20%** 9,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

* Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

** Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

*** Diperpanjang setiap tahun/Extended every year

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start***	Akhir/End	2019	2018	
PT Bank ANZ Indonesia	I	US\$15.000.000*	30 November 2017/ November 30, 2017	30 April 2020/ April 30, 2020	6,25%-8,50%**	6,12%-8,48%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Indonesian Rupiah

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Annual interest rate for Indonesian Rupiah loan facility

***Diperpanjang setiap tahun/Extended every year

Kredit Rekening Koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start*	Akhir/End	2019	2018	
PT Bank Central Asia Tbk	I	50.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Februari 2020/ February 22, 2020	10,25%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	10,00%	10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Diperpanjang setiap tahun/Extended every year

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 6).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Debt to equity ratio	:	8,5-10 : 1	:
Debt service coverage ratio	:	min. 1 : 1	:
Non performing assets/loan	:	≤ 3% - 5%	:
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:
Net credit losses	:	maks. 4 : 1	:
AR to total assets	:	min. 60%	:
Tangible net worth	:	min Rp800.000.000.000	:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loans (continued)

The following are the details of working capital loan facilities in US Dollar:

Overdrafts

The following are the details of overdrafts facilities in Rupiah:

As of December 31, 2019 and 2018, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables (Note 6).

In addition, during the period of the loans above, IMFI is required to maintain certain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Debt to equity ratio	:	8,5-10 : 1	:
Debt service coverage ratio	:	min. 1 : 1	:
Non performing assets/loan	:	≤ 3% - 5%	:
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:
Net credit losses	:	maks. 4 : 1	:
AR to total assets	:	min. 60%	:
Tangible net worth	:	min Rp800.000.000.000	:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Grup sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2019 and 2018, interest and principal loan payments have been paid by the Group on schedule.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 33d)	65.830.589.470	945.971.143.101	<i>Related parties (Note 33d)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Sampo Insurance Indonesia	30.506.444.534	15.679.863.214	<i>PT Sampo Insurance Indonesia</i>
PT Astra Internasional Tbk	16.397.763.019	29.897.192.556	<i>PT Astra Internasional Tbk</i>
PT Srikandi Diamond Motors	7.730.983.834	706.100.488	<i>PT Srikandi Diamond Motors</i>
PT Plaza Auto Prima	7.146.000.525	8.496.238.388	<i>PT Plaza Auto Prima</i>
PT Tunas Mobilindo Perkasa	4.352.828.199	584.332.495	<i>PT Tunas Mobilindo Perkasa</i>
PT Mahanyasa Banindo	3.868.487.000	1.298.925.000	<i>PT Mahanyasa Banindo</i>
PT Plaza Auto Prima Green Garden	3.198.450.000	-	<i>PT Plaza Auto Prima Green Garden</i>
PT Sejahtera Buana Trada	2.814.861.349	-	<i>PT Sejahtera Buana Trada</i>
PT Akita Prima Mobilindo	2.774.287.102	13.336.849.978	<i>PT Akita Prima Mobilindo</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	20.843.865.767	38.068.978.535	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total pihak ketiga	99.633.971.329	108.068.480.654	<i>Total third parties</i>
Total utang usaha	165.464.560.799	1.054.039.623.755	Total trade payables

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Lancar	47.633.463.058	932.800.857.747	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	12.238.691.068	3.179.073.598	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	2.619.005.919	1.729.451.510	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1.673.197.612	1.295.684.909	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1.666.231.813	6.966.075.337	<i>Over 90 days</i>
Total pihak berelasi	65.830.589.470	945.971.143.101	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lancar	72.359.254.372	46.733.509.149	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	23.177.372.715	57.496.823.919	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	2.263.166.826	2.265.531.164	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	914.349.387	909.327.458	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	919.828.029	663.288.964	<i>Over 90 days</i>
Total pihak ketiga	99.633.971.329	108.068.480.654	<i>Total third parties</i>
Total	165.464.560.799	1.054.039.623.755	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Tidak diperlukan jaminan dan tidak dikenakan bunga atas utang usaha yang diperoleh Grup.

Seluruh saldo utang usaha adalah dalam Rupiah.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari utang *dealer* dan asuransi, deposit pelanggan dan beban utang operasional:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Pihak ketiga	76.396.719.682	75.033.417.532
Pihak berelasi (Catatan 33e)	36.796.504.093	107.336.854.661
Total utang lain-lain	113.193.223.775	182.370.272.193

15. TRADE PAYABLES (continued)

No collaterals required and no interest is incurred for trade payables obtained by the Group.

The balance of trade payables are all denominated in Rupiah.

16. OTHER PAYABLES

This account mainly consist of dealer and insurance payables, customer deposits and payables for operational expenses due to:

*Third parties
Related parties (Note 33e)*

Total other payables

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban-beban sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Bunga pinjaman dan utang obligasi	150.503.596.654	88.870.348.361
Beban pajak	13.037.884.280	8.811.639.942
Sewa	5.470.708.082	3.787.124.105
Pemeliharaan kendaraan	3.484.575.386	4.982.011.223
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	3.207.280.000	3.155.210.000
Asuransi	3.120.419.632	1.100.000.000
Tenaga ahli dan jasa manajemen	2.029.300.275	2.138.535.430
Lain-lain	24.781.070.541	14.092.446.483
Total beban akrual	205.634.834.850	126.937.315.544

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

*Interest on loans and bonds payable
Tax expenses
Rent
Vehicle maintenance
Salaries, allowances and employee benefits
Insurance
Professional and management fees
Others*

Total accrued expenses

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Pajak pertambahan nilai	333.109.942	28.716.547.100
Pajak penghasilan pasal 21	6.311.605	-
Total	339.421.547	28.716.547.100

18. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

*Value added tax
Income tax article 21*

Total

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak dibayar di muka dapat diterima pada masa mendatang.

Management believes that the prepaid taxes can be received in the future.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of the following:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	3.614.721.131	3.156.544.834	Article 21
Pasal 23	521.840.873	601.847.491	Article 23
Pasal 25	1.034.071.625	2.343.378.501	Article 25
Pasal 26	2.671.394.051	1.733.858.565	Article 26
Pasal 29	16.644.020.258	13.875.483.481	Article 29
Pasal 4(2)	495.524.901	418.691.967	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	1.029.460.153	332.200.380	Value added tax
Total	26.011.032.992	22.462.005.219	Total

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Kini			Current
Tahun berjalan	48.459.206.500	48.865.228.129	Current year
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	2.847.305.677	-	Adjustment in respect of corporate income tax of previous years
Sub-total	51.306.512.177	48.865.228.129	Sub-total
Tangguhan	(21.965.139.250)	7.949.161.000	Deferred
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	29.341.372.927	56.814.389.129	Income tax expense, net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	72.908.622.734	219.398.785.033	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(82.035.168.551)	(259.342.460.696)	Income of subsidiaries before income tax expense, net
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(9.126.545.817)	(39.943.675.663)	Loss before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary difference:
Beban penyusutan	89.720.590	87.671.301	Depreciation expense
Penyisihan penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	-	46.025.049.000	Provision for impairment of investment in unquoted shares
Beda tetap:			Permanent differences:
Bagian laba neto entitas asosiasi	(24.886.429.582)	(20.610.183.373)	Share in net income of associates
Pendapatan bunga	(4.659.089.585)	(959.938.076)	Interest income
Beban pajak final	931.817.917	191.987.615	Final tax expense
Beban penyusutan	71.875.002	71.875.002	Depreciation expense
Representasi dan jamuan	14.750.000	249.238.025	Representation and entertainment
Lain-lain	42.494.201.944	15.085.576.570	Others
Sub-total	4.930.300.469	197.600.401	Sub-total
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan			Estimated taxable income - rounded-off
Perusahaan	4.930.300.000	197.600.000	Company
Entitas anak	188.906.526.000	187.531.707.000	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current year
Perusahaan	1.232.575.000	49.400.000	Company
Entitas anak	47.226.631.500	48.815.828.129	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	48.459.206.500	48.865.228.129	Income tax expense - current

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The current income tax expense and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayments of income taxes
Perusahaan	463.538.644	42.497.493	The Company
Entitas anak	49.905.419.594	45.342.272.838	Subsidiaries
Total pajak penghasilan dibayar di muka	50.368.958.238	45.384.770.331	Total prepayments of income taxes
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29			Estimated income tax payable - Article 29
Perusahaan	769.036.356	6.902.507	The Company
Entitas anak	15.874.983.902	13.868.580.974	Subsidiaries
Total	16.644.020.258	13.875.483.481	Total
Estimasi pengembalian pajak penghasilan - tahun berjalan			Estimated claims for income tax refund - current year
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(18.553.771.996)	10.395.025.683	Subsidiaries
Total	(18.553.771.996)	(10.395.025.683)	Total

Rincian dari estimasi pengembalian pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak penghasilan			Income tax
2019	18.553.771.996	-	2019
2018	10.146.607.236	10.395.025.683	2018
2017 dan sebelumnya	2.189.847.668	15.317.604.017	2017 and prior
Total	30.890.226.900	25.712.629.700	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerima keputusan mengenai estimasi pengembalian pajak dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP").

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group was not yet received decision letter regarding claims for tax refund from the Directorate General of Taxation ("DJP").

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi pengembalian pajak dapat diterima pada masa mendatang.

Management believes that the estimated claims for tax refund can be received in the future.

Estimasi pengembalian pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax income (expense) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Penyusutan	22.430.148	21.917.825	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	-	11.506.262.250	Provision for impairment of investment in unquoted shares
Entitas anak	21.942.709.102	(19.477.341.075)	Subsidiaries
Total	21.965.139.250	(7.949.161.000)	Total

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the accounting income before income tax expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	72.908.622.734	219.398.785.033	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	18.227.155.683	54.849.696.258	Income tax expense based on prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	14.279.447.762	8.285.601.542	Tax effect on permanent differences
Bagian laba neto entitas asosiasi	(6.012.536.195)	(6.320.908.671)	Share in net income of associates
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	2.847.305.677	-	Adjustment in respect of corporate income tax of previous years
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	29.341.372.927	56.814.389.129	Income tax expense-net per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows:

		31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/Other adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Perusahaan						The Company
Penyisihan penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	11.506.262.250	-	-	-	11.506.262.250	Provision for impairment of investment in unquoted shares
Aset tetap	54.532.463	22.430.148	-	-	76.962.611	Fixed assets
Entitas anak						Subsidiaries
IMFI	10.110.156.061	1.231.249.025	38.751.838.552	-	50.093.243.638	IMFI
SIL	-	33.282.962.201	15.796.994.343	3.107.049	49.083.063.593	SIL
ISL	445.978.340	1.029.620.858	(32.392.250)	-	1.443.206.948	ISL
IET	-	757.720.156	-	-	757.720.156	IET
IEU	-	74.997.249	11.540.751	7.631.750	94.169.750	IEU
KM	52.228.652	14.357.485	6.284.750	-	72.870.887	KM
WITM	1.986.367	(1.522.363)	-	-	464.004	WITM
IBC	346.756.321	(346.756.321)	-	-	-	IBC
Total	22.517.900.454	36.065.058.438	54.534.266.146	10.738.799	113.127.963.837	Total
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities:
Entitas anak						Subsidiaries
SIL	(3.291.911.104)	3.291.911.104	-	-	-	SIL
IBC	-	(121.918.084)	26.103.000	-	(95.815.084)	IBC
CSM	(85.497.213.392)	(17.269.912.208)	(1.264.034.445)	-	(104.031.160.045)	CSM
Total	(88.789.124.496)	(14.099.919.188)	(1.237.931.445)	-	(104.126.975.129)	Total
31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited to equity through other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Perusahaan						The Company
Penyisihan penurunan nilai pada pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	-	11.506.262.250	-	-	11.506.262.250	Provision for impairment of investment in unquoted shares
Aset tetap	32.614.638	21.917.825	-	-	54.532.463	Fixed assets
Entitas anak						Subsidiaries
IMFI	18.809.667.881	2.503.664.557	(11.203.176.377)	-	10.110.156.061	IMFI
ISL	3.054.744.682	(2.544.426.842)	(64.339.500)	-	445.978.340	ISL
IBC	830.198.473	(458.520.902)	(24.921.250)	-	346.756.321	IBC
KM	100.497.417	(36.356.015)	(11.912.750)	-	52.228.652	KM
WITM	1.871.960	114.407	-	-	1.986.367	WITM
SIL	915.576.594	(915.576.594)	-	-	-	SIL
Total	23.745.171.645	10.077.078.686	(11.304.349.877)	-	22.517.900.454	Total
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities:
Entitas anak						Subsidiaries
SIL	-	(3.218.893.104)	(73.018.000)	-	(3.291.911.104)	SIL
CSM	(69.960.435.669)	(14.807.346.582)	(729.431.141)	-	(85.497.213.392)	CSM
Total	(69.960.435.669)	(18.026.239.686)	(802.449.141)	-	(88.789.124.496)	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup:

Entitas anak

IMFI

Pada tanggal 24 Januari 2020, IMFI menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan No. SP2DK-184/WPJ.20/KP.07/2020 terkait Pajak Pertambahan Nilai atas penjualan aset tetap tahun 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Pada tanggal 12 Februari 2020, IMFI telah membayar Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp835.846.160.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 13 November 2018, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2016 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp230.351.947. IMFI telah membayar seluruh liabilitas pajak ini pada tanggal 28 November 2018.

CSM

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 21 Desember 2018, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00027/206/16/073/18 untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp6.171.996.597 dan SKPKB No. 00705 sampai dengan No. 00715/207/16/073/18 untuk PPN tahun fiskal 2016 dengan total sebesar Rp7.580.377.336.

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

The following is the summary of the significant tax assessments received by the Group:

Subsidiaries

IMFI

On January 24, 2020, IMFI received Request Letter of Explanation for Data and/or Information with No. SP2DK-184/WPJ.20/KP.07/2020 related value added tax on sale of fixed assets for fiscal year 2017 from the Directorate General of Taxation (DJP). On February 12, 2020, IMFI was paid value added tax for fiscal period January until December 2017 amounting to Rp835,846,160.

Tax Collection Notice

On November 13, 2018, the Directorate General of Taxation (DJP) issued Tax Collection Notice (STP) for Value Added Tax for the fiscal period of January until December 2016 which resulted to additional tax liability amounting to Rp230,351,947. IMFI has fully paid the tax liability on November 28, 2018.

CSM

Tax assessment letter

Tax assessment 2016

On December 21, 2018, DJP issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00027/206/16/073/18 for corporate income tax for the fiscal year 2016 of the Company amounting to Rp6,171,996,597 and SKPKB No. 00705 until 00715/207/16/073/18 for the VAT fiscal year 2016 with total amount of Rp7,580,377,336.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2019, CSM mengajukan keberatan kepada DJP melalui surat No. 00327, 00329 sampai dengan 00339/CSM/FAD/FIN/II/19. Pada tanggal 4 Februari 2020, DJP menerbitkan surat keputusan yang menerima sebagian keberatan Perusahaan, yaitu untuk SKPKB PPh badan menjadi lebih bayar sebesar Rp2.156.965.779, dan untuk SKPKB PPN menjadi kurang bayar sebesar Rp6.819.931.424. CSM menerima hasil keputusan tersebut dan kurang bayar pajak sebesar Rp6.819.931.424 telah dibayarkan pada tanggal 2 Maret 2020. Pengembalian pajak yang telah disetujui sebesar Rp2.156.965.779 telah sepenuhnya diterima pada tanggal 12 Maret 2020.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 25 April 2019, DJP menerbitkan SKPLB No. 00033/406/17/073/19 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp11.377.955.367. Pengembalian pajak tersebut diterima sebesar Rp10.434.561.256 pada tanggal 13 Juni 2019 setelah dikurangkan dengan STP PPh 21 masa pajak Desember 2016, STP PPN masa pajak Januari 2016 sampai dengan Desember 2016 dan STP PPN masa pajak Januari 2018 yang diterbitkan masing-masing pada tanggal 6 Juli 2017, 21 Desember 2018 dan 4 Januari 2019 sejumlah Rp943.394.111.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 21 Desember 2018, DJP menerbitkan STP No. 00490/107/16/073/18 untuk PPN masa pajak 2016 sebesar Rp933.919.977.

Pada tanggal 5 Maret 2019, CSM mengajukan keberatan kepada DJP melalui No. 00328/CSM/FAD/FIN/II/19. Pada tanggal 4 Februari 2020, DJP menerbitkan surat keputusan yang menolak keberatan CSM. CSM akan mengajukan banding.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessment 2016 (continued)

On March 5, 2019, CSM submitted objection to the DJP through letter No. 00327, 00329 until 00339/CSM/FAD/FIN/II/19. On February 4, 2020, DJP issued decision letter that partially approved the Company objection, for SKPKB of corporate income tax to be excess payment of Rp2,156,965,779, and for SKPKB of VAT to be under payment of Rp6,819,931,424. CSM accepted the decision and paid the under payment amounting to Rp6,819,931,424 on March 2, 2020. The approved tax refund amounting to Rp2,156,965,779 was collected on March 12, 2020.

Tax assessment 2017

On April 25, 2019, DJP issued SKPLB No. 00033/406/17/073/19 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2017 amounting to Rp11,377,955,367. The approved tax refund received amounting to Rp10,434,561,256 on June 13, 2019 after deducting Tax Collection Notice ("STP") of PPh 21 for fiscal period December 2016, STP of VAT for fiscal period January 2016 until December 2016 and STP of VAT for fiscal period January 2018, which was issued on July 6, 2017, December 21, 2018 and January 4, 2019, respectively, with total amount of Rp943,394,111.

Tax Collection Notice

On December 21, 2018, DJP issued STP No. 00490/107/16/073/18 for VAT for fiscal year 2016 amounting to Rp933,919,977.

On March 5, 2019, CSM submitted objection to the DJP through letter No.00328/CSM/FAD/FIN/II/19. On February 4, 2020, DJP issued decision letter that declined CSM objection. CSM will apply for appeal.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

ISL

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2014

Pada tanggal 4 Januari 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00001/203/14/409/19 sampai dengan No. 00003/203/14/409/19 atas PPh 23 masing-masing untuk masa pajak Maret 2014, September 2014 dan Desember 2014 dan SKPKB PPN No. 00002/207/14/409/19 untuk masa pajak Desember 2014 dengan total sebesar Rp617.642.161 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Pemeriksaan pajak tahun 2015

Pada tanggal 27 April 2017, DJP menerbitkan SKPLB No. 00005/406/15/409/17 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp65.717.240. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah sepenuhnya diterima pada tanggal 26 Mei 2017.

Pada tanggal 14 Mei 2019, DJP menerbitkan Pembetulan atas SKPLB PPh Badan tahun pajak 2015 dengan No. KEP-00001/NKEB/WPJ.09/KP.10/2019 yang membetulkan jumlah kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dari sebesar Rp65.717.240 menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp603.039.690. Kurang bayar tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak kini" sebesar Rp407.459.250 dan "Beban operasi lain" sebesar Rp195.580.440 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 6 September 2018, DJP menerbitkan SKPLB No. 00021/406/16/409/18 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2016 ISL sebesar Rp414.049.676. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah dikurangkan dengan SKPKB PPh 21 dan STP PPN masa pajak 2016 yang diterbitkan masing-masing pada tanggal 15 Agustus 2018 dan 6 September 2018 dengan total sebesar Rp28.543.613. Saldo lebih bayar pajak tersebut sebesar Rp385.506.063 telah diterima oleh ISL pada tanggal 3 Oktober 2018.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

ISL

Tax assessment letter

Tax assessment 2014

On January 4, 2019, DJP issued SKPKB No. 00001/203/14/409/19 to 00003/203/14/409/19 of income tax art. 23 for fiscal period March 2014, September 2014 and December 2014, respectively and SKBKB VAT No. 00002/207/14/409/19 for fiscal period December 2014 with total amount of Rp617,642,161, which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

Tax assessment 2015

On April 27, 2017, DJP issued SKPLB No. 00005/406/15/409/17 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2015 amounting to Rp65,717,240. The approved tax refund was fully collected on May 26, 2017.

On May 14, 2019, DJP issued Correction on SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2015 with No. KEP-00001/NKEB/WPJ.09/KP.10/2019, which corrected the excess payment of corporate income tax from amount of Rp65,717,240 to be under payment of corporate income tax with amount of Rp603,039,690. The under payment is presented as part of "Current tax expenses" amounting to Rp407,459,250 and "Other operating expenses" amounting to Rp195,580,440 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Tax assessment 2016

On September 6, 2018, DJP issued SKPLB No. 00021/406/16/409/18 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2016 of ISL amounting to Rp414,049,676. The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art. 21 and STP VAT for fiscal year 2016 issued on August 15, 2018 and September 6, 2018, respectively, with total amount of Rp28,543,613. The balance of overpayment amounting to Rp385,506,063 has been received by ISL on October 3, 2018.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

ISL (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 14 Mei 2019, DJP menerbitkan Pembetulan atas SKPLB PPh Badan tahun pajak 2016 dengan No. KEP-00002/NKEB/WPJ.09/KP.10/2019 yang membetulkan jumlah kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dari sebesar Rp414.049.676 menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2.216.409.890. Kurang bayar tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak kini" sebesar Rp1.497.574.250 dan "Beban operasi lain" sebesar Rp718.835.640 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 29 April 2019, DJP menerbitkan SKPLB No. 00013/407/17/409/19 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai masa pajak Desember 2017 ISL sebesar Rp23.006.291.731. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah dikurangkan dengan SKPKB PPh Badan tahun pajak 2017 yang diterbitkan pada tanggal 26 April 2019, SKPKB PPh 23 masa pajak Januari 2017 sampai dengan Desember 2017, SKPKB PPh masa pajak Januari 2017 sampai dengan November 2017 dan STP PPh masa pajak Januari 2017 sampai dengan Desember 2017 yang diterbitkan pada tanggal 6 Mei 2019 dan Pembetulan Surat Ketetapan Pajak tahun pajak 2016 dan 2015 yang diterbitkan pada tanggal 14 Mei 2019, dengan total sebesar Rp3.092.083.867. Pengembalian pajak tersebut sebesar Rp19.914.207.864 telah diterima oleh ISL pada tanggal 28 Mei 2019.

Pada tanggal 26 April 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00002/206/17/409/19 untuk PPh Badan tahun pajak 2017 sebesar Rp24.058.547 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak kini" sebesar Rp18.226.172 dan "Beban operasi lain" sebesar Rp5.832.375 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

ISL (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessment 2016 (continued)

On May 14, 2019, DJP issued Correction on SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2016 with No. KEP-00002/NKEB/WPJ.09/KP.10/2019, which corrected the excess payment of corporate income tax from amount of Rp414,049,676 to be under payment of corporate income tax in the amount of Rp2,216,409,890. The under payment is presented as part of "Current tax expenses" amounting to Rp1,497,574,250 and "Other operating expenses" amounting to Rp718,835,640 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Tax assessment 2017

On April 29, 2019, DJP issued SKPLB No. 00013/407/17/409/19 which approved the refund of excess payment of value added tax for the fiscal period December 2017 of ISL amounting to Rp23,006,291,731. The approved tax refund was offset with SKPKB of corporate income tax for fiscal year 2017 which was issued on April 26, 2019, SKPKB income tax art 23 fiscal period January 2017 to December 2017, SKPKB VAT fiscal period January 2017 to November 2017 and STP VAT fiscal period January 2017 to December 2017 which was issued on May 6, 2019 and Correction on Notice of Tax Assessment for fiscal year 2016 and 2015 which was issued on May 14, 2019, with total amount of Rp3,092,083,867. The approved tax refund amounting to Rp19,914,207,864 was collected by ISL on May 28, 2019.

On April 26, 2019, DJP issued SKPKB No. 00002/206/17/409/19 for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp24,058,547 which is presented as part of "Current tax expenses" amounting to Rp18,226,172 and "Other operating expenses" amounting to Rp5,832,375 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

ISL (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 6 Mei 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00028/203/17/409/19 untuk PPh 23 masa pajak Januari 2017 sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp6.340.832 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 6 Mei 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00057/207/17/409/19 sampai dengan 00066/207/17/409/19 untuk PPN masa pajak Januari 2017 sampai dengan November 2017 sejumlah Rp230.034.968 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 4 Januari 2019, DJP menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00001/107/14/409/19 untuk PPN masa pajak Desember 2014 sebesar Rp99.056.930 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 6 Mei 2019, DJP menerbitkan STP No. 00125/107/17/409/19 untuk PPN masa pajak Januari 2017 sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp12.199.940 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Surat Himbauan Pajak

Berdasarkan surat DJP tanggal 14 Mei 2019 terkait hasil pemeriksaan tahun fiskal 2017, ISL membetulkan SPT tahunan 2018, sehingga terdapat kurang bayar sebesar Rp116.035.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

ISL (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessment 2017 (continued)

On May 6, 2019, DJP issued SKPKB No. 00028/203/17/409/19 for income tax art 23 for fiscal period January 2017 to December 2017 amounting to Rp6,340,832 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On May 6, 2019, DJP issued SKPKB No. 00057/207/17/409/19 to 00066/207/17/409/19 on VAT for fiscal period January 2017 to November 2017 with total amount of Rp230,034,968 which was presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Tax Collection Notice

On January 4, 2019, DJP issued Tax Collection Notice (STP) No. 00001/107/14/409/19 for VAT for fiscal period December 2014 amounting to Rp99,056,930 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

On May 6, 2019, DJP issued STP No. 00125/107/17/409/19 on VAT for fiscal period January 2017 to December 2017 amounting to Rp12,199,940 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Tax Letter

Based on letter from DJP dated May 14, 2019, relating to tax assessment for fiscal year 2017, ISL corrected the annual tax return for 2018, which resulted in underpayment amounting to Rp116,035,000 which is presented as part of "Current tax expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 23 April 2019, DJP menerbitkan SKPLB No. 00003/406/17/008/19 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2017 SIL sebesar Rp3.295.666.545. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah dikurangkan dengan SKPKB PPh 21 dan PPh 4(2) dan STP PPh 21 dan PPh 23 tahun pajak 2017 yang diterbitkan masing-masing pada tanggal 24 April 2019 dengan jumlah sebesar Rp7.329.813. Pengembalian pajak tersebut sebesar Rp3.288.336.732 telah diterima oleh SIL pada tanggal 13 Juni 2019.

Pada tanggal 24 April 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00003/201/17/008/19 untuk PPh 21 masa pajak Agustus 2017 sebesar Rp350.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 24 April 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00004/240/17/008/19 untuk PPh 4(2) masa pajak Desember 2017 sebesar Rp5.348.306 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 24 April 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00004/201/17/008/19 untuk PPh 21 masa pajak Maret 2017 sebesar Rp203.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL

Tax assessment letter

Tax assessment 2017

On April 23, 2019, DJP issued SKPLB No. 00003/406/17/008/19 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2017 of SIL amounting to Rp3,295,666,545. The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art. 21 and tax art. 4(2) and STP income tax art 21 and art. 23 for fiscal year 2017 which issued on April 24, 2019, respectively, with total amount of Rp7,329,813. The approved tax refund amounting to Rp3,288,336,732 was collected by SIL on June 13, 2019.

On April 24, 2019, DJP issued SKPKB No. 00003/201/17/008/19 for income tax art. 21 for fiscal period August 2017 amounting to Rp350,000 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019

On April 24, 2019, DJP issued SKPKB No. 00004/240/17/008/19 for income tax art. 4(2) for fiscal period December 2017 amounting to Rp5,348,306 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On April 24, 2019, DJP issued SKPKB No. 00004/201/17/008/19 on income tax art. 21 for fiscal period March 2017 amounting to Rp203,500 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 13 Desember 2019, DJP menerbitkan SKPLB No. 0004/406/18/008/19 yang menyetujui pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2018 SIL sebesar Rp1.077.476.080 dari jumlah awal sebesar Rp1.296.360.954. Selisih dari persetujuan pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp218.884.874 disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah dikurangkan dengan SKPKB PPh 4(2), 21, 23, PPN dan STP PPN untuk tahun fiskal 2018 yang diterbitkan pada tanggal yang sama sejumlah Rp1.358.770.137. Saldo kurang bayar pajak sebesar Rp281.294.057 telah dibayarkan SIL pada tanggal 10 Januari 2020.

Pada tanggal 13 Desember 2019, DJP menerbitkan SKPKB untuk PPh 4(2) masa pajak Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 sejumlah Rp344.630.251 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (No. SKP bervariasi).

Pada tanggal 13 Desember 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00004/201/18/008/19 untuk PPh 21 masa pajak Desember 2018 sebesar Rp84.273.915 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Pada tanggal 13 Desember 2019, DJP menerbitkan SKPKB untuk PPh 23 masa pajak Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 sejumlah Rp793.114.873 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (No. SKP bervariasi).

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessment 2018

On December 13, 2019, DJP issued SKPLB No. 0004/406/18/008/18 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2018 of SIL amounting to Rp1,077,476,080 out of the original claim amount of Rp1,296,360,954. The nominal difference amounting to Rp218,884,874 is presented as part of "Current tax expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art. 4(2), 21, 23, VAT and STP VAT for fiscal year 2018 issued at the same date amounting to Rp1,358,770,137. The balance of underpayment amounting to Rp281,294,057 has been paid by SIL on January 10, 2020.

On December 13, 2019, DJP issued SKPKB on income tax art. 4(2) for fiscal period January 2018 to December 2018 with total amount of Rp344,630,251 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 (SKP No. varies).

On December 13, 2019, DJP issued SKPKB No. 00004/201/18/008/19 on income tax art. 21 for fiscal period December 2018 amounting to Rp84,273,915 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On December 13, 2019, DJP issued SKPKB on income tax art. 23 for fiscal period January - December 2018 with total amount of Rp793,114,873 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 (SKP No. varies).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 13 Desember 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00026/207/18/008/19 untuk PPN masa pajak Desember 2018 sebesar Rp117.490.380 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 24 April 2019, DJP menerbitkan STP No. 00008/103/17/008/19 untuk PPh 23 masa pajak Januari 2017 sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp1.428.007 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 13 Desember 2019, DJP menerbitkan STP No.01417/107/18/008/19 untuk PPN masa pajak Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 sebesar Rp19.260.718 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

WITM

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 24 April 2018, DJP menerbitkan SKPLB No. 0008/406/16/002/18 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp355.259.824. Pengembalian pajak tersebut diterima sebesar Rp130.695.348 pada tanggal 25 Mei 2018 setelah dikurangkan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh 23 dan PPN sejumlah Rp224.564.476 yang diterbitkan DJP pada tanggal yang sama.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessment 2018 (continued)

On December 13, 2019, DJP issued SKPKB No. 00026/207/18/008/19 on Value Added Tax for fiscal period December 2018 amounting to Rp117,490,380 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Tax Collection Notice

On April 24, 2019, DJP issued STP No. 00008/103/17/008/19 on income tax art. 23 for fiscal period January 2017 to December 2017 amounting to Rp1,428,007 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On December 13, 2019, DJP issued STP No. 01417/107/18/008/19 on Value Added Tax for fiscal period January 2018 to December 2018 amounting to Rp19,260,718 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

WITM

Tax assessment letter

Tax assessments 2016

On April 24, 2018, DJP issued SKPLB No. 0008/406/16/002/18 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2016 of WITM amounting to Rp355,259,824. The approved tax refund was collected amounting to Rp130,695,348 on May 25, 2018 after deducting Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Collection Notice ("STP") for income tax art. 23 and VAT amounting to Rp224,564,476 which was issued by DJP at the same date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

WITM (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 24 April 2018, DJP menerbitkan SKPKB atas PPh 23 dan PPN masa pajak 2016 pada WITM, dengan total sebesar Rp185.347.059 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 24 April 2018, DJP menerbitkan STP atas PPh 21, 23 dan PPN masa pajak 2016 dengan total sebesar Rp39.217.417 pada WITM, disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

IBC

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 24 April 2018, IBC menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun 2016 No. 00002/206/16/224/18 tahun 2016 sebesar Rp507.901.729.

Pada tanggal 19 Juli 2018, IBC mengajukan keberatan kepada DJP melalui No. 080/ACC/VII/2018. Pada tanggal 16 Mei 2019, DJP menerbitkan keputusan No. KEP-00007/KEB.WPJ.34/2019 yang mengabulkan sebagian keberatan IBC dan mengurangi jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan menjadi sebesar Rp407.550.722. Pada tanggal 23 Agustus 2019, IBC mengajukan permohonan banding atas keputusan tersebut kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 5 November 2019, Pengadilan Pajak menerbitkan keputusan dengan No. PUT-008951.15/2019/PP/M.XXA Tahun 2019, yang menolak permohonan banding IBC. Kurang bayar tersebut telah disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak kini" sebesar Rp308.750.547 dan "Beban operasi lain" sebesar Rp98.800.175 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

WITM (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessments 2016 (continued)

On April 24, 2018, DJP issued SKPKB of income tax art. 23 and VAT for fiscal year 2016 to WITM with total amount of Rp185,347,059 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

Tax Collection Notice

On April 24, 2018, DJP issued STP for income tax art 21, 23 and VAT fiscal year 2016 with total amount of Rp39,217,417 to WITM, which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2018.

IBC

Tax assessment letter

Tax assessment 2016

On April 24, 2018, IBC received SKPKB No. 00002/206/16/224/18 for corporate income tax for 2016 amounting to Rp507,901,729.

On July 19, 2018, IBC submitted objection to DJP through letter No. 080/ACC/VII/2018. On May 16, 2019, DJP issued decision letter No. KEP-00007/KEB.WPJ.34/2019 that partially approved IBC objection and deduct the underpayment of corporate income tax to be Rp407,550,722. On August 23, 2019, IBC submitted an appeal to the Tax Court. On November 5, 2019, the Tax Court issued Decision Letter No. PUT-008951.15/2019/PP/M.XXA Tahun 2019, that rejected the appeal. Tax underpayment was presented as part of "Current tax expenses" amounting to Rp308,750,547 and "Other operating expenses" amounting to Rp98,800,175 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 24 April 2018, IBC menerima SKPKB No. 00001/201/16/224/18 atas PPh 21 masa Januari 2016 sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp8.080.888. IBC setuju atas ketetapan tersebut dan disajikan sebagai "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 24 April 2018, IBC menerima SKPKB atas PPh 23 tahun pajak 2016 dengan total sebesar Rp368.773. IBC setuju atas ketetapan tersebut dan disajikan sebagai "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 16 April 2019, IBC menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun 2017 No. 00001/206/17/224/19 sebesar Rp370.095.771, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak kini" sebesar Rp280.375.584 dan "Beban operasi lain" sebesar Rp 89.720.187 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 16 April 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00001/201/17/224/19 untuk PPh 21 masa pajak Desember 2017 sebesar Rp223.778 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 16 April 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00001/203/17/224/19 sampai dengan No. 00008/203/17/224/19 untuk PPh 21 masa pajak Januari 2017 sampai dengan Agustus 2017 sejumlah Rp277.478 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessment 2016 (continued)

On April 24, 2018, IBC received SKPKB No. 00001/201/16/224/18 of income tax art. 21 for period January 2016 to December 2016 amounting to Rp8,080,888. IBC accepted the assessment and presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

On April 24, 2018, IBC received SKPKB of income tax art. 23 fiscal year 2016 with total amount of Rp368,773. IBC accepted the assessment and presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

Tax assessment 2017

On April 16, 2019, IBC received SKPKB on corporate income tax for the year 2017 No. 00001/206/17/224/19 amounting to Rp370,095,771, which is presented as part of "Current tax expenses" amounting to Rp280,375,584 and "Other operating expenses" amounting to Rp89,720,187 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On April 16, 2019, DJP issued SKPKB No. 00001/201/17/224/19 for income tax art. 21 for fiscal period December 2017 amounting to Rp223,778 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On April 16, 2019, DJP issued SKPKB No. 00001/203/17/224/19 to 00008/203/17/224/19 for income tax art. 21 for fiscal period January 2017 to August 2017 with total amount of Rp277,478 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00011/240/17/224/19 untuk PPh 4(2) masa pajak Oktober 2017 sebesar Rp544.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 31 Januari 2020, DJP menerbitkan STP No. 00001/110/16/224/20 untuk kurang bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp203.775.361 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

KM

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 18 Desember 2018, DJP menerbitkan SKPKB No. 00003/206/16/008/18 untuk pajak penghasilan tahun fiskal 2016 sebesar Rp885.346.971, SKPKB No. 00020/201/16/008/18 untuk PPh 21 masa pajak Januari 2016 sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp564.535.877, SKPKB No.00034/203/16/008/18 untuk PPh 23 masa pajak Januari 2016 sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp10.449.687 dan SKPKB No. 00102/207/16/008/18 untuk PPN masa pajak Desember 2016 sebesar Rp418.949.768. Atas SKPKB tersebut, KM telah membayar sebesar Rp1.269.785.341 pada tanggal 26 Desember 2018 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessment 2017 (continued)

On April 16, 2019, DJP issued SKPKB No. 00011/240/17/224/19 for income tax art. 4(2) for fiscal period October 2017 amounting to Rp544,000 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Tax Collection Notice

On January 31, 2020, DJP issued STP No. 00001/110/16/224/20 for under payment of corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp203,775,361 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

KM

Tax assessment letter

Tax assessment 2016

On December 18, 2018, the DJP issued SKPKB No. 00003/206/16/008/18 for fiscal year 2016 amounting to Rp885,346,971, SKPKB No. 00020/201/16/008/18 for income tax art. 21 for fiscal period January 2016 to December 2016 amounting to Rp564,535,877, SKPKB No. 00034/203/16/008/18 for income tax art 23 for fiscal period January 2016 to December 2016 amounting to Rp10,449,687 and SKPKB No. 00102/207/16/008/18 for VAT for fiscal period December 2016 amounting to Rp418,949,768. Based on the SKPKB, KM has paid Rp1,269,785,341 on December 26, 2018 and presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

KM (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Untuk jumlah SKPKB yang tersisa sebesar Rp609.496.962, KM mengajukan permohonan pengurangan denda dan bunga melalui Surat Permohonan No. 00073/KM/FAD/FIN/I/19 sampai dengan No. 00076/KM/FAD/FIN/I/19 pada tanggal 17 Januari 2019. Pada tanggal 13 dan 20 Juni 2019, DJP menerbitkan surat keputusan No. 00840, 00841, 00889, 00893 dan 00894/NKEB/WPJ.20/2019 yang menolak seluruh permohonan pengurangan denda dan bunga KM. Atas keputusan ini, KM kembali mengajukan permohonan pengurangan denda dan bunga berdasarkan surat No. 01394A- 01394E/KM/ACC/TAX/IX/19 tanggal 5 September 2019. Atas surat permohonan tersebut, DJP telah menerbitkan surat keputusan yang menolak permohonan pengurangan denda dan bunga KM pada Januari 2020 dan Februari 2020. KM menerima hasil keputusan tersebut dan telah membayar denda dan bunga pada Februari 2020 dan Maret 2020.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 18 Desember 2018, DJP menerbitkan STP No. 00647/107/16/008/18 untuk PPN masa pajak Desember 2016 sebesar Rp56.614.834. Berdasarkan STP tersebut, KM mengajukan permohonan pengurangan denda dan bunga melalui Surat Permohonan No. 00072/KM/FAD/FIN/I/19 pada tanggal 17 Januari 2019. Atas surat permohonan tersebut, DJP telah menerbitkan surat keputusan yang menolak permohonan pengurangan denda dan bunga KM pada Januari 2020 dan Februari 2020. KM menerima hasil keputusan tersebut dan telah membayar denda dan bunga pada tanggal 27 Februari 2020.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

KM (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessment 2016 (continued)

For the remaining amount of SKPKB amounting to Rp609,496,962, KM applied the deduction of penalty and interest through application Letter No. 00073/KM/FAD/FIN/I/19 to 00076/KM/FAD/FIN/I/19 on January 17, 2019. On June 13 and 20, 2019, DJP issued decision letter No. 00840, 00841, 00889, 00893 and 00894/NKEB/WPJ.20/2019 that rejected KM application for deduction of penalty and interest. On this decision, KM re-applied the deduction of penalty and interest through application letter No. 01394A-01394E/KM/ACC/TAX/IX/19 dated September 5, 2019. DJP has issued decision letter that rejected KM application for deduction of penalty and interest on January 2020 and February 2020. KM accepted the decision and has paid the penalty and interest on February 2020 and March 2020.

Tax Collection Notice

On December 18, 2018 the DJP issued STP No. 00647/107/16/008/18 for VAT for fiscal period December 2016 amounting to Rp56,614,834. Based on the STP, KM applied the deduction of penalty and interest through application Letter No. 00072/KM/FAD/FIN/I/19 on January 17, 2019. DJP has issued decision letter that rejected KM application for deduction of penalty and interest on January 2020 and February 2020. KM accepted the decision and has paid the penalty and interest on February 27, 2020.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG

A. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>The Company Rupiah</u>
<u>Perusahaan</u> <u>Rupiah</u> PT Bank Maybank Indonesia Tbk	455.000.000.000	79.500.000.000	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
<u>CSM</u> <u>Rupiah</u> PT Bank Syariah Mandiri	187.312.264.750	-	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Permata Tbk	144.000.000.000	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	90.000.000.000	-	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	19.428.571.428	-	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	-	79.880.000.000	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)</i>
<u>Dolar AS</u> Kredit Sindikasi Berjangka III (AS\$129.000.046)	1.793.229.645.000	-	<i>US Dollar Syndicated Term-Loan III (US\$129,000,046)</i>
Kredit Sindikasi Berjangka II (AS\$146.800.000)	-	2.125.810.800.000	<i>Syndicated Term-Loan II (US\$146,800,000)</i>
<u>SIL</u> <u>Rupiah</u> Kredit Sindikasi Berjangka	1.250.000.000.000	-	<i>SIL Rupiah Syndicated Term-Loan</i>
<u>Dolar AS</u> Kredit Sindikasi Berjangka (AS\$129.700.000)	1.802.959.700.005	-	<i>US Dollar Syndicated Term-Loan (US\$129,700,000)</i>
<u>ISL</u> <u>Rupiah</u> PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	911.041.666.890	1.086.249.999.992	<i>ISL Rupiah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	1.344.250.000	18.061.097.046	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)</i>
<u>IMFI</u> <u>Rupiah</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	433.333.333.333	700.000.000.000	<i>IMFI Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	416.666.666.667	124.999.999.997	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	251.405.140.221	255.257.346.773	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	158.333.333.333	258.333.333.333	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	30.249.371.466	63.964.525.529	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)</i>
PT Bank Syariah Mandiri	26.030.806.082	-	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	83.333.333.336	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	62.500.000.000	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	27.777.777.764	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
Sub-total	<u>7.970.334.749.175</u>	<u>4.965.668.213.770</u>	<i>Sub-total</i>

19. LONG-TERM DEBTS

A. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>IMFI (lanjutan)</u>			<u>IMFI (continued)</u>
Sub-total (lanjutan)	7.970.334.749.175	4.965.668.213.770	Sub-total (continued)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Kredit Sindikasi Berjangka IX (AS\$270.250.000)	3.756.745.249.650	-	Syndicated Term-Loan IX (US\$270,250,000)
Kredit Sindikasi Berjangka VIII (AS\$201.666.667 pada tahun 2019 dan AS\$75.000.000 pada tahun 2018)	2.803.368.334.075	1.086.075.000.000	Syndicated Term-Loan VIII (US\$201,666,667 in 2019 and US\$75,000,000 in 2018)
Kredit Sindikasi Berjangka VII (AS\$52.083.334 pada tahun 2019 dan AS\$135.416.667 pada tahun 2018)	724.010.421.486	1.960.968.753.089	Syndicated Term-Loan VII (US\$52,083,334 in 2019 and US\$135,416,667 in 2018)
RHB Bank Berhad, Singapura (AS\$40.000.000 pada tahun 2019 dan AS\$5.000.000 pada tahun 2018)	556.040.000.000	72.405.000.000	RHB Bank Berhad, Singapore (US\$40,000,000 in 2019 and US\$5,000,000 in 2018)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura (AS\$3.333.333 pada tahun 2019 dan AS\$16.666.667 pada tahun 2018)	46.336.667.177	241.350.000.338	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch (US\$3,333,333 in 2019 and US\$16,666,667 in 2018)
Kredit Sindikasi Berjangka VI (AS\$15.416.667)	-	223.248.750.483	Syndicated Term-Loan VI (US\$15,416,667)
Sub-total	15.856.835.421.563	8.549.715.717.680	Sub-total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(128.787.045.102)	(91.307.206.215)	Less unamortized transaction costs
Total	15.728.048.376.461	8.458.408.511.465	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.435.464.600.577)	(3.574.472.963.037)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	10.292.583.775.884	4.883.935.548.428	Long-term portion

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:

The Company

Term loan

The following are the details of term loan facility in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan bunga/ Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	II	400.000.000.000	25 Maret 2019/ March 25, 2019	25 Agustus 2020/ August 25, 2020	6,60%-8,10%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman Promes Berulang

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman promes berulang yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan bunga/ Interest installment Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	300.000.000.000	20 Maret 2018/ March 20, 2018	20 Agustus 2020/ August 20, 2020	9,50%-10,10%	6,60%	

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas ini (*clean basis*).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

The Company (continued)

Revolving Promessory Loan

The following are the details of revolving promessory loan facility in Rupiah:

There is no collateral for provided by the Company for this facility (*clean basis*).

Entitas anak

CSM

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Subsidiaries

CSM

Term loans

The following are the details of term loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan bunga/ Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
CSM							
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	200.000.000.000	27 Februari 2015/ February 27, 2015	27 Februari 2020/ February 27, 2020	JIBOR+2,25%	JIBOR+2,25%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	8.000.000.000	4 Oktober 2019/ October 4, 2019	4 Oktober 2023/ October 4, 2023	8,95%	-	Bulanan/ Monthly
PT Bank Permata Tbk	I	150.000.000.000	16 Agustus 2019/ August 16, 2019	15 Agustus 2023/ August 15, 2023	JIBOR+2,25%	-	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	12.000.000.000	4 Oktober 2019/ October 4, 2019	4 April 2023/ April 4, 2023	8,95%	-	Bulanan/ Monthly
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	90.000.000.000	7 November 2019/ November 7, 2019	7 November 2023/ November 7, 2023	9,50%	-	Bulanan/ Monthly
PT Bank Syariah Mandiri	I	200.000.000.000	9 Desember 2019/ December 9, 2019	9 Januari 2025/ January 9, 2025	8,75%	-	Bulanan/ Monthly
ISL							
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	35.000.000.000	15 Mei 2015/ May 15, 2015	26 Februari 2021/ February 26, 2021	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	10.000.000.000	27 Desember 2016/ December 27, 2016	28 Februari 2022/ February 28, 2022	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap tiga bulan/ Every three months

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan bunga/ Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
SIL							
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	100.000.000.000	14 Desember 2016/ December 14, 2016	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	180.000.000.000	18 Juli 2017/ July 18, 2017	29 Juli 2022/ July 29, 2022	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	350.000.000.000	24 Januari 2018/ January 24, 2018	31 Januari 2023/ January 31, 2023	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	500.000.000.000	7 Juni 2018/ June 7, 2018	30 Juni 2023/ June 30, 2023	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly
Kredit sindikasi Berjangka/ Syndicated term-loan		1.393.000.000.000	11 Februari 2019/ February 11, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	JIBOR+2,25%	-	Setiap tiga bulan/ Every three months

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of term loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan bunga/ Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
CSM							
Kredit sindikasi berjangka II/ Syndicated term-loan II	I	AS\$102.000.000/ US\$102,000,000	21 Mei 2018/ May 21, 2018	21 November 2022/ November 21, 2022	LIBOR+1,70%	LIBOR+1,70%	Setiap tiga bulan/ Every three months
		AS\$54.000.000/ US\$54,000,000	21 Mei 2018/ May 21, 2018	21 November 2022/ November 21, 2022	LIBOR+1,90%	LIBOR+1,90%	Setiap tiga bulan/ Every three months
Kredit sindikasi berjangka III/ Syndicated term-loan III	I	AS\$83.500.000/ US\$83,500,000	21 November 2019/ November 21, 2019	21 November 2023/ November 21, 2023	LIBOR+1,55%	-	Setiap tiga bulan/ Every three months
		AS\$45.500.000/ US\$45,500,000	21 November 2019/ November 21, 2019	21 November 2023/ November 21, 2023	LIBOR+1,75%	-	Setiap tiga bulan/ Every three months
SIL							
Kredit sindikasi Berjangka/ Syndicated term-loan	I	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	11 Februari 2019/ February 11, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	LIBOR+1,75%	-	Setiap tiga bulan/ Every three months
		AS\$105.000.000/ US\$105,000,000	11 Februari 2019/ February 11, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	LIBOR+1,95%	-	Setiap tiga bulan/ Every three months

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 14 November 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation *Singapore Branch*, PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. *Singapore Branch* sebagai *original mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$129.000.000.

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co.,Ltd. *Singapore Branch*, PT Bank BTPN Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited *Jakarta Branch*.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Net leverage ratio (net debt to adjusted EBITDA)</i>	:	max. 5,00 : 1	:
<i>Debt coverage ratio</i>	:	min. 1,05 : 1	:
<i>Asset coverage ratio</i>	:	min. 1,00 : 1	:
<i>Tangible net worth</i>	:	IDR460.000.000.000	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 5,50 : 1	:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated November 14, 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US\$129,000,000.

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co.,Ltd. Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch.

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Net Leverage ratio (net debt to adjusted EBITDA)</i>	:	max. 5,00 : 1	:
<i>Debt coverage ratio</i>	:	min. 1,05 : 1	:
<i>Asset coverage ratio</i>	:	min. 1,00 : 1	:
<i>Tangible net worth</i>	:	IDR460.000.000.000	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 5,50 : 1	:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)

CSM membayar cicilan pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman CSM dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap (Catatan 5, 8, dan 12).

Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 25 April 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) sebagai *original mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$156.000.000.

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., Standard Chartered Bank (Singapura), PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), Taishin International Bank Co., Ltd. (Singapura), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapura), Bank of China (Hongkong) Limited (Jakarta), PT Bank Permata Tbk, Land Bank of Taiwan (Singapura), E.Sun Commercial Bank Ltd. (Singapura), First Commercial Bank Ltd. (*Offshore Banking Branch*), The Shanghai Commercial & Saving Bank Ltd. (Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapura), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapura), The Korea Development Bank (Singapura) dan Bank of Panshin Co., Ltd..

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan III (continued)

CSM pays principal and interest installment every 3 (three) months.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

As of December 31, 2019, all of the loan facilities of CSM are secured by trade receivables, inventories, and fixed assets (Notes 5, 8, and 12).

Syndicated Term-Loan II

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated April 25, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation and PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM amounting to US\$156,000,000.

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore), PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), Taishin International Bank Co., Ltd. (Singapore), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore), Bank of China (Hongkong) Limited (Jakarta), PT Bank Permata Tbk, Land Bank of Taiwan (Singapore), E.Sun Commercial Bank Ltd. (Singapore), First Commercial Bank Ltd. (*Offshore Banking Branch*), The Shanghai Commercial & Saving Bank Ltd. (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Korea Development Bank (Singapore) and Bank of Panshin Co., Ltd..

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka II (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Perusahaan membayar cicilan pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Leverage ratio (total debt to EBITDA)

25 April 2018 s/d 31 Maret 2020	:	max. 4,50 : 1
Mulai dari 1 April 2020	:	max. 4,25 : 1
<i>Debt coverage ratio</i>	:	min. 1,20 : 1
<i>Asset coverage ratio</i>	:	min. 1,05 : 1
<i>Tangible net worth</i>	:	IDR460.000.000.000
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 5,50 : 1

Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan telah melunasi Pinjaman Sindikasi Berjangka II.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh fasilitas pinjaman CSM dijamin dengan piutang usaha, klaim asuransi, persediaan, dan aset tetap (Catatan 5, 8, dan 12).

SIL

Pinjaman berjangka

Kredit Sindikasi Berjangka

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2019, SMBC Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Permata Tbk sebagai *senior mandated lead arrangers*, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada SIL dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$145.000.000 dan Rp1.393.000.000.000.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan II (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

The Company pays principal and interest installment every three (3) months.

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Leverage ratio (total debt to EBITDA)

April 25, 2018 to March 31, 2020	:	max. 4,50 : 1
From April 1, 2020	:	max. 4,25 : 1
<i>Debt coverage ratio</i>	:	min. 1,20 : 1
<i>Asset coverage ratio</i>	:	min. 1,05 : 1
<i>Tangible net worth</i>	:	IDR460.000.000.000
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 5,50 : 1

On November 21, 2019, the Company fully paid the Syndicated Term-Loan II.

As of December 31, 2018, all of the loan facilities of CSM are secured by trade receivables, insurance claims, inventories, and fixed assets (Notes 5, 8, and 12).

SIL

Term loans

Syndicated Term-Loan

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2019, SMBC Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Permata Tbk as senior mandated lead arrangers, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia, as mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of US\$145,000,000 and Rp1,393,000,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka (lanjutan)

SIL menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, SIL menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman SIL dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap (Catatan 5 dan 12).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt coverage ratio</i>	:	min. 1,00 : 1	:
<i>Asset coverage ratio</i>	:	min. 1,05 : 1	:
<i>Net debt to net worth</i>	:	max. 5,00 : 1	:

SIL tidak memenuhi batasan *debt coverage ratio* pada tahun 2019 dan telah memperoleh *waiver* dari kreditur untuk fasilitas kredit sindikasi berjangka dan fasilitas dari PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) masing-masing untuk periode 30 Juni 2019 sampai dengan 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2020.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan (continued)

SIL obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, SIL uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

As of December 31, 2019, all of the loan facilities of SIL are secured by trade receivables and fixed assets (Notes 5 and 12).

During the period of the loan, SIL is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt coverage ratio</i>
<i>Asset coverage ratio</i>
<i>Net debt to net worth</i>

SIL has not complied with the required *debt coverage ratio* in 2019 and has obtained a *waiver* from the lenders for the syndicated term-loan facility and facility from PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) for the period June 30, 2019 until June 30, 2020 and December 31, 2020, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI

Term loans

The following are the details of term loans facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	500.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	23 September 2018/ September 23, 2018	-	10,25%	Setiap tiga bulan/ Every three months
	II	300.000.000.000	14 Desember 2017/ December 14, 2017	23 Desember 2020/ December 23, 2020	8,25%	8,25%	Setiap tiga bulan/ Every three months
	III	500.000.000.000	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	23 Oktober 2021/ October 23, 2021	9,00%	9,00%	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000	22 Juni 2016/ June 22, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,15%	9,15%	Bulanan/ Monthly
	II	500.000.000.000	18 Juni 2019/ June 18, 2019	24 Juni 2022/ June 24, 2022	9,00%	-	Bulanan/ Monthly
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ September 27, 2016	14 November 2019/ November 14, 2019	9,10%	9,10%	Setiap tiga bulan/ Every three months
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ October 1, 2015	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	10,50%	10,50%	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya/formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	I	100.000.000.000	5 September 2017/ September 5, 2017	26 Oktober 2020/ October 26, 2020	8,00%	8,00%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	I	100.000.000.000	22 Januari 2016/ January 22, 2016	26 Januari 2019/ January 26, 2019	10,50%	10,50%	Bulanan/ Monthly
	II	100.000.000.000	26 September 2016/ September 26, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,20%	9,20%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	I	150.000.000.000	18 Agustus 2015/ August 18, 2015	25 Agustus 2018/ August 25, 2018	-	10,00%-10,50%	Bulanan/ Monthly
	II	300.000.000.000	3 Juli 2018/ July 3, 2018	13 Juli 2021/ July 13, 2021	9,37%	9,37%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Permata Tbk	I	300.000.000.000	31 Mei 2018/ May 31, 2018	29 Juni 2021/ June 29, 2021	8,70%	8,70%	Bulanan/ Monthly
	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ December 14, 2018	14 Juni 2023/ June 14, 2023	8,30%	-	Bulanan/ Monthly
PT Bank Syariah Mandiri	I	100.000.000.000	6 Februari 2019/ February 6, 2019	6 Februari 2025/ February 6, 2025	9,00%	-	Bulanan/ Monthly
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	6.50%-8.25%	-	Bulanan/ Monthly
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	7 Maret 2017/ March 7, 2017	7 Maret 2022/ March 7, 2022	-	-	Bulanan/ Monthly

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

The following are the details of term loans facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ Syndicated Term-Loan IX	I	US\$290.000.000	26 Juni 2019/ June 26, 2019	12 Juli 2023/ July 12, 2023	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan/ Every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ Syndicated Term-Loan VIII	I	US\$275.000.000	26 Juli 2018/ July 26, 2018	27 Agustus 2022/ August 27, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan/ Every three months
RHB Bank Berhad, Singapura/Singapore	I	US\$30.000.000	27 Juli 2015/ July 27, 2015	3 Juni 2019/ June 3, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan/ Every three months
	II	US\$40.000.000	22 November 2019/ November 22, 2019	13 Desember 2022/ December 13, 2022	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank UOB Indonesia	I	US\$20.000.000	30 Agustus 2018/ August 30, 2018	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan/ Every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated Term-Loan VII	I	US\$250.000.000	26 Januari 2017/ January 26, 2017	13 Desember 2020/ December 13, 2020	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan/ Every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated Term-Loan VI	I	US\$300.000.000	26 Juni 2015/ June 26, 2015	29 Juli 2019/ July 29, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura/ Singapore Branch	I	US\$40.000.000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Bulan/ Monthly

Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited as *original mandated lead arrangers and bookrunners* (Syndicated Term-Loan IX), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka IX (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan IX (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:	<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:	<i>Net Debt to equity ratio</i>
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:	<i>Non performing assets</i>
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:	<i>Borrower's equity</i>

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VIII (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan PT Bank SBI Indonesia.

Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), Eastspring Investments (Singapura) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (*Offshore Banking Branch*), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Offshore Banking Branch*), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (*Offshore Banking Branch*) dan Far Eastern International Bank, Ltd..

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan VIII (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) and PT Bank SBI Indonesia.

Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Singapore Branch), Bank of Taiwan, (Singapore Branch), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) and Far Eastern International Bank, Ltd..

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), Bank of China Limited, Cabang Jakarta, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:
<i>Dividend pay out ratio</i>	:	maks 50%	:

Kredit Sindikasi Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VI), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan VII (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), Bank of China Limited, Jakarta Branch, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:		:
<i>Debt to equity ratio</i>	:		:
<i>Non performing assets</i>	:		:
<i>Borrower's equity</i>	:		:
<i>Dividend pay out ratio</i>	:		:

Syndicated Term-Loan VI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the *original mandated lead arrangers* and *bookrunners* (Syndicated Term-Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:		:
<i>Debt to equity ratio</i>	:		:
<i>Non performing assets</i>	:		:
<i>Borrower's equity</i>	:		:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VI (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), State Bank of India (Cabang Singapura), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Cabang Hongkong), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), The Bank of East Asia, Limited (Cabang Singapura), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Savings Ltd. (Offshore Banking Branch), Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Shinsei Bank Limited, Sunny Bank Ltd. dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 Juli 2019.

Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka V), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke IMFI.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan VI (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Singapore Branch), Bank of Taiwan (Singapore Branch), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), State Bank of India (Singapore Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Hongkong Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), The Bank of East Asia, Limited (Singapore Branch), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Savings Ltd. (Offshore Banking Branch), Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Shinsei Bank Limited, Sunny Bank Ltd. and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

The loan has been fully paid on July 29, 2019.

Syndicated Term-Loan V

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC, as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan V), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement agreed to provide a credit facility to IMFI.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka V (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditor diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd., Bank of the Philippine Islands, CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Mizuho Bank, Ltd. (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Aozora Bank, Ltd., Krung Thai Bank Public Company Limited (Cabang Singapura), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., BDO Unibank Inc. (Cabang Hongkong), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Barclays Bank PLC dan Shinsei Bank Limited.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2018.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan IMJ, CSM dan IMFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan V (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:		:
<i>Debt to equity ratio</i>	:		:
<i>Non performing assets</i>	:		:
<i>Borrower's equity</i>	:		:

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd., Bank of the Philippine Islands, CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mizuho Bank, Ltd. (Singapore Branch), Bank of Taiwan (Singapore Branch), Aozora Bank, Ltd., Krung Thai Bank Public Company Limited (Singapore Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., (Offshore Banking Branch), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., BDO Unibank Inc. (Hongkong Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Barclays Bank PLC and Shinsei Bank Limited.

The loan has been fully paid on February 26, 2018.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2019 and 2018, interest and principal loan payments have been paid by IMJ, CSM and IMFI on schedule.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain

Rincian utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
CSM		
PT Arthaasia Finance	612.404.796	17.112.418
IMFI		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	206.813.531.304	437.831.208.115
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	705.073.906	1.036.693.805
Total utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	208.131.010.006	438.885.014.338
Bagian utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(131.666.325.905)	(196.155.179.991)
Bagian jangka panjang	76.464.684.101	242.729.834.347

CSM

CSM mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Arthaasia Finance atas pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 13,184% pada tahun 2019 dan 2018. Pada Januari 2019, CSM telah melunasi utang sewa pembiayaan tersebut.

Pada September 2019, CSM kembali mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Arthaasia Finance atas pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 14,355%.

Seluruh kendaraan yang masuk ke dalam perjanjian sewa pembiayaan, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut (Catatan 12).

IMFI

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Finance lease payables and other payables

The details of finance lease payables and other payables are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
CSM		
PT Arthaasia Finance	612.404.796	17.112.418
IMFI		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	206.813.531.304	437.831.208.115
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	705.073.906	1.036.693.805
Total finance lease payables and other payables	208.131.010.006	438.885.014.338
Current maturities of long-term liabilities	(131.666.325.905)	(196.155.179.991)
Long-term portion	76.464.684.101	242.729.834.347

CSM

CSM entered into several finance lease agreements with PT Arthaasia Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years and bears annual interest rate at 13.184% in 2019 and 2018. In January 2019, CSM has fully paid finance lease payables.

In September 2019, CSM re-entered into several finance lease agreements with PT Arthaasia Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years and bears annual interest rate at 14.355%.

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables (Note 12).

IMFI

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**B. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, IMFI kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 18 September 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 8,75% pada tahun 2019 dan antara 8,00% sampai dengan 8,50% pada tahun 2018.

Pada tanggal 30 Oktober 2018, IMFI kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,75% pada tahun 2019 dan 9,00% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebesar Rp206.813.531.304 dan Rp437.831.208.115 (Catatan 6).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

**B. Finance lease payables and other payables
(continued)**

IMFI (continued)

On October 16, 2018, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On September 18, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 8.00% to 8.75% in 2019 and from 8.00% to 8.50% in 2018.

On October 30, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 8.75% in 2019 and 9.00% in 2018.

On December 31, 2019 and 2018, payables related to joint financing transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp206,813,531,304 and Rp437,831,208,115 (Note 6).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 2 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 2 Oktober 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian utang di atas.

20. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II dan III, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai nominal			<i>Nominal value</i>
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap III Tahun 2018	485.000.000.000	1.000.000.000.000	<i>IMFI Continuous Bond III Phase III Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap II Tahun 2018	397.000.000.000	1.082.000.000.000	<i>IMFI Continuous Bond III Phase II Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap I Tahun 2017	215.000.000.000	215.000.000.000	<i>IMFI Continuous Bond III Phase I Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap IV Tahun 2017	172.000.000.000	172.000.000.000	<i>IMFI Continuous Bond II Phase IV Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap III Tahun 2016	464.000.000.000	908.000.000.000	<i>IMFI Continuous Bond II Phase III Year 2016</i>
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap II Tahun 2015	-	202.500.000.000	<i>IMFI Continuous Bond II Phase II Year 2015</i>
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap I Tahun 2015	-	198.000.000.000	<i>IMFI Continuous Bond II Phase I Year 2015</i>
Sub-total	1.733.000.000.000	3.777.500.000.000	<i>Sub-total</i>
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(2.673.294.451)	(6.087.805.064)	<i>Less deferred bonds issuance costs</i>
Total utang obligasi - neto	1.730.326.705.549	3.771.412.194.936	<i>Total bonds payable - net</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Less current maturities</i>
Nilai nominal	665.000.000.000	2.044.500.000.000	<i>Nominal value</i>
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(1.514.814.295)	(3.886.772.813)	<i>Less deferred bonds issuance costs</i>

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Finance lease payables and other payables (continued)

IMFI (continued)

On October 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to October 2, 2020. As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding amount for this facility.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has complied with the covenants of the debt agreements referred to above.

20. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk, as the bond trustee, for Continuous Bond III Phase I, II and III, Continuous Bond II Phase I, II, III, IV and Continuous Bond I Phase IV with details as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I,II dan III, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	663.485.185.705	2.040.613.227.187	<i>Current maturities - net</i>
Bagian jangka panjang utang obligasi - neto	1.066.841.519.844	1.730.798.967.749	<i>Long-term portion of bonds payable - net</i>

Sampai dengan 31 Desember 2019, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, bonds issued by IMFI are as follows:

Efek utang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)</i>	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)</i>	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)</i>	7 Juli/ July 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	7 Oktober/ October 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)</i>	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)</i>	16 Maret/ March 2016	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	16 Juni/ June 2016

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2019, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of December 31, 2019, bonds issued by IMFI are as follows: (continued)

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tanggal emisi/ <i>Issuance date</i>	Nomor surat OJK/ <i>OJK Letter number</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Wali amanat/ <i>The trustee</i>	Skedul pembayaran bunga/ <i>Interest payment schedule</i>	Tanggal pembayaran bunga pertama/ <i>First interest payment date</i>
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (PUB II Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (PUB II Phase II)</i>	6 November/ <i>November 2015</i>	S-143/D.04/2015	590.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	6 Februari/ <i>February 2016</i>
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (PUB II Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (PUB II Phase I)</i>	24 April/ <i>April 2015</i>	S-143/D.04/2015	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	24 Juli/ <i>July 2015</i>

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok efek utang/ <i>Debt securities installment</i>
PUB III Tahap/Phase III					
Seri/ <i>Serial A</i>	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ <i>May 2019</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/ <i>Serial B</i>	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ <i>May 2021</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/ <i>Serial C</i>	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ <i>May 2023</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PUB III Tahap/Phase II					
Seri/ <i>Serial A</i>	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ <i>February 2019</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/ <i>Serial B</i>	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ <i>February 2021</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/ <i>Serial C</i>	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ <i>February 2023</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PUB III Tahap/Phase I					
Seri/ <i>Serial A</i>	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ <i>July 2018</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/ <i>Serial B</i>	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ <i>July 2020</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/ <i>Serial C</i>	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ <i>July 2022</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PUB II Tahap/Phase IV					
Seri/ <i>Serial A</i>	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ <i>April 2018</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/ <i>Serial B</i>	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ <i>March 2020</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/ <i>Serial C</i>	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ <i>March 2022</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
PUB II Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2015	266.500.000.000	10,25%	16 November/ November 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	121.000.000.000	10,75%	6 November/ November 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	202.500.000.000	11,00%	6 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2015	132.000.000.000	9,10%	4 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	170.000.000.000	10,00%	24 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	198.000.000.000	10,25%	24 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued: (continued)

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfer of IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak perusahaan diluar kegiatan usaha IMFI.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp655.862.520.568 dan Rp512.611.436.174, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp211.147.633.896 dan Rp1.376.584.635.959, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6b).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat *idA* (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp15.363.387.109 dan Rp34.158.360.215 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp211.644.779.943 dan Rp322.367.068.771 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, di sajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of fixed assets and grant loans to third parties, except to the subsidiary, outside IMFI's business activities.

As of December 31, 2019 and 2018, IMFI paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of December 31, 2019 and 2018, consumer financing receivables amounting to Rp655,862,520,568 and Rp512,611,436,174, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6a).

As of December 31, 2019 and 2018, finance lease receivables amounting to Rp211,147,633,896 and Rp1,376,584,635,959, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6b).

*All of IMFI bonds are rated *idA* (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2020.*

As of Desember 31, 2019 and 2018, the accrued bonds interest amounted to Rp15,363,387,109 and Rp34,158,360,215, respectively, and presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The The bonds interest expense amounting to Rp211,644,779,943 and Rp322,367,068,771 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively presented as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan			Company
IMFI	1.960.361.327	1.955.544.057	IMFI
CSM	205.494.702	215.572.699	CSM
Entitas anak			Subsidiaries
SIL	189.987.689.586	109.879.809.455	SIL
ISL	116.488.026.857	116.050.035.916	ISL
IBC	3.720.888	3.957.932	IBC
LI	(596.640.500)	(596.640.500)	LI
Total	308.048.652.860	227.508.279.559	Total

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

31 Desember 2019/December 31, 2019			
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics	
Aset			Assets
Aset lancar	4.043.306.221	639.651.005.424	Current assets
Aset tidak lancar	298.282.345.343	4.722.044.593.914	Non-current assets
Total Aset	302.325.651.564	5.361.695.599.338	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	9.587.212.422	1.046.308.813.300	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.518.372.000	3.556.726.077.080	Non-current liabilities
Total Liabilitas	11.105.584.422	4.603.034.890.380	Total Liabilities
Aset neto	291.220.067.142	758.660.708.958	Net assets
31 Desember 2018/December 31, 2018			
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics	
Aset			Assets
Aset lancar	37.239.505.364	156.263.115.305	Current assets
Aset tidak lancar	299.078.080.369	2.642.074.572.553	Non-current assets
Total Aset	336.317.585.733	2.798.337.687.858	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	34.905.355.250	1.457.366.237.720	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	11.287.140.694	901.877.951.126	Non-current liabilities
Total Liabilitas	46.192.495.944	2.359.244.188.846	Total Liabilities
Aset neto	290.125.089.789	439.093.499.012	Net assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ For the year ended December 31, 2019		
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics		
Pendapatan neto	41.091.431.700	673.745.882.714		Net revenues
Laba tahun berjalan	997.800.603	(133.476.687.026)		Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	97.176.750	(47.390.983.028)		Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	1.094.977.353	(180.867.670.054)		Total comprehensive income (loss) for the year

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ For the year ended December 31, 2018		
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics		
Pendapatan neto	70.311.931.100	478.436.236.058		Net revenues
Laba tahun berjalan	2.213.158.277	9.518.675.204		Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	193.018.500	219.054.000		Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.406.176.777	9.737.729.204		Total comprehensive income for the year

Ringkasan laporan arus kas:

Summarized statements of cash flows:

		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ For the year ended December 31, 2019		
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics		
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	19.993.898.419	101.752.127.130		Net cash flows provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(59.350.000)	(2.976.504.724.383)		Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(25.086.847.046)	3.280.659.684.103		Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(5.152.298.627)	405.907.086.850		Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	6.771.949.942	2.508.707.924		Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(646.135)	(2.604.565.009)		Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir tahun	1.619.005.180	405.811.229.765		Cash and cash equivalents at end of the year

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas: (lanjutan)

	PT Indomobil Summit Logistics
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	7.947.658.314
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(118.459.166)
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(6.291.482.352)
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	1.537.716.796
Kas dan setara kas awal tahun	5.233.429.563
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	803.583
Kas dan setara kas akhir tahun	6.771.949.942

Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2018/
For the year ended December 31, 2018

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Summarized statements of cash flow: (continued)

	PT Seino Indomobil Logistics	
	58.613.430.718	Net cash flows provided by (used in) operating activities
	(1.157.141.347.047)	Net cash flows used in investing activities
	1.096.840.784.144	Net cash flows provided by (used in) financing activities
	(1.687.132.185)	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
	4.195.840.109	Cash and cash equivalents at beginning of the year
	-	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
	2.508.707.924	Cash and cash equivalents at end of the year

22. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of share ownerships as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2019 / December 31, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	5.306.281.914	91,97	1.061.256.382.800	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	0,00	1.000.000	PT Indomobil Manajemen Corpora
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	463.263.086	8,03	92.652.617.200	Public ownership (each below 5% ownership)
Total	5.769.550.000	100,00	1.153.910.000.000	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

The details of share ownerships as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	4.566.990.810	91,03	913.398.162.000	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	0,00	1.000.000	PT Indomobil Manajemen Corpora
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	450.004.190	8,97	90.000.838.000	Public ownership (each below 5% ownership)
Total	5.017.000.000	100,00	1.003.400.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham. Perusahaan melaksanakan Pencatatan Saham melalui HMETD di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Januari 2019.

On December 18, 2018, the Company obtained the Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share. The Company conducting issue additional shares through Preemptive Rights in Indonesia Stock Exchange on January 7, 2019.

Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2019. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated March 1, 2019. The amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Agio saham			Premium on share capital
Peningkatan modal melalui <i>Right Issue</i>	583.875.000.000	207.600.000.000	Share capital increment through Right Issue
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	505.067.367.579	505.067.367.579	Difference in value of transaction with entities under common control
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	135.000.000.000	135.000.000.000	Excess of paid-in-capital over par value
Selisih lebih lainnya atas setoran modal	2.991.645.000	2.559.685.000	Other excess of paid-in-capital
Efek partisipasi program pengampunan pajak	2.090.899.489	2.090.899.489	Effect of participation in tax amnesty program
Biaya sehubungan <i>Right Issue</i>	(6.535.000.000)	(3.250.000.000)	Cost related to the Right Issue
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(24.292.798.129)	(24.292.798.129)	Cost related to the initial public offering
Total	1.198.197.113.939	824.775.153.939	Total

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham, dan dengan nilai nominal Rp200 per saham (Catatan 1c).

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related share issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share, and with par value of Rp200 per share (Note 1c).

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.026.066.857.

Company

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,026,066,857.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% shares ownership at the transfer price of Rp599,250,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Harga beli dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference	
PT CSM Corporatama	124.026.066.857	185.527.798.852	61.501.731.995	PT CSM Corporatama
PT Indomobil Finance Indonesia	599.250.000.000	1.037.780.242.047	438.530.242.047	PT Indomobil Finance Indonesia
Total			500.031.974.042	Total

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto entitas anak sebesar Rp500.031.974.042 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 kepemilikan saham di PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp3.289.331.864 disajikan sebagai "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Harga pengalihan/ Transfer price	Nilai buku dari aset neto/ Book value of net assets	Selisih/ Difference	
PT Nissan Financial Services Indonesia	75.000.000.000	71.710.668.136	3.289.331.864	PT Nissan Financial Services Indonesia

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 saham menjadi 5.017.000.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp207.600.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Company (continued)

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

The above transactions were accounted in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the book value of net assets of the subsidiaries amounting to Rp500,031,974,042 was presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the selling price amounting to Rp75,000,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp3,289,331,864 is presented as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

On December 4, 2017, the Company obtained the Approval Letter No. S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp207,600,000,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp376.275.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746.061.673 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference	
PT Auto Euro Indonesia	4.950.000.000	3.203.938.327	1.746.061.673	PT Auto Euro Indonesia

24. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 24 tanggal 20 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp5.679.550.000 yang dibayar pada tanggal 24 Juli 2019 dan penyisihan laba neto pada tahun 2018 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

The Company (continued)

On December 18, 2018, the Company obtained the Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp376,275,000,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of AEI amounting to Rp1,746,061,673 was presented as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

24. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 24 dated June 20, 2019, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp5,679,550,000 which has been paid on July 24, 2019 and the appropriation of the Company's net income in 2018 amounting to Rp100,000,000 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 84 tanggal 28 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp6.020.400.000 yang dibayar pada tanggal 1 Agustus 2018 dan penyisihan laba neto pada tahun 2017 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

25. PENDAPATAN

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Jasa keuangan	2.117.148.614.484	1.834.165.793.308
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	1.467.039.172.074	1.116.207.360.321
Sub-total	3.584.187.786.558	2.950.373.153.629
<u>Pihak berelasi (Catatan 33f dan 33g)</u>		
Jasa keuangan	34.405.413.889	25.134.403.262
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	347.455.195.816	408.044.278.279
Sub-total	381.860.609.705	433.178.681.541
Total	3.966.048.396.263	3.383.551.835.170

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati bersama.

Sifat hubungan dan transaksi Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

**24. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS
(continued)**

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 84 dated June 28, 2018, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp6,020,400,000 which has been paid on August 1, 2018 and the appropriation of the Company's net income in 2017 amounting to Rp100,000,000 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

25. REVENUES

The details of revenues by services are as follows:

	<u>Third parties</u>
	Financial services
	Car rental and related business
	Sub-total
	<u>Related parties (Notes 33f and 33g)</u>
	Financial services
	Car rental and related business
	Sub-total
	Total

For the year ended December 31, 2019 and 2018, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.

The revenue transactions of the Group with related parties are made at prices agreed by both parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 33.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	1.236.119.009.577	1.019.780.486.459
Jasa keuangan	1.060.953.294.665	900.181.946.756
Total	2.297.072.304.242	1.919.962.433.215

Transaksi pembelian dengan pemasok dimana jumlah pembelian kumulatifnya lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah PT Indomobil Prima Niaga, pihak berelasi, dan PT Astra International Tbk, pihak ketiga, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	128.497.852.091	165.238.115.867
Transportasi dan perjalanan	23.491.417.765	13.859.567.449
Promosi	12.323.272.829	13.011.229.426
Pajak dan lisensi	4.788.786.003	3.220.661.888
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.532.941.180	2.889.597.577
Representasi dan jamuan	2.926.164.694	2.122.134.192
Pemeliharaan dan perbaikan	2.678.190.096	3.238.120.263
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	299.989.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	11.253.692.640	6.962.172.634
Total	189.792.306.298	210.541.599.296

26. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
2019	2018
Car rental and related business	1.019.780.486.459
Financial services	900.181.946.756
Total	1.919.962.433.215

Purchases made to suppliers with cumulative amounts exceeding 10% of the net consolidated revenue pertain to PT Indomobil Prima Niaga, a related party, and PT Astra International Tbk, a third party, respectively, for the year ended December 31, 2019 and 2018.

27. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
2019	2018
Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset	165.238.115.867
Transportation and travelling	13.859.567.449
Promotions	13.011.229.426
Taxes and licences	3.220.661.888
Salaries, wages and employee benefits	2.889.597.577
Representation and entertainment	2.122.134.192
Repairs and maintenance	3.238.120.263
Provision for employee benefits liability (Note 31)	-
Others (each below Rp2 billion)	6.962.172.634
Total	210.541.599.296

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5, 6 dan 7)	535.358.289.957	431.096.581.906
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	417.462.182.513	351.477.359.668
Sewa	45.272.033.387	43.668.567.918
Penyusutan (Catatan 12)	35.450.178.554	28.950.259.792
Keamanan dan kebersihan	33.547.088.862	31.880.157.087
Pos dan telekomunikasi	13.423.764.214	11.847.616.387
Transportasi dan perjalanan	10.987.922.381	8.525.700.016
Pengemasan dan pengiriman	10.938.112.514	8.333.198.053
Pensiun (Catatan 31)	10.525.199.822	9.570.587.941
Jamsostek	10.033.032.221	9.291.776.626
Peralatan dan perlengkapan	10.005.461.775	9.189.145.857
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	8.662.371.816	8.321.344.759
Keanggotaan	8.484.013.256	5.971.420.534
Listrik, air dan gas	7.201.022.314	6.380.633.804
Pemeliharaan dan perbaikan	6.721.556.860	4.697.833.468
Jasa profesional	5.902.862.513	3.749.386.862
Pajak dan lisensi	4.102.172.369	4.039.011.487
Materai	3.274.741.820	2.831.598.000
Pelatihan dan iklan pegawai	2.317.744.529	1.221.848.517
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	26.854.117.013	25.175.879.282
Total	1.206.523.868.690	1.006.219.907.964

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Provision for impairment losses on receivables (Notes 5, 6 and 7)
Salaries, wages and employee benefits
Rent
Depreciation (Note 12)
Security and cleaning
Postage and telecommunication
Transportation and travelling
Packaging and distribution
Pension (Note 31)
Jamsostek
Equipment and supplies
Provision for employee benefits liability (Note 31)
Membership
Electricity, water and gas
Repairs and maintenance
Professional fees
Taxes and licenses
Stamp duty
Training and recruitment
Others (each below Rp2 billion)
Total

29. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan	140.535.131.805	127.239.431.627
Pendapatan denda keterlambatan	80.078.545.146	70.626.264.645
Bunga atas percepatan pembayaran pembelian truk (Catatan 33k)	30.800.267.697	-
Pendapatan pinalti	22.284.164.763	14.601.624.636
Laba selisih kurs	4.567.093.535	1.534.242.730
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	2.442.217.254	2.647.087.617
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	25.888.649.954	32.746.723.969
Total	306.596.070.154	249.395.375.224

29. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating income are as follows:

Income from recovery of written-off accounts
Late charges income
Interest on early payment of trucks (Note 33k)
Penalty income
Gain on forex
Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Others (each below Rp2 billion)
Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN
(lanjutan)**

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Beban pajak	6.406.194.639	6.570.139.931
Denda pajak	1.779.228.600	3.991.010.041
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 12)	103.132.472	-
Lain-lain	924.491.321	1.206.159.854
Total	9.213.047.032	11.767.309.826

Pendapatan denda keterlambatan dan pendapatan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir.

30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Pendapatan keuangan:		
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka (Catatan 4)	25.188.847.211	13.070.506.588
Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 33h)	6.971.188.257	4.075.579.218
Total	32.160.035.468	17.146.085.806
Beban keuangan:		
Beban bunga	253.452.945.578	191.392.260.583
Beban transaksi swap - neto	160.014.022.642	62.020.469.071
Beban administrasi dan provisi bank	129.070.609.644	2.818.214.367
Rugi atas nilai wajar instrumen derivatif	3.325.727.367	-
Beban bunga atas utang pihak berelasi (Catatan 33i)	2.335.069.441	1.718.306.119
Total	548.198.374.672	257.949.250.140

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun entitas anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

**29. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)**

The details of other operating expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Beban pajak	6.406.194.639	6.570.139.931	Tax expenses
Denda pajak	1.779.228.600	3.991.010.041	Tax penalty
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 12)	103.132.472	-	Loss on sale of fixed assets (Note 12)
Lain-lain	924.491.321	1.206.159.854	Others
Total	9.213.047.032	11.767.309.826	Total

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

30. FINANCE INCOME AND CHARGES

The details of finance income and charges are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Pendapatan keuangan:			Finance income:
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka (Catatan 4)	25.188.847.211	13.070.506.588	Interest income on cash in banks and time deposits (Note 4)
Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 33h)	6.971.188.257	4.075.579.218	Interest income on receivables from related parties (Note 33h)
Total	32.160.035.468	17.146.085.806	Total
Beban keuangan:			Finance charges:
Beban bunga	253.452.945.578	191.392.260.583	Interest expense
Beban transaksi swap - neto	160.014.022.642	62.020.469.071	Charges on swap transaction - net
Beban administrasi dan provisi bank	129.070.609.644	2.818.214.367	Administration and bank provision charges
Rugi atas nilai wajar instrumen derivatif	3.325.727.367	-	Loss on fair value of derivative instruments
Beban bunga atas utang pihak berelasi (Catatan 33i)	2.335.069.441	1.718.306.119	Interest expense on payables to related parties (Note 33i)
Total	548.198.374.672	257.949.250.140	Total

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Iuran pensiun entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp10.525.199.822 dan Rp9.570.587.941 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat provisi untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp51.882.080.156 dan Rp46.224.886.411 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp8.962.360.816 dan Rp8.321.344.759, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dan "Beban Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27 dan 28).

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anaknya didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuarial dan PT Biro Pusat Aktuarial, aktuaris independen, masing-masing dalam laporan aktuarial tertanggal 31 Januari 2020 dan 4 Maret 2020 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto	5,65% - 8,56%	8,08% - 9,01%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	Salary rate
Tabel mortalita	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	5,00%-6,00%	5,00%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Total pension contributions of the subsidiaries amounting to Rp10,525,199,822 and Rp9,570,587,941 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

In addition to the defined contribution plan, the Group recorded provision for employee service entitlements amounting to Rp51,882,080,156 and Rp46,224,886,411 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. The related employee benefits expenses amounting to Rp8,962,360,816 and Rp8,321,344,759 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" and "Selling Expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 27 and 28).

The accruals of employee benefits liability of its subsidiaries were determined based on the actuarial calculations performed by PT Bumi Dharma Aktuarial and PT Biro Pusat Aktuarial, independent actuaries, in its actuary report dated January 31, 2020 and March 4, 2020, respectively, using the Projected Unit Credit actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Beban imbalan kerja, neto

Employee benefits expense, net

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Beban jasa kini	5.850.214.238	5.274.733.458	Current service cost
Beban bunga	4.054.914.578	3.281.960.301	Interest cost
Rugi aktuarial atas imbalan jangka panjang lainnya	(8.212.000)	(28.264.000)	Actuarial loss on remeasurement of other long-term employee benefits
Kurtailmen	(419.914.000)	-	Curtailment
Beban jasa lalu	(514.642.000)	(207.085.000)	Past service cost
Beban imbalan kerja, neto	8.962.360.816	8.321.344.759	Employee benefits expense, net

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah
sebagai berikut:

*Movements in the employee benefits liability of the
Group are as follows:*

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	46.224.886.411	45.582.799.957	Balance at beginning of the year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	8.962.360.816	8.321.344.759	Employees' benefits expense during the year
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas anak	42.955.259	160.610.333	Transfer of employee benefits liability from subsidiary
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(1.273.925.475)	(522.602.952)	Payment of employee benefits liability
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(2.074.196.855)	(7.317.265.686)	Amount recognized as other comprehensive income
Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	51.882.080.156	46.224.886.411	Employee benefits liability at end of the year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah
sebagai berikut:

*Movements of the present value of defined
employee benefits obligation are as follows:*

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	46.224.886.411	45.582.799.957	Balance at beginning of the year
Beban jasa kini	5.850.214.238	5.274.733.458	Current service cost
Beban bunga	4.054.914.578	3.281.960.301	Interest cost
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas anak	42.955.259	160.610.333	Transfer of employee benefits liability from subsidiary
Rugi aktuarial atas imbalan jangka panjang lainnya	(8.212.000)	(28.264.000)	Actuarial loss on remeasurement of other long-term employee benefits
Kurtailmen	(419.914.000)	-	Curtailment
Beban jasa lalu	(514.642.000)	(207.085.000)	Past service cost
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(1.273.925.475)	(522.602.952)	Payment of employee benefits liability
Keuntungan kewajiban aktuarial	(2.074.196.855)	(7.317.265.686)	Actuarial gain on obligation
Saldo akhir tahun	51.882.080.156	46.224.886.411	Balance at end of the year

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (tidak diaudit)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2019 and 2018: (unaudited)

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ <i>Present value of defined benefits obligation</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(4.666.940.442)	(532.499.961)	<i>Increase 1% in discount rate</i>
Penurunan tingkat diskonto 1%	6.211.942.371	849.203.092	<i>Decrease 1% in discount rate</i>
Kenaikan tingkat gaji 1%	3.095.857.771	505.821.010	<i>Increase 1% in salary rate</i>
Penurunan tingkat gaji 1%	(2.006.148.691)	(244.337.156)	<i>Decrease 1% in salary rate</i>

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ <i>Present value of defined benefits obligation</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(4.334.148.236)	(530.551.838)	<i>Increase 1% in discount rate</i>
Penurunan tingkat diskonto 1%	5.023.091.990	629.804.213	<i>Decrease 1% in discount rate</i>
Kenaikan tingkat gaji 1%	9.180.348.409	1.102.949.104	<i>Increase 1% in salary rate</i>
Penurunan tingkat gaji 1%	(7.825.712.956)	(913.622.481)	<i>Decrease 1% in salary rate</i>

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2019 and 2018 (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
2 - 5 tahun	23.621.030.245	14.566.824.351	2 - 5 years
5 - 10 tahun	72.139.879.330	45.217.306.753	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	1.386.951.265.520	1.260.606.279.581	More than 10 years
Total	1.482.712.175.095	1.320.390.410.685	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berkisar antara 8,22 tahun sampai dengan 23,35 tahun dan 16,85 tahun sampai dengan 20,17 tahun (tidak diaudit).

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2019 and 2018 are ranging from 8.22 years to 23.35 years and 16.85 years to 20.17 years, respectively (unaudited).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

CSM, SIL dan IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

CSM

Standard Chartered Bank, Singapura

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Singapura atas Kredit Sindikasi Berjangka I dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$20.000.000	11 Februari/ February 2016
US\$5.000.000	22 Juni/ June 2016

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3,35% dan 3,61%.

Pada tanggal 21 Mei 2018, CSM mengakhiri kontrak opsi pertukaran mata uang asing tersebut.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura atas Kredit Sindikasi Berjangka I dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$14.000.000	25 Februari/ February 2016
US\$6.000.000	21 Juni/ June 2016

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap tahunan sebesar 3,30% dan 3,61%.

Pada tanggal 21 Mei 2018, CSM mengakhiri kontrak opsi pertukaran mata uang asing tersebut.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

CSM, SIL and IMFI are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

CSM

Standard Chartered Bank, Singapore

CSM entered into foreign exchange option contracts with Standard Chartered Bank, Singapore for Syndicated Term-Loan I with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 November/ November 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
27 November/ November 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 3.35% and 3.61%.

On May 21, 2018, CSM settled the contract of foreign exchange option contracts.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore

CSM entered into foreign exchange option contracts with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore for Syndicated Term-Loan I with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 November/ November 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
27 November/ November 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM pays quarterly premium with annual fixed premium rates 3.30% and 3.61%.

On May 21, 2018, CSM settled the contract of foreign exchange option contracts.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

CSM (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka I dan II dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$20.000.000	7 Maret/ March 2016
US\$15.000.000	16 Maret/ March 2016
US\$16.192.307	24 Juli / July 2018
US\$21.807.693	24 Juli / July 2018
US\$3.138.461	21 November/ November 2018
US\$1.661.539	14 November/ November 2018
US\$3.923.077	19 Desember/ December 2018
US\$2.076.923	19 Desember/ December 2018
US\$6.438.461	20 Desember/ December 2018

CSM membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,16% hingga 12,15%.

Pada tanggal 21 Mei 2018, CSM mengakhiri kontrak swap mata uang dan suku bunga tersebut untuk dasar pinjaman kredit sindikasi berjangka I.

Pada tanggal 21 November 2019, CSM melakukan pelunasan atas pinjaman sindikasi di atas dan kontrak swap mata uang dan suku bunga digunakan untuk lindung nilai pinjaman sindikasi baru.

PT Bank CTBC Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka I dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$5.000.000	14 Maret/ March 2016

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

CSM (continued)

PT Bank DBS Indonesia

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank DBS Indonesia for Syndicated Term-Loan I and II with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.16% to 12.15%.

On May 21, 2018, CSM settled the cross currency swap contracts for Syndicated Term Loan I.

On November 21, 2019, CSM paid the syndicated loan mentioned above and the cross currency swap contracts are used to hedge the new syndicated loan.

PT Bank CTBC Indonesia

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan I with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

CSM (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

CSM membayar angsuran bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 11,25%.

Pada tanggal 21 Mei 2018, CSM mengakhiri kontrak *swap* mata uang dan suku bunga tersebut untuk dasar pinjaman kredit sindikasi berjangka I.

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga serta kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Fasilitas Sindikasi Berjangka I dan II dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$5.000.000	22 Juni/ June 2016
US\$5.000.000	8 Agustus/ August 2016
US\$5.000.000	15 Agustus/ August 2016
US\$15.000.000	18 Juli/ July 2018
US\$10.000.000	23 Juli/ July 2018
US\$3.138.461	12 November/ November 2018
US\$1.661.539	13 November/ November 2018
US\$12.161.540	19 Desember/ December 2018
US\$21.000.000	12 Juni/ June 2018

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,08% sampai dengan 10,50%.

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap berkisar 2,01%.

Pada tanggal 21 Mei 2018, CSM mengakhiri kontrak *swap* mata uang dan suku bunga tersebut untuk dasar pinjaman kredit sindikasi berjangka I.

Pada tanggal 21 November 2019, CSM melakukan pelunasan atas pinjaman sindikasi diatas dan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dan opsi pertukaran mata uang asing digunakan untuk lindung nilai pinjaman sindikasi baru.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

CSM (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 11.25%.

On May 21, 2018, CSM settled the cross currency swap contracts for Syndicated Term Loan I.

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM entered into cross currency swap contracts and foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan I and II with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
23 Mei/ May 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.08% to 10.50%.

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate ranging at 2.01%.

On May 21, 2018, CSM settled the cross currency swap contracts for Syndicated Term Loan I.

On November 21, 2019, CSM paid the syndicated loan mentioned above and the cross currency swap and foreign exchange option contracts are used to hedge the new syndicated loan.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

CSM (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka II dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$21.000.000	11 Juni/ June 2018
US\$16.400.000	14 Desember/ December 2018

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap berkisar antara 2,00% sampai dengan 2,01%.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 27 Agustus 2018, CSM mengadakan perjanjian kontrak derivatif dengan PT Bank Permata Tbk dengan limit ekuivalen sebesar AS\$2.000.000.

Pada tanggal 23 Mei 2019, CSM mengalihkan fasilitas swap mata uang dan suku bunga tersebut kepada SIL.

SIL

PT Bank BTPN Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank BTPN Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$617.000	19 Juni/ June 2019
US\$12.483.000	19 Juni/ June 2019
US\$1.917.000	23 Juli/ July 2019
US\$5.183.000	23 Juli/ July 2019
US\$3.105.000	26 Juli/ July 2019
US\$8.395.000	26 Juli/ July 2019
US\$2.322.000	11 September/ September 2019
US\$6.278.000	11 September/ September 2019

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

CSM (continued)

PT Bank ANZ Indonesia

CSM entered into foreign exchange option contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan II with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
23 Mei/ May 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
21 November/ November 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate ranging from 2.00% to 2.01%.

PT Bank Permata Tbk

On August 27, 2018, CSM entered into a derivative contract agreement with PT Bank Permata Tbk with equivalent limit of US\$2,000,000.

On May 23, 2019, CSM transferred the cross currency swap facility to SIL.

SIL

PT Bank BTPN Tbk

IMFI entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC for Syndicated Term-Loan V and VI with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

SIL (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (lanjutan)

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,45% sampai dengan 9,45%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$11.361.000	3 Juli/ July 2019
US\$3.639.000	3 Juli/ July 2019

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,10% sampai dengan 9,30%.

PT Bank CTBC Indonesia

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$4.000.000	8 April/ April 2019
US\$3.000.000	8 April/ April 2019
US\$2.000.000	8 April/ April 2019
US\$1.000.000	8 April/ April 2019

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,10%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$1.593.000	14 Agustus/ August 2019
US\$4.307.000	14 Agustus/ August 2019

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

SIL (continued)

PT Bank BTPN Tbk (continued)

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 8.45% to 9.45%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.10% to 9.30%.

PT Bank CTBC Indonesia

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rate at 9.10%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk Indonesia as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

SIL (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk Indonesia dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$216.000	18 Oktober/ October 2019
US\$584.000	18 Oktober/ October 2019

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,65% sampai dengan 9,20%.

PT Bank Permata Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$1.135.000	29 Mei/ May 2019
US\$9.700.000	21 Juni/ June 2019
US\$4.380.000	17 Juli/ July 2019
US\$485.000	17 Juli/ July 2019

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,55% sampai dengan 9,82%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$6.750.000	15 Juli/ July 2019
US\$18.250.000	15 Juli/ July 2019
US\$5.000.000	15 Juli/ July 2019
US\$3.240.000	30 September/ September 2019
US\$8.760.000	30 September/ September 2019

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

SIL (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk Indonesia as follows: (continued)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 8.65% to 9.20%.

PT Bank Permata Tbk

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
9 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.55% to 9.82%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

SIL entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
11 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
11 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
11 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
11 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
11 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

SIL (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,85% sampai dengan 9,15%.

SIL melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$10.000.000	16 Juli/ July 2019

SIL membayar premi setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat premi tetap sebesar 1,55%.

IMFI

Barclays Bank PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC atas Kredit Sindikasi Berjangka V dan VI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$15.000.000	24 Agustus/ August 2015
US\$8.500.000	14 Januari/ January 2015

*Manajemen tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian yang telah jatuh tempo

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 2,63%.

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII dan IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$1.793.103	28 Oktober/ October 2019
US\$11.206.897	28 Oktober/ October 2019

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

SIL (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (continued)

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.85% to 9.15%.

SIL entered into foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
9 Februari/ February 2024	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

SIL pays quarterly premium with fixed premium rate at 1.55%.

IMFI

Barclays Bank PLC

IMFI entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC for Syndicated Term-Loan V and VI with details as follows:

Tanggal jatuh tempo*/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
24 Agustus/ August 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap
14 Januari/ January 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap

*Management does not extend the agreement that is due

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 2.63%.

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII and IX with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, NA (lanjutan)

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII dan IX dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo*/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$2.758.621	4 Oktober/ October 2019	3 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$17.241.379	4 Oktober/ October 2019	3 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$21.551.724	22 Agustus/ August 2019	21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$3.448.276	22 Agustus/ August 2019	21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$26.180.000	8 Maret/ March 2019	6 Maret/ March 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$13.820.000	8 Maret/ March 2019	6 Maret/ March 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$13.090.000	6 Desember/ December 2018	5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$6.910.000	6 Desember/ December 2018	5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$15.880.000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	20 April/ April 2017	18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	20 April/ April 2017	18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$35.000.000	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$40.000.000	16 Maret/ March 2016	15 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.000.000	24 Agustus/ August 2015	24 Agustus/ August 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap
US\$5.000.000	4 Februari/ February 2015	5 Februari/ February 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap

*Manajemen tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian yang telah jatuh tempo

*Management does not extend the agreement that is due

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,57% sampai dengan 2,63% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.57% to 2.63% for interest rate swap contract.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, NA (lanjutan)

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,40% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Nomura International PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$8.734.000	8 Maret/ March 2018
US\$2.266.000	8 Maret/ March 2018
US\$8.734.000	8 Maret/ March 2018
US\$2.266.000	8 Maret/ March 2018

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 3,88% sampai dengan 4,08%.

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Kredit Berjangka V dan IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$14.655.172	29 Agustus/ August 2019
US\$2.344.828	29 Agustus/ August 2019
US\$15.000.000	26 Februari/ February 2015
US\$8.500.000	14 Januari/ January 2015

*Manajemen tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian yang telah jatuh tempo

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 2,67% untuk kontrak swap suku bunga.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

JP Morgan Chase Bank, NA (continued)

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.40% to 10.10% for cross currency swap contract.

Nomura International PLC

IMFI entered into interest rate swap contracts with Nomura International PLC for Syndicated Term-Loan VII with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 3.88% to 4.08%.

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan V and IX with details as follows:

Tanggal jatuh tempo*/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
26 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Januari/ January 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap

*Management does not extend the agreement that is due

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 2.67% for interest rate swap contract.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 9,40% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VI, VII, IX, Mandiri (Cabang Singapura) dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo*/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$8.620.690	23 Agustus/ August 2019	22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.379.310	23 Agustus/ August 2019	22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$7.940.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.060.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$40.000.000	24 Januari/ January 2017	24 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$25.000.000	28 Juli/ July 2016	27 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$30.000.000	6 Juni/ June 2016	6 Juni/ June 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

*Manajemen tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian yang telah jatuh tempo

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,69% sampai dengan 9,70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka V dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo*/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$25.000.000	15 Januari/ January 2015	16 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

*Manajemen tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian yang telah jatuh tempo

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate ranging from 7.65% to 9.40% for cross currency swap.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan VI, VII, IX, Mandiri (Singapore Branch) and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo*/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$8.620.690	23 Agustus/ August 2019	22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.379.310	23 Agustus/ August 2019	22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$7.940.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.060.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$40.000.000	24 Januari/ January 2017	24 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$25.000.000	28 Juli/ July 2016	27 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$30.000.000	6 Juni/ June 2016	6 Juni/ June 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

*Management does not extend the agreement that is due

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.69% to 9.70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

IMFI entered into cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk for Syndicated Term-Loan V with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo*/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$25.000.000	15 Januari/ January 2015	16 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

*Management does not extend the agreement that is due

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,60%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII, IX dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo*/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$35.000.000	16 Desember/ December 2019	13 Desember/ December 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$30.172.414	19 Juli/ July 2019	18 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.827.586	19 Juli/ July 2019	18 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.635.000	23 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.365.000	23 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.635.000	14 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.365.000	14 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$23.820.000	14 Desember/ December 2017	13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.180.000	14 Desember/ December 2017	13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	18 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	18 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	30 Maret/ March 2017	29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	30 Maret/ March 2017	29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$18.333.000	24 November/ November 2015	24 Agustus/ August 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.000.000	5 Februari/ February 2015	4 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

*Manajemen tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian yang telah jatuh tempo

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,20% sampai dengan 10,70%.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

IMFI pays quarterly principal installment and quarterly interest with annual fixed interest rates at 9.60%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII, IX and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

*Management does not extend the agreement that is due

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.20% to 10.70%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
US\$13.090.000	20 Februari/ February 2019	19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.090.000	20 Februari/ February 2019	19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.910.000	20 Februari/ February 2019	19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.910.000	20 Februari/ February 2019	19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.090.000	23 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.910.000	23 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.090.000	14 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.910.000	14 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	20 September/ September 2017	19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	20 September/ September 2017	19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,38% sampai dengan 9,00% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan VII with details as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.38% to 9.00% for cross currency swap contract.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo*/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$17.400.000	23 Desember/ December 2019	2 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	23 Desember/ December 2019	2 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	17 Desember/ December 2019	23 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	16 Desember/ December 2019	23 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	10 Desember/ December 2019	17 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	9 Desember/ December 2019	16 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	3 Desember/ December 2019	10 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	2 Desember/ December 2019	9 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	26 November/ November 2019	3 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	25 November/ November 2019	2 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	19 November/ November 2019	26 November/ November 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	18 November/ November 2019	25 November/ November 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.800.000	25 Oktober/ October 2019	28 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.200.000	25 Oktober/ October 2019	28 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$5.300.000	24 Oktober/ October 2019	28 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.500.000	23 Oktober/ October 2019	28 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.200.000	18 Oktober/ October 2019	25 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$5.300.000	17 Oktober/ October 2019	24 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$12.500.000	27 September/ September 2019	4 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	4 September/ September 2019	11 September/ September 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	28 Agustus/ August 2019	4 September/ September 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	21 Agustus/ August 2019	28 Agustus/ August 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	14 Agustus/ August 2019	21 Agustus/ August 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

*Manajemen tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian yang telah jatuh tempo

*Management does not extend the agreement that is due

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo*/ Maturity date*</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
US\$20.700.000	7 Agustus/ August 2019	14 Agustus/ August 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	31 Juli/ July 2019	7 Agustus/ August 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	24 Juli/ July 2019	31 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	17 Juli/ July 2019	24 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	10 Juli/ July 2019	17 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	3 Juli/ July 2019	10 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	19 Juni/ June 2019	26 Juni/ June 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	26 Juni/ June 2019	3 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	23 Mei/ May 2019	29 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	16 Mei/ May 2019	23 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	9 Mei/ May 2019	16 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	2 Mei/ May 2019	9 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	25 April/ April 2019	2 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.500.000	5 April/ April 2019	12 April/ April 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	22 Maret/ March 2019	29 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	15 Maret/ March 2019	22 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	8 Maret/ March 2019	15 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	1 Maret/ March 2019	8 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	22 Februari/ February 2019	1 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	15 Februari/ February 2019	22 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	8 Februari/ February 2019	15 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	1 Februari/ February 2019	8 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

*Manajemen tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian yang telah jatuh tempo

*Management does not extend the agreement that is due

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo*/ Maturity date*</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
US\$19.700.000	25 Januari/ January 2019	1 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	18 Januari/ January 2019	25 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	11 Januari/ January 2019	18 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	4 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	28 Desember/ December 2018	4 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	21 Desember/ December 2018	28 Desember/ December 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	14 Desember/ December 2018	21 Desember/ December 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	7 Desember/ December 2018	14 Desember/ December 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	30 November/ November 2018	7 Desember/ December 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	23 November/ November 2018	30 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	15 November/ November 2018	23 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	8 November/ November 2018	15 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	1 November/ November 2018	8 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.720.000	25 Oktober/ October 2018	1 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.720.000	18 Oktober/ October 2018	25 Oktober/ October 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.850.000	4 Oktober/ October 2018	11 Oktober/ October 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.000.000	27 September/ September 2018	4 Oktober/ October 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.000.000	20 September/ September 2018	27 September/ September 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.500.000	30 Agustus/ August 2018	6 September/ September 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.680.000	2 Agustus/ August 2018	9 Agustus/ August 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$21.000.000	23 Mei/ May 2018	30 Mei/ May 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.850.000	11 April/ April 2018	18 April/ April 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

*Manajemen tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian yang telah jatuh tempo

*Management does not extend the agreement that is due

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$21.200.000	15 Maret/ March 2018
US\$4.000.000	28 Februari/ February 2018
US\$1.900.000	9 Februari/ February 2018
US\$1.900.000	5 Februari/ February 2018
US\$2.100.000	16 Januari/ January 2018
US\$10.000.000	28 Desember/ December 2017
US\$7.940.000	2 Juni/ June 2017
US\$2.060.000	2 Juni/ June 2017

*Manajemen tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian yang telah jatuh tempo

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,45% sampai dengan 8,25%.

PT Bank ANZ Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dan XI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$25.862.069	11 September/ September 2019
US\$4.137.931	11 September/ September 2019
US\$17.241.379	23 Agustus/ August 2019
US\$2.758.621	23 Agustus/ August 2019
US\$17.241.379	22 Agustus/ August 2019

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

Tanggal jatuh tempo*/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
22 Maret/ March 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
7 Maret/ March 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
15 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
12 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
4 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

*Management does not extend the agreement that is due

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.45% to 8.25%.

PT Bank ANZ Indonesia

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII and IX with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
13 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (lanjutan)

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dan XI dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$2.758.621	22 Agustus/ August 2019
US\$25.862.069	19 Juli/ July 2019
US\$4.137.931	19 Juli/ July 2019
US\$14.635.000	28 Desember/ December 2018
US\$10.365.000	28 Desember/ December 2018
US\$6.545.000	6 Desember/ December 2018
US\$3.455.000	6 Desember/ December 2018

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,53% sampai dengan 9,35%.

PT Bank UOB Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$5.000.000	16 Desember/ December 2019
US\$17.241.379	28 Oktober/ October 2019
US\$2.758.621	28 Oktober/ October 2019
US\$17.241.379	11 September/ September 2019
US\$2.758.621	11 September/ September 2019
US\$3.620.690	29 Agustus/ August 2019
US\$5.000.000	29 Agustus/ August 2019
US\$1.379.310	29 Agustus/ August 2019

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (continued)

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII and IX with details as follows: (continued)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.53% to 9.35%

PT Bank UOB Indonesia

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
13 Desember/ December 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$5.000.000	28 Desember/ December 2018
US\$9.817.500	6 Desember/ December 2018
US\$5.182.500	6 Desember/ December 2018

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,20% sampai dengan 9,35%.

PT Bank Permata Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$5.000.000	11 Juni/ June 2019
US\$6.897.500	11 Juni/ June 2019
US\$8.102.500	11 Juni/ June 2019

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,50% sampai dengan 8,60%.

PT Bank Mega Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mega Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$17.241.379	29 Agustus/ August 2019
US\$2.758.621	29 Agustus/ August 2019

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows: (continued)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.20% to 9.35%.

PT Bank Permata Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term-Loan VIII with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.50% to 8.60%.

PT Bank Mega Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mega Tbk for Syndicated Term-Loan IX with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
29 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 7,75%.

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.65% to 7.75%.

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date		
Bagian jangka pendek/Short-term portion:				
<u>IMFI</u>				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	1.221.981.306
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	1.193.081.127
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	1.098.359.713
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	317.387.632
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	309.881.092
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	285.290.223
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.323	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	668.622.670
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	343	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	173.665.332
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.333	24 Jan/ Jan 2017	24 Mar/ Mar 2020	1.635.325.183
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	662	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	292.996.479
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	76.074.556
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.940	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	1.862.571.930
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.970	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	1.706.361.023
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.323	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	675.538.697
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.060	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	484.634.241
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.030	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	443.421.147

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)			Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
Bagian jangka pendek (lanjutan)/Short-term portion: (continued)				
IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued):				
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	343	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	175.381.371
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.970	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	2.404.442.069
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.647	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	1.200.587.667
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.030	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	624.683.138
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.323	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	618.622.302
- Standard Chartered Bank, Jakarta	687	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	311.827.232
- Standard Chartered Bank, Jakarta	343	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	160.612.154
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion				17.941.348.284
Bagian jangka panjang/long-term portion:				
CSM				
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option				
- PT Bank ANZ Indonesia	21.000	11 Jun/ Jun 2018	23 Mei/ May 2022	4.904.544.104
- Standard Chartered Bank, Jakarta	21.000.	12 Jun/ Jun 2018	23 Mei/ May 2022	5.483.084.610
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion				10.387.628.714

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)			Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
Bagian jangka pendek/Short-term portion:				
IMFI				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Nomura International PLC	2.911	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	141.289.764
- Nomura International PLC	2.911	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	141.289.764
- Nomura International PLC	755	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	36.656.937
- Nomura International PLC	755	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	36.656.937
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.400	23 Des/ Dec 2019	2 Jan/ Jan 2020	2.211.142.409
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.800	23 Des/ Dec 2019	2 Jan/ Jan 2020	482.893.216
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion				3.049.929.027
Bagian jangka panjang/Long-term portion:				
CSM				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank DBS Indonesia	13.630	24 Jul/ Jul 2018	21 Mei/ May 2022	4.721.932.440
- PT Bank DBS Indonesia	10.120	24 Jul/ Jul 2018	21 Mei/ May 2022	3.519.210.676
- PT Bank DBS Indonesia	2.485	21 Nov / Nov 2018	21 Mei/ May 2022	3.366.511.472
- PT Bank DBS Indonesia	1.315	14 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	1.782.970.564
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8.918	19 Des/ Dec 2018	21 Ags/ Ags 2022	11.209.130.986
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.375	18 Jul/ Jul 2018	21 Mei/ May 2022	3.813.907.534
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.485	12 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	3.663.901.789
- Standard Chartered Bank, Jakarta	6.250	23 Jul/ Jul 2018	21 Mei/ May 2022	2.567.640.733
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.315	13 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	1.940.691.506
- PT Bank DBS Indonesia	4.722	20 Des/ Dec 2018	21 Ags/ Ags 2022	5.553.559.091
- PT Bank DBS Indonesia	2.877	19 Des/ Dec 2018	21 Ags/ Ags 2022	3.383.199.907

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)			Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
CSM (lanjutan)/CSM (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued)				
- PT Bank DBS Indonesia	1.523	19 Des/ Dec 2018	21 Ags/ Ags 2022	1.791.471.029
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Option				
- PT Bank ANZ Indonesia	16.400	14 Des/ Dec 2018	21 Nov/ Nov 2022	2.232.192.384
SIL				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank BTPN Tbk	12.483	19 Jun/ Jun 2019	9 Feb/ Feb 2024	11.622.915.532
- PT Bank BTPN Tbk	8.395	26 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.853.127.948
- PT Bank BTPN Tbk	6.278	11 Sep/ Sep 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.688.125.684
- PT Bank BTPN Tbk	5.183	23 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.566.843.070
- PT Bank BTPN Tbk	3.105	26 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.070.094.361
- PT Bank BTPN Tbk	2.322	11 Sep/ Sep 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.004.529.931
- PT Bank BTPN Tbk	1.917	23 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	589.026.192
- PT Bank BTPN Tbk	617	19 Jun/ Jun 2019	9 Feb/ Feb 2024	576.555.196
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.361	3 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	7.891.513.656
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.639	3 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.542.610.392
- PT Bank CTBC Indonesia	4.000	8 Apr/ Apr 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.735.434.254
- PT Bank CTBC Indonesia	3.000	8 Apr/ Apr 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.176.205.532
- PT Bank CTBC Indonesia	2.000	8 Apr/ Apr 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.531.780.479
- PT Bank CTBC Indonesia	1.000	8 Apr/ Apr 2019	9 Feb/ Feb 2024	804.696.050
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.307	14 Ags/ Ags 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.836.464.119
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.593	14 Ags/ Ags 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.054.623.760

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif/ Fair value (recorded as derivative payables))
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date		
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
SIL (lanjutan)/SIL (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued)				
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	584	18 Okt/ Oct 2019	9 Feb/ Feb 2024	398.953.787
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	216	18 Okt/ Oct 2019	9 Feb/ Feb 2024	148.416.906
- PT Bank Permata Tbk	9.700	21 Jun/ Jun 2019	9 Feb/ Feb 2024	7.973.647.562
- PT Bank Permata Tbk	4.380	17 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	5.179.260.663
- PT Bank Permata Tbk	1.135	29 Mei/ May 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.344.972.694
- PT Bank Permata Tbk	485	17 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	574.724.121
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10.950	15 Jul/ Jul 2019	11 Feb/ Feb 2024	12.452.416.203
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8.760	30 Sep/ Sep 2019	11 Feb/ Feb 2024	5.626.169.678
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4.050	15 Jul/ Jul 2019	11 Feb/ Feb 2024	4.630.968.571
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	15 Jul/ Jul 2019	11 Feb/ Feb 2024	4.197.104.147
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.240	30 Sep/ Sep 2019	11 Feb/ Feb 2024	2.092.936.066
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing /Foreign Exchange Option:				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10.000	16 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	3.688.143.815
Total utang derivatif/Total derivative payables				141.398.580.480

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date		
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- JP Morgan Chase Bank, NA	19.756	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	13.672.745.580
- JP Morgan Chase Bank, NA	19.635	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	9.083.386.034
- JP Morgan Chase Bank, NA	8.727	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	8.623.012.716
- JP Morgan Chase Bank, NA	17.241	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	8.131.181.435
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.365	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	4.790.993.551
- JP Morgan Chase Bank, NA	4.607	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	4.552.577.500
- JP Morgan Chase Bank, NA	11.207	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	4.136.298.154
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.161	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	2.187.238.944
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.759	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	1.299.715.698
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.793	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	660.728.431
- PT Bank ANZ Indonesia	23.707	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	11.315.011.844
- PT Bank ANZ Indonesia	15.805	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	10.393.710.141
- PT Bank ANZ Indonesia	9.757	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	10.023.218.465
- PT Bank ANZ Indonesia	23.707	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	9.260.863.993
- PT Bank ANZ Indonesia	15.805	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	8.676.364.754
- PT Bank ANZ Indonesia	6.910	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	7.100.122.718
- PT Bank ANZ Indonesia	4.363	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	4.434.314.047
- PT Bank ANZ Indonesia	2.303	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	2.341.186.959
- PT Bank ANZ Indonesia	3.793	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	1.808.866.513
- PT Bank ANZ Indonesia	2.529	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.662.565.717

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date		
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap (continued)				
- PT Bank ANZ Indonesia	3.793	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	1.479.705.151
- PT Bank ANZ Indonesia	2.529	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.387.422.945
- PT Bank CTBC Indonesia	13.434	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	7.525.570.747
- PT Bank CTBC Indonesia	2.149	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.203.481.716
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.902	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	4.755.483.646
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.264	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	760.555.513
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.726	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	9.900.211.896
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.726	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	9.079.513.728
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.658	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	6.989.239.633
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35.000	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	5.987.157.930
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.774	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	5.224.487.474
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.774	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	4.790.804.716
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.425	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	1.115.232.078
- PT Bank Mega Tbk	15.805	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	11.500.110.095
- PT Bank Mega Tbk	2.529	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	1.901.798.710
- PT Bank Permata Tbk	6.752	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	5.728.490.892
- PT Bank Permata Tbk	5.748	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	4.876.470.800
- PT Bank Permata Tbk	4.167	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	3.518.496.011
- PT Bank UOB Indonesia	15.805	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	8.000.255.783

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	31 Desember 2019/ December 31, 2019			Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif/ <i>Fair value (recorded as derivative payables)</i>
	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)			
	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued)				
- PT Bank UOB Indonesia	6.545	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	6.311.373.093
- PT Bank UOB Indonesia	17.241	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	5.953.898.582
- PT Bank UOB Indonesia	3.455	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	3.332.061.173
- PT Bank UOB Indonesia	3.333	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	3.248.363.628
- PT Bank UOB Indonesia	4.583	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	2.745.231.575
- PT Bank UOB Indonesia	3.319	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.987.926.315
- PT Bank UOB Indonesia	2.529	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	1.279.119.782
- PT Bank UOB Indonesia	5.000	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	1.039.123.760
- PT Bank UOB Indonesia	2.759	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	950.862.821
- PT Bank UOB Indonesia	1.264	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	757.008.554
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	7.163.143.597
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	6.819.344.065
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	5.656.052.781
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	5.656.052.781
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	3.780.432.554
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	3.598.690.880
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.983.905.254
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.983.905.254
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion				286.125.089.108

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

		31 Desember 2018/ December 31, 2018			
		(dalam dolar AS/ (in US dollar))			Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Instrumen derivatif/ Derivative instruments		Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
Bagian jangka pendek/Short-term portion:					
IMFI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.833		19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	6.014.944.008
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.333		16 Mar/ Mar 2016	15 Mar/ Mar 2019	4.125.405.204
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.250		28 Jul/ Jul 2016	27 Jul/ Jul 2019	7.212.050.620
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000		6 Jun/ Jun 2016	6 Jun/ Jun 2019	5.341.941.660
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion					22.694.341.492
Bagian jangka panjang/long-term portion:					
CSM					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- PT Bank DBS Indonesia	19.082		24 Jul/ Jul 2018	21 Mei/ May 2022	11.460.141.615
- PT Bank DBS Indonesia	14.168		24 Jul/ Jul 2018	21 Mei/ May 2022	8.437.665.847
- Standard Chartered Bank, Jakarta	13.125		18 Jul/ Jul 2018	21 Mei/ May 2022	8.659.797.291
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8.750		23 Jul/ Jul 2018	21 Mei/ May 2022	5.712.913.791
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option					
- PT Bank ANZ Indonesia	21.000		11 Jun/ Jun 2018	23 Mei/ May 2022	3.612.645.158
- Standard Chartered Bank, Jakarta	21.000		12 Jun/ Jun 2018	23 Mei/ May 2022	4.793.906.088
IMFI					
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap					
- Nomura International PLC	5.823		8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	325.764.576
- Nomura International PLC	5.823		8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	325.764.576
- Nomura International PLC	1.511		8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	84.511.116
- Nomura International PLC	1.511		8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	84.511.116

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

**31 Desember 2018/
December 31, 2018**

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative receivables)</i>
	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>		
Bagian jangka pendek (lanjutan)/Short-term portion: (continued)				
IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)				
Swap Suku Bunga (lanjutan)/Interest Rate Swap (continued)				
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.940	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	9.872.219.016
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.940	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	9.863.400.087
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.940	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	9.167.240.493
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.060	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	2.566.684.845
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.060	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	2.564.425.809
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.060	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	2.383.630.524
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.970	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	4.733.413.303
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.030	Jun 2017	May 2020	1.230.662.282
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.667	24 Jan/ Jan 2017	24 Mar/ Mar 2020	17.350.622.200
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.308	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	3.757.655.853
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	858	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	976.714.498
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.880	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	15.897.721.161
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.263	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	10.541.044.486
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.617	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	7.487.383.039
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.120	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	4.136.615.582
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.403	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	2.741.698.108
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.717	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	1.946.181.820
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.263	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	14.068.812.816
- Standard Chartered Bank, Jakarta	7.940	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	10.210.176.594
- Standard Chartered Bank, Jakarta	6.617	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	8.200.503.414

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018				
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)			Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
Bagian jangka pendek (lanjutan)/Short-term portion: (continued)				
IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)				
Swap Suku Bunga (lanjutan)/Interest Rate Swap (continued)				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.403	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	3.658.349.511
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.060	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	2.654.526.591
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.717	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	2.131.472.872
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion				191.638.776.078

31 Desember 2018/ December 31, 2018				
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)			Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
Bagian jangka pendek/Short-term portion:				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.700	28 Des/ Dec 2018	4 Jan/ Jan 2019	4.563.115.440
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion				4.563.115.440
Bagian jangka panjang/Long-term portion:				
CSM				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank DBS Indonesia	3.008	21 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	938.255.414
- PT Bank DBS Indonesia	1.592	14 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	490.225.583
- PT Bank DBS Indonesia	3.923	19 Des/ Dec 2018	21 Agu/ Aug 2022	706.220.269
- PT Bank DBS Indonesia	2.077	19 Des/ Dec 2018	21 Agu/ Aug 2022	367.081.040
- PT Bank DBS Indonesia	6.438	20 Des/ Dec 2018	21 Agu/ Aug 2022	1.141.290.908

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	31 Desember 2018/ December 31, 2018			Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif/ <i>Fair value (recorded as derivative payables)</i>
	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)			
	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
CSM (lanjutan)/CSM (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued)				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.008	12 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	791.893.485
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.592	13 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	412.360.956
- Standard Chartered Bank, Jakarta	12.162	19 Des/ Dec 2018	21 Agu/ Aug 2022	1.550.813.733
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option				
- PT Bank ANZ Indonesia	16.400	14 Des/ Dec 2018	21 Nov/ Nov 2022	1.621.902.411
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- JP Morgan Chase Bank, NA	13.090	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	952.429.851
- JP Morgan Chase Bank, NA	6.910	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	493.686.252
- PT Bank ANZ Indonesia	14.635	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	517.622.042
- PT Bank ANZ Indonesia	10.365	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	352.680.556
- PT Bank ANZ Indonesia	6.545	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	242.377.910
- PT Bank ANZ Indonesia	3.455	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	123.221.291
- PT Bank UOB Indonesia	9.817	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	646.634.284
- PT Bank UOB Indonesia	5.182	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	334.534.849
- PT Bank UOB Indonesia	5.000	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	310.952.250
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion				11.994.183.084

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing, swap mata uang dan suku bunga SIL dan IMFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas, sedangkan tidak semua kontrak opsi CSM telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas sehingga muncul ketidakefektifan dari *over-hedge* di Grup. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp161.444.651.748) (neto pajak) dan Rp30.832.447.788 (neto pajak), masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp732.097.592.119 dan Rp95.828.049.507 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Keuntungan (kerugian) kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar (Rp214.187.806.446) (neto pajak) dan (Rp30.717.760.809) (neto pajak) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan

Grup dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

<u>Pihak - pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indotruck Utama (ITU)	ITU dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)/ ITU and the Company's shares are both owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/ Vehicle rental, financing heavy equipment
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	PSG secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ PSG owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI	Pembiayaan alat berat/ Heavy equipment financing

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Foreign exchange option and cross currency and interest rate swap contracts of SIL and IMFI are designated as effective cash flow hedges, meanwhile not all of the CSM's option contract are designated as effective cash flow hedges as there is ineffectiveness arising from "over-hedge" in the Group. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to (Rp161,444,651,748) (net of tax) and Rp30,832,447,788 (net of tax) in 2019 and 2018, respectively, and presented as part of "Other comprehensive income", under consolidated statement of changes in equity. Charges on derivative transactions - net amounted to Rp732,097,592,119 and Rp95,828,049,507 in 2019 and 2018, respectively.

Cummulative gain (losses) arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to (Rp214,187,806,446) (net of tax) and (Rp30,717,760,809) (net of tax) as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

Nature of Relationship

The Group and related parties owned by the same controlling shareholder.

The related parties and nature of relationships are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Pihak - pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Laju Perdana Indah	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pengangkutan dan logistik/ <i>Trucking and logistics</i>
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ <i>Owned indirectly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indomobil Prima Energi	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan penyewaan kendaraan/ <i>Trucking and rental vehicle</i>
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman, jasa manajemen, utang dividen/ <i>Loan, management fee, dividend payable</i>
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicle</i>
PT Net Assets Management	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pengelolaan dana/ <i>Management fund</i>
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)*	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pengangkutan dan logistik/ <i>Trucking and logistics</i>
PT Shinhan Indo Finance	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ <i>Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP</i>	Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing payable</i>
PT Intikom Berlian Mustika	Dimiliki oleh IMSI secara tidak langsung/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengembangan software/ <i>Software development</i>
PT Indokuat Sukses Makmur	Dimiliki oleh IMSI secara tidak langsung/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indolakto	Dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh ISM/ <i>Owned directly and indirectly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Tritunggal Inti Permata (TIP)	Memiliki Perusahaan secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Indirectly own the Company through IMSI</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan jasa pemeliharaan kendaraan/ <i>Purchase of vehicles and vehicle maintenance services</i>
PT Sumi Rubber Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indosentosa Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan jasa pemeliharaan kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle maintenance service</i>
PT Tirta Makmur Perkasa	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ <i>Vehicle rental, trucking and inspection</i>
PT United Indo Surabaya	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Jasa pemeliharaan kendaraan/ <i>Vehicle maintenance service</i>

*Tidak lagi menjadi pihak berelasi per tanggal 6 Maret 2019

*Not longer as a related party as of March 6, 2019

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

<u>Pihak - pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Wahana Wirawan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Penjualan investasi saham pada entitas anak/ Sale of investment in shares of stock of subsidiary
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Dimiliki secara langsung oleh IMSI/ Owned directly by IMSI	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing
PT Wahana Meta Riau	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pengangkutan dan inspeksi/ Trucking and inspection
PT Wahana Trans Lestari Medan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pengangkutan dan inspeksi/ Trucking and inspection
Dana Pensiun Indomobil Group	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pengelolaan dana pensiun/ Pension fund administration
PT Hino Finance Indonesia	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associated entities
PT Seino Indomobil Logistics Services	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associated entities
PT Nikko Securities Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pendapatan keuangan/ Finance Income
PT Penta Artha Impresi	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Investasi pada saham/ Investment in shares
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Prima Sarana Mustika	PSM secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ PSM owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI	Pembiayaan alat berat/ Heavy equipment financing
PT Indofood Sukses Makmur Bogasari	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	Sebagian saham NMDI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/Portion of NMDI and the Company is owned by IMSI	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ Vehicle rental, trucking and inspection
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ Owned indirectly by ISM	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Beban umum dan administrasi - asuransi/ General and administrative expense – insurance
PT Indo Oji Sukses Pratama**	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Rental vehicle
PT Indo Traktor Utama	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pembiayaan alat berat/ Heavy equipment financing

**Menjadi pihak berelasi per 31 Desember 2019

**Became a related party as of December 31, 2019

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi

Balance and Transactions

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The significant transactions with related parties are as follows:

- a. Rincian piutang usaha Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

- a. The details of trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Laju Perdana Indah	16.866.500.000	8.264.272.337	PT Laju Perdana Indah
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	13.332.746.903	12.702.461.664	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7.907.880.936	8.315.208.048	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indomobil Prima Energi	6.898.823.354	7.360.434.935	PT Indomobil Prima Energi
PT Indomarco Adi Prima	5.170.682.014	3.329.595.418	PT Indomarco Adi Prima
PT Indolakto	5.076.580.547	3.778.504.703	PT Indolakto
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	4.665.013.206	2.792.955.550	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Tirta Sukses Perkasa	2.302.665.105	335.004.425	PT Tirta Sukses Perkasa
PT National Assemblers	2.193.554.566	63.550.000	PT National Assemblers
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (sebelumnya PT Asahi Indofood Beverage Makmur)	2.107.350.386	3.533.442.104	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (formerly as PT Asahi Indofood Beverage Makmur)
PT Indokuat Sukses Makmur	2.085.348.556	1.163.332.337	PT Indokuat Sukses Makmur
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	13.410.024.816	28.304.662.002	Others (each below Rp2 billion)
Total	82.017.170.389	79.943.423.523	Total
Persentase terhadap total aset	0,34%	0,40%	Percentage to total assets

- b. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6a):

- b. The details of consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6a):

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	796.615.000	2.239.173.000	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Wahana Wirawan	678.557.000	-	PT Wahana Wirawan
PT Wahana Trans Lestari Medan	518.850.000	-	PT Wahana Trans Lestari Medan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.824.946.000	455.616.000	Others (each below Rp500,000,000)
Total	3.818.968.000	2.694.789.000	Total
Persentase terhadap total aset	0,02%	0,01%	Percentage to total assets

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 11,85% sampai dengan 14,01% pada tahun 2019 dan antara 13,51% sampai dengan 14,01% pada tahun 2018.

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates ranging from 11.85% to 14.01% in 2019 and from 13.51% to 14.01% in 2018.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6b):

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Prima Sarana Gemilang	128.325.572.168
PT Prima Sarana Mustika	26.359.243.000
PT Indo Traktor Utama	9.058.684.640
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.079.122.708
Total	164.822.622.516
Persentase terhadap total aset	0,68%

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 10,97% sampai dengan 18,65% pada tahun 2019 dan antara 11,91% sampai dengan 16,51% pada tahun 2018.

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi dalam Dolar AS adalah sebesar 7,50% pada tahun 2019 dan 2018.

Rincian tagihan anjak piutang Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6c):

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Indomobil Prima Niaga	-
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	-
Total	-
Persentase terhadap total aset	0,00%

Suku bunga tahunan tagihan anjak piutang dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 20,73% sampai dengan 34,06% pada tahun 2018.

c. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 7):

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Indomobil Prima Niaga	30.800.867.697
PT Penta Artha Impresi	3.343.071.449
PT Net Assets Management	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.749.598.227
Total	35.893.537.373
Persentase terhadap total aset	0,15%

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance and Transactions (continued)

The outstanding finance lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6b):

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	160.758.981.668	PT Prima Sarana Gemilang
	12.278.743.000	PT Prima Sarana Mustika
	-	PT Indo Traktor Utama
	12.785.347.989	Others (each below Rp500,000,000)
Total	185.823.072.657	Total
Persentase terhadap total aset	0,93%	Percentage to total assets

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 10.97% to 18.65% in 2019 and from 11.91% to 16.51% in 2018.

Finance lease receivables from related parties in US Dollar earn annual interest rate at 7.50% in 2019 and 2018.

The outstanding factoring receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6c):

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	80.000.000.000	PT Indomobil Prima Niaga
	40.167.533.055	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
Total	120.167.533.055	Total
Persentase terhadap total aset	0,60%	Percentage to total assets

Factoring receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 20.73% to 34.06% in 2018.

c. The details of other receivables from related parties are as follows (Note 7):

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	600.000	PT Indomobil Prima Niaga
	6.460.000.000	PT Penta Artha Impresi
	3.320.643.916	PT Net Assets Management
	1.046.702.848	Others (each below Rp500,000,000)
Total	10.827.946.764	Total
Persentase terhadap total aset	0,05%	Percentage to total assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

d. Rincian utang usaha ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 15):

d. The details of trade payables to related parties are as follows (Note 15):

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Indomobil Prima Niaga	24.792.250.453	929.423.051.933	PT Indomobil Prima Niaga
PT Wahana Wirawan	23.780.090.345	29.277.197	PT Wahana Wirawan
PT Seino Indomobil Logistics Services	8.162.678.626	11.349.418.461	PT Seino Indomobil Logistics Services
PT Indomobil Multi Trada	6.069.633.527	3.134.110	PT Indomobil Multi Trada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	3.025.936.519	5.166.261.400	Others (each below Rp2 billion)
Total	65.830.589.470	945.971.143.101	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,31%	5,49%	Percentage to total liabilities

e. Rincian utang lain-lain ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

e. The details of other payables to related parties are as follows (Note 16):

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Indotruck Utama	26.123.700.000	89.250.000.000	PT Indotruck Utama
PT National Assemblers	5.854.722.683	6.366.000	PT National Assemblers
PT Asuransi Central Asia	3.129.681.830	9.912.319.048	PT Asuransi Central Asia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	1.688.399.580	8.168.169.613	Others (each below Rp2 billion)
Total	36.796.504.093	107.336.854.661	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,18%	0,62%	Percentage to total liabilities

f. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 25):

f. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 25):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
PT Prima Sarana Gemilang	20.167.013.527	21.208.119.906	PT Prima Sarana Gemilang
PT Indomobil Prima Niaga	5.291.666.860	1.385.583.400	PT Indomobil Prima Niaga
PT Indomobil Trada Nasional	3.536.188.923	287.716	PT Indomobil Trada Nasional
PT Indotruck Utama	3.225.366.400	540.000.000	PT Indotruck Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	2.185.178.179	2.000.412.240	Others (each below Rp2 billion)
Total	34.405.413.889	25.134.403.262	Total
Persentase terhadap total pendapatan	0,87%	0,74%	Percentage to total revenue

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 25):

g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 25):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	62.991.493.651	56.735.522.707	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	56.253.231.229	43.953.201.497	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indomarco Adi Prima	21.884.589.193	22.577.770.781	PT Indomarco Adi Prima
PT Indomobil Prima Energi	21.865.099.611	50.340.606.318	PT Indomobil Prima Energi
PT Indolakto	21.658.048.238	17.309.775.287	PT Indolakto
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	18.889.757.817	15.918.617.886	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Indofood Fritolay Makmur	10.944.399.052	12.197.096.905	PT Indofood Fritolay Makmur
PT Tirta Sukses Perkasa	10.887.366.666	8.599.980.482	PT Tirta Sukses Perkasa
PT Indomobil Trada Nasional	10.306.031.241	17.195.032.046	PT Indomobil Trada Nasional
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (d/h PT Asahi Indofood Beverage Makmur)	9.783.431.708	10.614.716.377	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (previously known as PT Asahi Indofood Beverage Makmur)
PT Hino Motor Sales Indonesia	9.347.390.032	5.123.782.000	PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Indopoly Swakarsa Industry	8.835.877.539	3.393.714.918	PT Indopoly Swakarsa Industry
PT Laju Perdana Indah	8.708.785.661	8.292.102.336	PT Laju Perdana Indah
PT Sumi Rubber Indonesia	7.901.260.642	6.894.500.954	PT Sumi Rubber Indonesia
PT Wahana Wirawan	7.821.862.899	15.942.765.000	PT Wahana Wirawan
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	5.572.163.200	22.194.983.912	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Indokuat Sukses Makmur	4.049.057.604	3.163.969.838	PT Indokuat Sukses Makmur
PT National Assemblers	3.672.318.658	63.550.000	PT National Assemblers
PT Indotruck Utama	3.314.433.819	3.265.933.870	PT Indotruck Utama
PT United Indo Surabaya	3.282.797.140	2.854.618.500	PT United Indo Surabaya
PT Prima Sarana Gemilang	3.016.281.902	3.830.091.479	PT Prima Sarana Gemilang
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	2.558.734.695	2.564.378.782	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing
PT Indosentosa Trada	2.184.206.540	3.556.772.000	PT Indosentosa Trada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	31.726.577.079	71.460.794.404	Others (each below Rp2 billion)
Total	347.455.195.816	408.044.278.279	Total
Persentase terhadap total pendapatan	8,76%	12,06%	Percentage to total revenue

h. Rincian pendapatan keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 30):

h. The details of finance income from related parties are as follows (Note 30):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
PT Net Assets Management	6.971.188.257	4.075.579.218	PT Net Assets Management
Total	6.971.188.257	4.075.579.218	Total
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	21,68%	23,77%	Percentage to total finance income

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Pada Desember 2018, CSM menempatkan dana pada investasi jangka pendek ke PT Net Assets Management. Pada tanggal 18 Januari 2019 dan 13 Maret 2019, penempatan dana dicairkan masing-masing sebesar Rp160.947.914.095 dan Rp258.501.843.699. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo investasi jangka pendek masing-masing sebesar RpNihil dan Rp419.449.757.794. Perusahaan menerima pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp6.971.188.257 dan Rp4.075.579.218 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 30).

- i. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 30):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
PT Hino Finance Indonesia	2.335.069.441	1.718.306.119	PT Hino Finance Indonesia
Total	2.335.069.441	1.718.306.119	Total
Persentase terhadap total beban keuangan	0,43%	0,67%	Percentage to total finance charges

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi tanggal 30 Desember 2019, SIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Hino Finance Indonesia ("HFI") sebesar Rp70.000.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan dan dikenakan suku bunga efektif 7,5% per tahun. Berdasarkan perjanjian tersebut, SIL mencatat beban bunga dari HFI sebesar Rp14.583.333 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga ke pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 (Catatan 30).

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

In December 2018, CSM placed short-term investment in PT Net Assets Management. On January 18, 2019 and March 13, 2019, the placement of fund was withdrawn amounting to Rp160,947,914,095 and Rp258,501,843,699, respectively. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding short term investment amounted to RpNil and Rp419,449,757,794, respectively. The Company earned interest income amounting to Rp6,971,188,257 and Rp4,075,579,218, which was presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 30).

- i. The details of finance charges from related parties are as follows (Note 30):

Based on investment financing agreement dated December 30, 2019, SIL obtained financing facilities from PT Hino Finance Indonesia ("HFI") amounting to Rp70,000,000,000 with tenor of 6 months and bears effective interest rate at 7.5% per annum. Based on the agreement, SIL recognized interest expense from HFI amounting to Rp14,583,333 which was presented as part of "Interest expense to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 (Note 30).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2018, SIL memperoleh pinjaman dari PT Hino Finance Indonesia ("HFI") sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 21 dan 26 Maret 2019 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga 1,50%+COF. SIL mencatat beban bunga pinjaman dari HFI masing-masing sebesar Rp2.320.486.109 dan Rp242.013.889 sebagai bagian dari "Beban bunga ke pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 30). Pada tanggal 26 Maret 2019, SIL telah membayar lunas pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi tanggal 31 Mei 2018, SIL memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Hino Finance Indonesia ("HFI") sebesar Rp68.160.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan dikenakan suku bunga efektif 9,00% per tahun. Berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut, SIL mencatat beban bunga sewa pembiayaan dari HFI sebesar Rp1.476.292.230 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga ke pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 30). Pada tanggal 4 September 2018, SIL telah membayar lunas pembiayaan investasi tersebut.

- j. IMFI mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap IMFI (Catatan 12), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp101.570.956.595 dan Rp104.460.821.813 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6).

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

On December 12, 2018, SIL obtained loan from PT Hino Finance Indonesia ("HFI") amounting to Rp100,000,000,000. The loan is due on March 21 and 26, 2019 amounting to Rp50,000,000,000, each. The loan bears interest rate at 1.50%+COF. SIL recorded the interest expense on the loans from HFI amounting to Rp2,320,486,109 and Rp242,013,889, as part of "Interest expense to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 30). On March 26, 2019, SIL has fully paid the loan.

Based on investment financing agreement dated May 31, 2018, SIL obtained finance lease facilities from PT Hino Finance Indonesia ("HFI") amounting to Rp68,160,000,000 with tenor of 36 months and bears effective interest rate at 9.00% per annum. Based on the investment financing agreement, SIL recognized interest expense on the consumer financing from HFI amounting to Rp1,476,292,230 which was presented as part of "Interest expense to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 (Note 30). On September 4, 2018, SIL has fully paid the investment financing.

- j. IMFI has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 12), with insurance coverage amounting to Rp101,570,956,595 and Rp104,460,821,813 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

IMFI entered into an agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which are financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- k. SIL menandatangani perjanjian dengan PT Indomobil Prima Niaga, terkait piutang bunga atas percepatan pembayaran pembelian truk dengan tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun diperhitungkan berdasarkan jumlah hari pembayaran dipercepat. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, pendapatan bunga atas transaksi ini adalah sebesar Rp30.800.267.697 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).
- l. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 31).
- m. ISL mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia untuk melindungi aset tetap (Catatan 12) dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp33.782.195.794 dan Rp36.140.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
- n. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, jumlah yang merupakan manajemen kunci Grup, adalah sebesar Rp29.261.051.169 dan jumlah Rp27.390.264.114 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati bersama.

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

IMFI

- a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- k. SIL entered into an agreement with PT Indomobil Prima Niaga relating to interest receivable on early payments of trucks purchased at a rate of 11.75% per annum calculated based on days of early payment. For the year ended December 31, 2019, interest income relating to this transaction amounted to Rp30,800,267,697 which was presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).
- l. The group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Note 31).
- m. ISL obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia covering its fixed assets (Note 12), with total insurance coverage amounting to Rp33,782,195,794 and Rp36,140,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.
- n. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp29,261,051,169 and Rp27,390,264,114 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the parties.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

IMFI

- a. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

- b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.
- c. Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari IMFI dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 22 Maret 2020. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 9,00% pada tahun 2019 dan antara 9,00% sampai dengan 9,60% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp32.731.076.461 dan Rp6.175.868.602. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp62.428.647.523 dan Rp10.394.824.096 (Catatan 6).

- d. Pada tanggal 2 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 2 Oktober 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.
- e. IMFI mengadakan perjanjian kontrak sewa pembiayaan dengan PT Steady Safe Tbk terkait pembelian kendaraan dimana PT Indotruck Utama bertindak sebagai penyedia aset pembiayaan (*dealer*). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang dealer kepada PT Indotruck Utama masing-masing adalah sebesar Rp25.500.000.000 dan Rp89.250.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 16).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

IMFI (continued)

- b. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facilities.
- c. On January 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby IMFI bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from IMFI and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 22, 2020. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 8.25% to 9.00% in 2019 and from 9.00% to 9.60% in 2018.

As of December 31, 2019, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp32,731,076,461 and Rp6,175,868,602, respectively. As of December 31, 2018, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp62,428,647,523 and Rp10,394,824,096, respectively (Note 6).

- d. On October 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to October 2, 2020. As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding amount for this facility.
- e. IMFI entered into finance lease contract with PT Steady Safe Tbk regarding purchase of vehicles where PT Indotruck Utama acts as provider of the financed assets (*dealer*). On December 31, 2019 and 2018, dealer payable to PT Indotruck Utama amounting to Rp25,500,000,000 and Rp89,250,000,000 are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 16).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CSM

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi terkait dengan perjanjian rental dengan lessee, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13) sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.638.786.500	13.066.883.100
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	18.120.000
Total	<u>16.638.786.500</u>	<u>13.085.003.100</u>

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CSM

As of December 31, 2019 and 2018, restricted cash in banks represent bank guarantees in connection with rental agreements with lessees, and presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13) as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk

Total

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variabel dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.

The following tables show the breakdown of the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rates:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	Tidak dikenakan Bunga/Non interest sensitive	Total/ Total	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	-	557.199.293.630	48.791.165.937	605.990.459.567	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	266.301.427.726	266.301.427.726	Trade receivables
Piutang pembiayaan	-	14.739.682.764.880	(158.351.729.428)	14.581.331.035.452	Financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	373.551.674.721	373.551.674.721	Other receivables
Piutang derivatif	-	28.328.976.998	-	28.328.976.998	Derivative receivables
Investasi pada saham	-	-	508.485.089.260	508.485.089.260	Investment in shares
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	16.638.786.500	7.092.370.102	23.731.156.602	Other non-current financial assets
Total aset keuangan	-	15.341.849.822.008	1.045.869.998.318	16.387.719.820.326	Total financial assets
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang bank jangka pendek	2.171.619.732.294	-	-	2.171.619.732.294	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	165.464.560.799	165.464.560.799	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	113.193.223.775	113.193.223.775	Other payables
Beban akrual	-	-	205.634.834.850	205.634.834.850	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	-	70.000.000.000	-	70.000.000.000	Loan from a related party
Utang derivatif	-	430.573.598.615	-	430.573.598.615	Derivative payables
Utang jangka panjang					Long-term debts
Utang bank	-	15.728.048.376.461	-	15.728.048.376.461	Bank loans
Utang obligasi	-	1.730.326.705.549	-	1.730.326.705.549	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	208.131.010.006	-	208.131.010.006	Finance lease payable Finance lease payables
Total liabilitas keuangan	2.171.619.732.294	18.167.079.690.631	484.292.619.424	20.822.992.042.349	Total financial liabilities

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

i. Interest rate risk (continued)

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga (lanjutan):

The following tables show the breakdown of the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rates (continued):

		31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	Tidak dikenakan Bunga/Non interest sensitive	Total/ Total	
Aset keuangan:					
Kas dan setara kas	-	314.980.895.080	24.390.558.639	339.371.453.719	Financial assets:
Piutang usaha	-	-	221.368.057.939	221.368.057.939	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	13.013.252.685.231	(103.248.933.598)	12.910.003.751.633	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	170.195.890.330	170.195.890.330	Financing receivables
Piutang derivatif	-	214.333.117.570	-	214.333.117.570	Other receivables
Investasi pada saham	-	-	425.845.002.834	425.845.002.834	Derivative receivables
Aset keuangan lancar lainnya	-	419.449.757.794	-	419.449.757.794	Investment in shares
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	13.085.003.100	6.736.214.891	19.821.217.991	Other current financial assets
Total aset keuangan	-	13.975.101.458.775	745.286.791.035	14.720.388.249.810	Other non-current financial assets
Liabilitas keuangan:					
Utang bank jangka pendek	2.623.696.885.522	285.275.700.000	-	2.908.972.585.522	Financial liabilities:
Utang usaha	-	-	1.054.039.623.755	1.054.039.623.755	Short-term bank loans
Utang lain-lain	-	-	182.370.272.193	182.370.272.193	Trade payables
Beban akrual	-	-	126.937.315.544	126.937.315.544	Other payables
Pinjaman dari pihak berelasi	-	100.000.000.000	-	100.000.000.000	Accrued expenses
Utang derivatif	-	16.557.298.524	-	16.557.298.524	Loan from a related party
Utang jangka panjang					Derivative payables
Utang bank	1.177.183.927.560	7.281.224.583.905	-	8.458.408.511.465	Long-term debts
Utang obligasi - neto	-	3.771.412.194.936	-	3.771.412.194.936	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	438.885.014.338	-	438.885.014.338	Bonds payable - net
					Finance lease payables and other payables
Total liabilitas keuangan	3.800.880.813.082	11.893.354.791.703	1.363.347.211.492	17.057.582.816.277	Total financial liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp29.862.502.727 dan Rp30.271.750.777, terutama akibat beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2019 and 2018, would have been Rp29,862,502,727 and Rp30,271,750,777, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans (unaudited).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp2.082.127.690 dan Rp3.246.089.335 terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing (tidak diaudit).

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's US Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into derivative contracts.

As of December 31, 2019 and 2018, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2019 and 2018, would have been Rp2,082,127,690 and Rp3,246,089,335, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities (unaudited).

b. Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup selain piutang pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan, Grup menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

Grup juga menempatkan kas dan deposito berjangka di bank yang terpercaya untuk meminimalisir risiko kredit terkait.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk (continued)

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

The carrying amount of the Group's financial assets other than financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of financing receivables, the Group uses the collateral to minimize the credit risk.

The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.

The Group also deposited cash and time deposits in respectable banks to minimize the related credit risk.

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments as of December 31, 2019 and 2018:

	31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Past due impaired</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalent
Bank	68.658.502.744	-	-	-	68.658.502.744	Cash in banks
Deposito berjangka	516.300.000.000	-	-	-	516.300.000.000	Time depositst
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.132.207.903.661	557.192.857.531	90.017.707.653	(82.469.017.340)	5.696.949.451.505	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.659.673.246.832	118.595.985.936	58.333.841.696	(57.350.289.114)	8.779.252.785.350	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	123.661.221.571	-	(18.532.422.974)	105.128.798.597	Factoring receivables - net
Piutang usaha - neto	185.148.321.600	84.961.347.898	-	(3.808.241.772)	266.301.427.726	Trade receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	331.823.709.447	(38.168.267.363)	293.655.442.084	Receivable from collateral of financed asset - net
Piutang lain-lain	64.497.249.812	10.181.183.352	-	(488.709.503)	74.189.723.661	Other receivables
Total	14.626.485.224.649	894.592.596.288	480.175.258.796	(200.816.948.066)	15.800.436.131.667	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (lanjutan)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk (continued)

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments as of December 31, 2019 and 2018: (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Past due impaired</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalent
Bank	59.080.895.080	-	-	-	59.080.895.080	Cash in banks
Deposito berjangka	255.900.000.000	-	-	-	255.900.000.000	Time depositst
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.546.476.347.580	541.879.714.604	82.779.923.733	(63.182.268.967)	5.107.953.716.950	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.261.942.025.066	186.268.628.728	43.269.504.930	(39.052.318.640)	7.452.427.840.084	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	350.636.540.590	-	-	(1.014.345.991)	349.622.194.599	Factoring receivables - net
Piutang usaha - neto	161.692.441.561	61.599.148.539	-	(1.923.532.161)	221.368.057.939	Trade receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang diibayai - neto	-	-	160.205.360.726	(41.792.245.611)	118.413.115.115	Receivable from collateral of financed asset - net
Piutang lain-lain	25.543.034.485	15.701.623.135	-	(489.309.503)	40.755.348.117	Other receivables
Total	12.661.271.284.362	805.449.115.006	286.254.789.389	(147.454.020.873)	13.605.521.167.884	Total

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:

The following table summarizes the *aging analysis* of receivables which are past due but not impaired:

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days	Total	
Piutang pembiayaan konsumen	333.054.611.286	143.130.717.406	81.007.528.839	-	557.192.857.531	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	69.094.148.932	27.929.048.444	21.572.788.560	-	118.595.985.936	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	-	302.770.724	123.358.450.847	-	123.661.221.571	Factoring receivables
Piutang usaha	46.477.480.429	11.165.664.944	4.079.003.599	23.239.198.926	84.961.347.898	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.197.538.076	1.186.683.706	545.653.138	6.251.308.432	10.181.183.352	Other receivables
Total	450.823.778.723	183.714.885.224	230.563.424.983	29.490.507.358	894.592.596.288	Total

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days	Total	
Piutang pembiayaan konsumen	331.080.530.482	132.580.268.187	78.218.915.935	-	541.879.714.604	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	98.125.829.836	58.359.063.071	29.783.735.821	-	186.268.628.728	Finance lease receivables
Piutang usaha	35.913.381.681	8.953.630.809	5.531.935.946	11.200.200.103	61.599.148.539	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.591.440.756	1.077.923.133	337.741.270	8.694.517.976	15.701.623.135	Other receivables
Total	470.711.182.755	200.970.885.200	113.872.328.972	19.894.718.079	805.449.115.006	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Tabel di bawah merupakan profil aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (*cash-in*) and cash outflows (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments.

31 Desember/December 31, 2019

	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun >5 years	Total/ Total	
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	2.171.619.732.294	-	-	2.171.619.732.294	Short-term bank loans
Utang usaha	43.397.601.295	122.066.959.504	-	-	165.464.560.799	Trade payables
Utang lain-lain	93.364.083.836	19.829.139.939	-	-	113.193.223.775	Other payables
Beban akrual	51.377.153.018	154.257.681.832	-	-	205.634.834.850	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	-	70.000.000.000	-	-	70.000.000.000	Loan from a related party
Utang derivatif	-	3.049.929.027	427.523.669.588	-	430.573.598.615	Derivative payables
Utang jangka panjang						Long-term debts
Utang bank	-	6.556.849.363.952	11.184.334.803.857	-	17.741.184.167.809	Bank loans
Utang obligasi	-	751.040.925.146	1.153.055.141.922	-	1.904.096.067.068	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	138.898.820.711	80.353.623.467	4.440.386.948	223.692.831.126	Finance lease payable and other payables
Total	188.138.838.149	9.987.612.552.405	12.845.267.238.834	4.440.386.948	23.025.459.016.336	Total

31 Desember/December 31, 2018

	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun >5 years	Total/ Total	
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	2.908.972.585.522	-	-	2.908.972.585.522	Short-term bank loans
Utang usaha	74.204.878.109	979.834.745.646	-	-	1.054.039.623.755	Trade payables
Utang lain-lain	174.452.559.652	7.917.712.541	-	-	182.370.272.193	Other payables
Beban akrual	34.398.957.307	92.538.358.237	-	-	126.937.315.544	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	-	100.000.000.000	-	-	100.000.000.000	Loan from a related party
Utang derivatif	-	4.563.115.440	11.994.183.084	-	16.557.298.524	Derivative payables
Utang jangka panjang						Long-term debts
Utang bank	-	4.157.627.523.297	5.449.530.720.141	-	9.607.158.243.438	Bank loans
Utang obligasi	-	2.237.206.293.687	1.927.687.814.988	-	4.164.894.108.675	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	260.435.718.412	242.729.834.347	841.513.217	504.007.065.976	Finance lease payable and other payables
Total	283.056.395.068	10.749.096.052.782	7.631.942.552.560	841.513.217	18.664.936.513.627	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemingkat pinjaman yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran *leverage* keuangan.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:				
Tingkat 2:				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Piutang pembiayaan	14.581.331.035.452	13.503.154.269.306	12.910.003.751.633	11.867.754.511.952
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	293.655.442.084	293.655.442.084	118.413.115.115	118.413.115.115
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>				
Piutang derivatif	28.328.976.998	28.328.976.998	214.333.117.570	214.333.117.570
Liabilitas keuangan:				
Tingkat 2:				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang jangka panjang				
Utang bank	15.724.106.971.819	11.038.020.650.710	8.458.408.511.468	7.497.751.866.425
Utang obligasi - neto	1.730.326.705.549	1.741.435.449.648	3.771.412.194.936	3.741.551.039.037
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>				
Utang derivatif	430.573.598.615	430.573.598.615	16.557.298.524	16.557.298.524

36. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

Financial assets:
Level 2:
<u>Loans and receivables</u>
Financing receivables
Receivable from collateral of financed asset - net
<u>Effective hedging instrument</u>
Derivative receivables
Financial liabilities:
Level 2:
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Long-term debts
Bank loans
Bonds payable - net
<u>Effective hedging instrument</u>
Derivative payables

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang lain-lain dan pinjaman dari pihak berelasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya dan investasi pada saham mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Hal tersebut tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang obligasi ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

Nilai wajar dari piutang derivatif dan utang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

38. LABA PER SAHAM DASAR

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun 2019 dan 2018 sebesar 5.709.958.937 dan 5.017.000.000 saham.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - net, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, other payables and loan from a related party approximate their fair values mainly due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of other non-current financial assets and investment in shares approximate their carrying amounts since the fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.

The fair value of financing receivables is determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of long-term bank loans and bonds payable are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

The fair values of derivative receivables and derivative payables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding in 2019 and 2018 amounted to 5,709,958,937 and 5,017,000,000 shares, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income For the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>	Rata-rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	76.553.967.202	5.709.958.937	13,41	<i>Year ended December 31, 2019</i>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	158.575.858.673	5.017.000.000	31,61	<i>Year ended December 31, 2018</i>

38. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

The details of earnings per share computations are as follows:

39. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK No. 5 "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENT

In accordance with PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

Information about the Group's operating segments by geographical locations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year Ended December 31,</i>		
	2019	2018	
Pendapatan			<i>Revenues</i>
Pulau Jawa	3.378.394.094.665	2.885.387.390.655	<i>Java Island</i>
Luar Pulau Jawa	587.654.301.598	498.164.444.515	<i>Outside Java Island</i>
Total	3.966.048.396.263	3.383.551.835.170	Total
Aset			<i>Assets</i>
Pulau Jawa	20.784.526.521.324	16.916.235.494.264	<i>Java Island</i>
Luar Pulau Jawa	3.511.613.811.404	3.084.751.556.165	<i>Outside Java Island</i>
Total	24.296.140.332.728	20.000.987.050.429	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 2 (dua) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its business activities into 2 (two) major operating segments. The information concerning these operating segments are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/Year Ended December 31, 2019			
	Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i>	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ <i>Car Rental and Related Business</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	2.151.554.028.373	1.814.494.367.890	3.966.048.396.263	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	1.060.953.294.665	1.236.119.009.577	2.297.072.304.242	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	1.090.600.733.708	578.375.358.313	1.668.976.092.021	<i>Gross profit</i>
Laba operasi			570.042.940.155	<i>Operating income</i>
Bagian laba neto entitas asosiasi			24.886.429.582	<i>Share in net income of associates</i>
Pendapatan keuangan			32.160.035.468	<i>Finance income</i>
Beban keuangan			(548.198.374.672)	<i>Finance charges</i>
Beban pajak final			(5.982.407.799)	<i>Final tax expense</i>
Beban pajak penghasilan - neto			(29.341.372.927)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba tahun berjalan			43.567.249.807	<i>Income for the year</i>
Total aset			24.296.140.332.728	<i>Total assets</i>
Total liabilitas			21.014.232.022.229	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan non-pengendali			308.048.652.860	<i>Non-controlling interests</i>
Pengeluaran untuk barang modal			3.081.860.610.396	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan			374.993.193.273	<i>Depreciation</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 2 (dua) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its business activities into 2 (two) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2018/Year Ended December 31, 2018

	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car Rental and Related Business	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	1.859.300.196.570	1.524.251.638.600	3.383.551.835.170	Revenues
Beban pokok pendapatan	900.181.946.756	1.019.780.486.459	1.919.962.433.215	Cost of revenue
Laba bruto	959.118.249.814	504.471.152.141	1.463.589.401.955	Gross profit
Laba operasi			443.364.908.888	Operating income
Bagian laba neto entitas asosiasi			20.610.183.373	Share in net income of associates
Pendapatan keuangan			17.146.085.806	Finance income
Beban keuangan			(257.949.250.140)	Finance charges
Beban pajak final			(3.773.142.894)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(56.814.389.129)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan			162.584.395.904	Income for the year
Total aset			20.000.987.050.429	Total assets
Total liabilitas			17.224.165.192.476	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali			227.508.279.559	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal			2.815.651.316.785	Capital expenditures
Penyusutan			298.885.085.503	Depreciation

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2019/
December 31, 2019

	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset			Assets
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Kas dan setara kas	625.147	8.690.172.476	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	16.977.507	236.004.318.552	Financing receivables
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Kas dan setara kas	426	4.401.796	Cash and cash equivalents
Total Aset		244.698.892.824	Total Assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
Utang bank	874.197.334	12.152.217.136.388	<i>Bank loans</i>
Utang yang dilindung nilai	(841.648.334)	(11.699.753.487.388)	<i>Hedged loans</i>
Beban akrual	32.273	448.631.273	<i>Accrued expenses</i>
Total Liabilitas		452.912.280.273	<i>Total Liabilities</i>
Aset (liabilitas) neto			<i>Net asset (liabilities)</i>
Dalam Dolar AS		(208.217.789.245)	<i>In US Dollar</i>
Dalam Dolar Singapura		4.401.796	<i>In Singapore Dollar</i>
Liabilitas neto		(208.213.387.449)	<i>Net Liabilities</i>

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset			<i>Assets</i>
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
Kas dan setara kas	469.664	6.801.207.696	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang pembiayaan	24.050.896	348.281.030.768	<i>Financing receivables</i>
Dalam Dolar Singapura			<i>In Singapore Dollar</i>
Kas dan setara kas	426	4.522.165	<i>Cash and cash equivalents</i>
Total Aset		355.086.760.629	<i>Total Assets</i>
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
Utang bank	434.625.000	6.293.804.628.910	<i>Bank loans</i>
Utang yang dilindung nilai	(387.750.000)	(5.615.007.754.200)	<i>Hedged loans</i>
Beban akrual	62.045	898.473.811	<i>Accrued expenses</i>
Total Liabilitas		679.695.348.521	<i>Total Liabilities</i>
Aset (liabilitas) neto			<i>Net asset (liabilities)</i>
Dalam Dolar AS		(324.613.110.057)	<i>In US Dollar</i>
Dalam Dolar Singapura		4.522.165	<i>In Singapore Dollar</i>
Liabilitas neto		(324.608.587.892)	<i>Net Liabilities</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi pembukuan terakhir untuk tahun 2019 dan 2018:

Mata Uang Asing	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Foreign Currency
Dolar AS (AS\$1)	13.901	14.481	US Dollar (US\$1)
Dolar Singapura (Sin\$1)	10.321	10.603	Singapore Dollar (Sin\$1)

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of closing the year 2019 and 2018:

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Pembelian aset tetap melalui utang usaha	102.926.444.545	999.623.804.941
Penambahan aset tetap melalui transaksi non-kas lainnya	5.254.515.568	7.175.496.374
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	1.359.849.920	-
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	681.900.000	-
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	-	313.500.000

Rekonsiliasi liabilitas yang muncul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions:

Purchase of fixed assets through trade payables
Addition of fixed assets through other non-cash transactions
Purchase of fixed assets through other payables
Addition of fixed assets through finance lease payables
Sale of fixed assets through other receivables

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	1 Januari 2019/ Januari 1, 2019	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Lain-lain* Others*	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang bank	11.367.381.096.987	28.057.822.131.577	(21.680.214.869.611)	154.679.749.802	17.899.668.108.755	Bank loans
Utang obligasi	3.771.412.194.936	-	(2.044.500.000.000)	3.414.510.613	1.730.326.705.549	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	100.000.000.000	70.000.000.000	(100.000.000.000)	-	70.000.000.000	Loan from a related party
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	438.885.014.338	90.476.307.283	(321.912.211.615)	681.900.000	208.131.010.006	Finance lease payables and others
	15.677.678.306.261	28.218.298.438.860	(24.146.627.081.226)	158.776.160.415	19.908.125.824.310	

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	1 Januari 2018/ Januari 1, 2018	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Lain-lain* Others*	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang bank	8.239.884.054.379	23.422.337.632.320	(20.493.570.272.013)	198.729.682.301	11.367.381.096.987	Bank loans
Utang obligasi	2.560.767.963.877	2.082.000.000.000	(872.000.000.000)	644.231.059	3.771.412.194.936	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	24.000.000.000	100.000.000.000	(24.000.000.000)	-	100.000.000.000	Loan from a related party
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	2.355.078.299	575.524.007.556	(138.993.431.335)	(640.182)	438.885.014.338	Finance lease payables and others
	10.827.007.096.555	26.155.861.639.876	(21.504.563.703.348)	199.373.273.178	15.677.678.306.261	

*Lain-lain terdiri dari perubahan valuta asing, biaya transaksi dan sewa pembiayaan

*Others consist of changes of foreign currency, transaction costs and finance lease

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset Lancar				Current Assets
Piutang pembiayaan - neto	5.733.826.942.777	(118.413.115.115)	5.615.413.827.662	Financing receivables - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	40.954.828.451	118.413.115.115	159.367.943.566	Third parties
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban Umum dan Administrasi				General and administrative expense
Penyisihan penurunan nilai piutang	411.060.911.320	20.035.670.586	431.096.581.906	Provision for impairment losses on receivables
Beban Penjualan				Selling expense
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	185.273.786.453	(20.035.670.586)	165.238.115.867	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statement of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	8.579.175.706.051	118.413.115.115	8.697.588.821.166	Cash receipts from customers
Penerimaan lainnya - neto	293.090.489.765	(118.413.115.115)	174.677.374.650	Other receipts - net

Reklasifikasi akun-akun tertentu tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Dengan demikian, Grup tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017.

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019.

The details of the accounts reclassification are as follows:

The reclassification of certain accounts does not have significant impact on the consolidated financial statements. Accordingly, the Group did not present a third statement of financial position as of January 1, 2018/December 31, 2017.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

CSM

Pada tanggal 3 Januari 2020, CSM melakukan perubahan pada fasilitas Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 14 November 2019 dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, dan Taishin International Bank Co., Ltd., Singapore Branch sebagai *mandated lead arrangers, bookrunners* dan *underwriters*, dimana batas maksimum kredit ditingkatkan dari AS\$129.000.000 menjadi AS\$175.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru. Pada tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan telah melakukan penarikan kembali dari fasilitas pinjaman sindikasi sebesar AS\$10.000.000.

Pada tanggal 24 Februari 2020, CSM dan SIL, pinjaman bersama, mendapat perpanjangan jatuh tempo fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia sampai dengan 24 Februari 2021.

CSM melakukan pengakhiran transaksi atas kontrak derivatif yang sebelumnya digunakan untuk melakukan lindung nilai atas pinjaman sindikasi pada tanggal 5 Maret 2020 hingga 24 Maret 2020. Rincian dari kontrak yang diakhiri adalah sebagai berikut:

Pemberi kontrak/ Contract provider	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
PT Bank DBS Indonesia	16.192.307	24 Juli 2018/ July 24, 2018	21 Mei 2022/ May 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
PT Bank DBS Indonesia	21.807.693	24 Juli 2018/ July 24, 2018	21 Mei 2022/ May 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
PT Bank DBS Indonesia	3.138.461	21 November 2018/ November 21, 2018	21 Mei 2022/ May 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
PT Bank DBS Indonesia	1.661.539	14 November 2018/ November 14, 2018	21 Mei 2022/ May 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
PT Bank DBS Indonesia	3.923.077	19 Desember 2018/ December 19, 2018	21 Agustus 2022/ August 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
PT Bank DBS Indonesia	2.076.923	19 Desember 2018/ December 19, 2018	21 Agustus 2022/ August 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
PT Bank DBS Indonesia	6.438.461	20 Desember 2018/ December 20, 2018	21 Agustus 2022/ August 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Standard Chartered Bank, Jakarta	15.000.000	18 Juli 2018/ July 18, 2018	21 Mei 2022/ May 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Standard Chartered Bank, Jakarta	10.000.000	23 Juli 2018/ July 23, 2018	21 Mei 2022/ May 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Standard Chartered Bank, Jakarta	3.138.461	12 November 2018/ November 12, 2018	21 Mei 2022/ May 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.661.539	13 November 2018/ November 13, 2018	21 Mei 2022/ May 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Standard Chartered Bank, Jakarta	12.161.540	19 Desember 2018/ December 19, 2018	21 Agustus 2022/ August 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Standard Chartered Bank, Jakarta	21.000.000	12 Juni 2018/ June 12, 2018	23 Mei 2022/ May 23, 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
PT Bank ANZ Indonesia	21.000.000	11 Juni 2018/ June 11, 2018	23 Mei 2022/ May 23, 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
PT Bank ANZ Indonesia	16.400.000	14 Desember 2018/ December 14, 2018	21 November 2022/ November 21, 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

CSM

On January 3, 2020, CSM amended the Syndicated Term-Loan Agreement dated November 14, 2019 with Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, and Taishin International Bank Co., Ltd., Singapore Branch as *mandated lead arrangers, bookrunners* dan *underwriters*, in which, the maximum credit limit of the facility was increased from US\$129,000,000 to US\$175,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders. On February 21, 2020, the Company has drawn an additional US\$10,000,000 from the syndicated loan facility.

On February 24, 2020, CSM and SIL, joint-borrowers, obtained the extension of maturity date of loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia until February 24, 2021.

CSM unwinded its derivative contracts which were previously used to hedge the syndicated loan on March 5, 2020 until March 24, 2020. The details of the unwinded contracts is as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

CSM (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak derivatif baru untuk melakukan lindung nilai atas pinjaman sindikasi dengan rincian sebagai berikut:

Pemberi kontrak/ Contract provider	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.807.429	21 Januari 2020/ January 21, 2020	21 November 2023/ November 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.192.571	21 Januari 2020/ January 21, 2020	21 November 2023/ November 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000	4 Maret 2020/ March 4, 2020	21 Agustus 2023/ August 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
PT Bank DBS Indonesia	11.000.000	9 Maret 2020/ March 9, 2020	21 Agustus 2023/ August 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
PT Bank DBS Indonesia	23.043.538	12 Maret 2020/ March 12, 2020	21 November 2023/ November 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
PT Bank DBS Indonesia	11.796.462	16 Maret 2020/ March 16, 2020	21 November 2023/ November 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
PT Bank DBS Indonesia	27.000.000	16 Maret 2020/ March 16, 2020	21 November 2023/ November 21, 2023	Opsis pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
Standard Chartered Bank, Jakarta	21.000.000	17 Maret 2020/ March 17, 2020	21 November 2023/ November 21, 2023	Opsis pertukaran mata uang asing / Foreign exchange option
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.000.000	11 Maret 2020/ March 11, 2020	21 November 2023/ November 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar bunga/premi setiap (3) tiga bulan.

Suku bunga/premi per tahun untuk kontrak derivatif adalah sebagai berikut:

	Suku bunga/ Interest rate	Tingkat premi/ Premium rate	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,88% - 7,67%	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	8,05% - 9,30%	2,10%	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	2,45%	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7,75%	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk

SIL

Pada tanggal 11 Februari 2020, SIL melakukan penarikan atas pinjaman sindikasi masing-masing sebesar Rp143.000.000.000 dan AS\$15.300.000.

IMFI

Pada tanggal 20 Maret 2020, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari 2017 sampai dengan Desember 2017 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp542.388.165.

**43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING
PERIOD (continued)**

CSM (continued)

The Company entered into new derivative contracts to hedge its syndicated loan as follows:

The Company pays quarterly interest/premium.

Interest/premium rates per annum for the derivative contracts are as follows:

SIL

On February 11, 2020, SIL has drawdown from the syndicated loan facility amounting to Rp143,000,000,000 and US\$15,300,000, respectively.

IMFI

On March 20, 2020, the Directorate General of Taxation (DJP) issued Tax Collection Notice (STP) for administration charge of Value Added Tax (VAT) for the fiscal period of January 2017 until December 2017 which resulted to additional tax liability amounting to Rp542,388,165.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, IMFI menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka sebesar AS\$240.000.000 dimana Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura bertindak sebagai *original mandated lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X).

Pada tanggal 30 Maret 2020, Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp350.000.000.000 sampai dengan tanggal 22 Desember 2020.

Pada tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan dan PT Bank Pan Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000.000 sampai dengan tanggal 22 Juni 2020.

Pada tanggal 19 Maret 2020, PT Bank Central Asia Tbk telah memperpanjang sementara fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 sampai dengan tanggal 30 April 2020.

Pada tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan dan PT Bank Capital Indonesia sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari JP Morgan Chase Bank, N.A. dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 16 Maret 2021.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank BTPN Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sedang dalam proses perpanjangan.

43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

IMFI (continued)

On March 31, 2020, IMFI obtained Syndicated Term Loan Facility amounting to US\$240,000,000 from Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X).

As of March 30, 2020, the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend working capital loan facility with maximum amount Rp350,000,000,000 until December 22, 2020.

As of March 19, 2020, the Company and PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to extend working capital loan facility with maximum amount Rp700,000,000,000 until June 22, 2020.

As of March 19, 2020, PT Bank Central Asia Tbk temporary extended overdraft facility with maximum amount Rp50,000,000,000 until April 30, 2020.

As of March 18, 2020, the Company and PT Bank Capital Indonesia agreed to extend working capital loan facility with maximum amount Rp100,000,000,000 until March 31, 2021.

As of March 16, 2020, the Company obtained overdraft facility from JP Morgan Chase Bank, N.A. with maximum amount Rp200,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to March 16, 2021.

As of the date of completion of this financial statements, working capital loan facility from PT Bank BTPN Tbk which matured on March 31, 2020 was being extended.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang berakhir pada tanggal 22 Maret 2020 sedang dalam proses perpanjangan.

Perusahaan dan entitas anak

- a. Kegiatan usaha Grup telah dan mungkin terkena dampak dari wabah Covid-19 di Cina dengan penyebaran selanjutnya ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan terhadap kegiatan bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 di Indonesia dan Grup saat ini masih belum jelas. Peningkatan jumlah yang terinfeksi Covid-19 yang signifikan atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk bagi Indonesia dan Grup. Selanjutnya, dampak di masa depan juga tergantung dari efektivitas kebijakan fiskal dan moneter yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Obligasi Indonesia (ICBI) dan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak Covid-19.

Grup telah melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing yang muncul dari pinjaman dalam Dolar AS. Dampak spesifik lainnya terhadap bisnis Grup, pendapatan, pengembalian aset dan liabilitas tidak dapat ditentukan saat ini. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diestimasi.

43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

IMFI (continued)

As of the date of completion of this financial statements, joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk which matured on March 22, 2020 was being extended.

Company and Subsidiaries

- a. The Group operation has and may continue to be adversely impacted by the outbreak of Covid-19 which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include adverse effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Group. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia. As of the date of completion of these consolidated financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19.

The Group has hedged its interest rate and foreign currency risk which arise from its loan in US Dollars. The specific impact towards the Group's business, income, return on assets and liabilities could not be determined at the moment. Those impact would be disclosed in the financial statements when the information is available and can be estimated.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak

- b. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING
PERIOD (continued)**

Company and Subsidiaries

- b. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.